



MULTI
INDOCITRA



Laporan Tahunan
Annual Report 2010

SUSTAINING TRANSFORMATION

Daftar Isi

Table of Contents

Visi dan Misi Vision and Mission	2
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	3
Tonggak Sejarah Mile Stones	5
Profil Perusahaan Company Profile	6
Penghargaan yang Diterima pada Tahun 2010 Awards Received in 2010	12
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	15
Laporan Direksi Board of Directors Report	17
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	18
Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	26
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	31
Laporan Komite Audit Audit Committee Activity Report	32
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan Board of Commissioners and Board of Directors Statement on the Annual Report	35
Laporan Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2010 dan 2009 Consolidated Financial Statements December 31, 2010 and 2009	36



Visi dan Misi Vision and Mission

Visi

Menjadi pemasar utama bagi produk-produk konsumen yang aman, berkualitas, dengan harga yang kompetitif serta memberikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat.

Misi

Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya dan teknologi guna memenuhi kepuasan pelanggan serta meningkatkan nilai bagi masyarakat dan pemegang saham.

Vision

To be primary marketer for safe and high quality consumer products with a competitive price and high benefits for the community

Mission

To improve sustainable performance by utilizing resources and technology to meet customers satisfaction and enhance the society and the shareholders values.

Ikhtisar Keuangan

Dalam jutaan rupiah

Financial Highlights

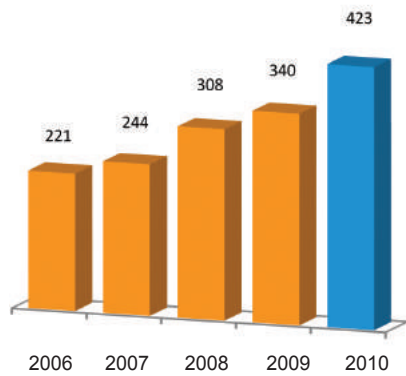
in million rupiah

Neraca						Balance Sheets
Keterangan	2006	2007	2008	2009	2010	Description
Aset						Assets
Aset Lancar	175.349	195.474	199.210	235.737	228.891	Current Assets
Aset Tidak Lancar	51.360	53.547	69.419	54.987	142.940	Non Current Assets
Jumlah Aset	226.709	249.021	268.629	290.724	371.831	Total Assets
Kewajiban dan Ekuitas						Liabilities and Stockholders' Equity
Kewajiban Lancar	26.293	25.107	29.724	32.882	67.407	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	5.452	5.585	6.266	5.870	18.719	Non Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	31.745	30.692	35.990	38.752	86.126	Total Liabilities
Hak Minoritas	18.997	21.350	24.049	25.135	28.128	Minority Interest
Ekuitas	175.967	196.979	208.59	226.837	257.577	Stockholders' Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	226.709	249.021	268.629	290.724	371.831	Total Liabilities and Stockholders' Equity
Laporan Laba Rugi						Statements of Income
Keterangan	2006	2007	2008	2009	2010	Description
Penjualan Bersih	221.130	243.821	307.869	340.463	423.343	Net Sales
Laba Kotor	116.618	123.599	150.913	178.203	229.593	Gross Profit
Laba Usaha	55.958	45.328	42.502	44.348	47.630	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	58.736	49.589	45.595	49.453	47.359	Income Before Tax
Laba Bersih	38.270	30.012	23.941	30.345	28.154	Net Income
Rasio Pertumbuhan						Growth Ratios
Penjualan Bersih	13,5%	10,3%	26,3%	10,6%	24,3%	Net Sales
Laba Kotor	11,6%	6,0%	22,1%	18,1%	28,8%	Gross Profit
Laba Usaha	15,8%	-19,0%	-6,2%	4,3%	7,4%	Operating Income
Laba Bersih	38,5%	-21,6%	-20,2%	26,7%	-5,1%	Net Income
Jumlah Aset	7,9%	9,8%	7,9%	8,4%	27,9%	Total Assets
Jumlah Kewajiban	-37,9%	-3,3%	17,3%	9,3%	122,2%	Total Liabilities
Ekuitas	22,5%	11,9%	5,9%	8,7%	13,6%	Equity
Rasio Usaha						Operating Ratio
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	52,7%	50,7%	49,0%	52,3%	54,2%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	25,3%	18,6%	13,8%	13,0%	11,3%	Operating Income to Net Sales
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	17,3%	12,3%	7,8%	8,9%	6,7%	Net Income to Net Sales
Imbal Hasil Ekuitas	21,7%	15,2%	11,5%	13,4%	10,9%	ROE
Imbal Hasil Aset	16,9%	12,1%	8,9%	10,4%	7,6%	ROA
Rasio Keuangan						Financial Ratio
Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar	666,9%	778,6%	670,2%	721,1%	339,6%	Current Asset to Current Liabilities
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	18,0%	15,6%	17,3%	17,1%	33,4%	Total Liabilities to Equity
Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aset	14,0%	12,3%	134,0%	13,4%	23,2%	Total Liabilities to Total Assets

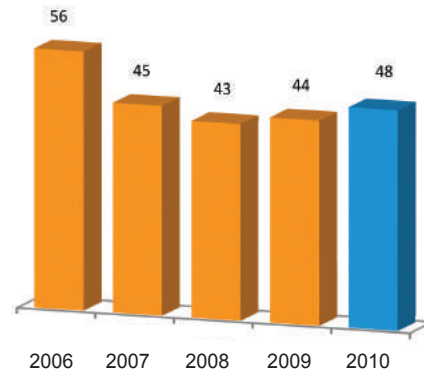
Semua dalam Rupiah miliar kecuali dinyatakan lain

All in Rupiah billion unless otherwise stated

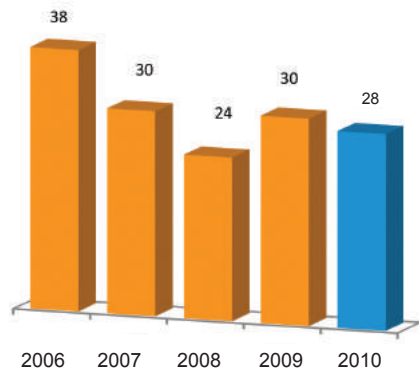
Penjualan Bersih
Net sales



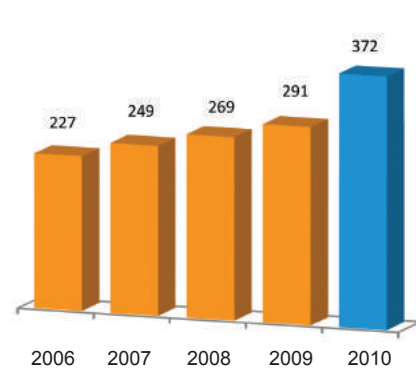
Laba Usaha
Operating Income



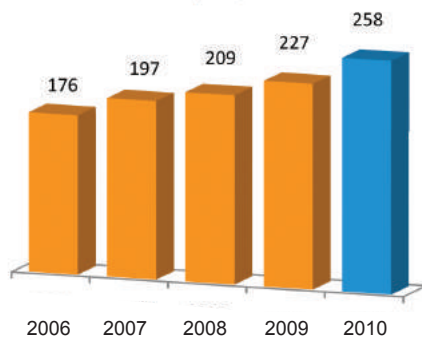
Laba Bersih
Net Income



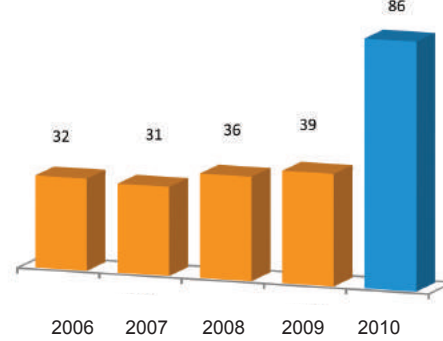
Aset
Assets



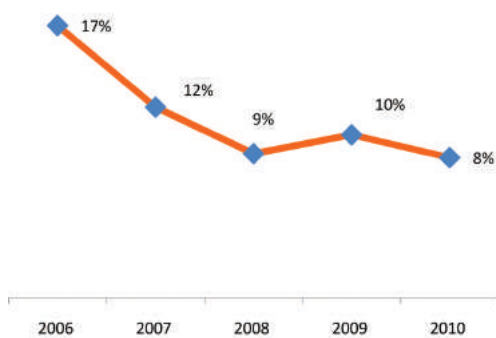
Ekuitas
Equity



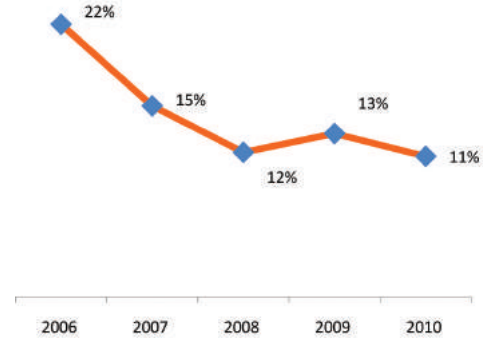
Kewajiban
Liabilities



Imbal Hasil Aset
ROA



Imbal Hasil Ekuitas
ROE



Tonggak Sejarah

Mile Stones

1990	Didirikan di Jakarta pada tanggal 11 Januari 1990	Established in Jakarta on January 11, 1990
1995	PT Pigeon Indonesia didirikan pada tanggal 1 Mei 1995 Dimulainya produksi dot silikon	PT Pigeon Indonesia was established on May 1, 1995 Commencement of silicon nipple production
1996	Mendapatkan lisensi dari Pigeon Corporation Jepang Dimulainya produksi botol susu plastik	Obtained license from Pigeon Corporation Japan Commencement of plastic bottle production
2000	Mendapatkan sertifikasi ISO 9002:1994 Penambahan kapasitas produksi botol Dimulainya produksi plastic part	Obtained ISO 9002:1994 certificate Addition of bottle production capacity Commencement of plastic part production
2002	Penambahan kapasitas produksi botol	Addition of bottle production capacity
2003	PT Pigeon Indonesia mendapatkan sertifikat ISO 9001:2000 (upgrade)	PT Pigeon Indonesia Obtained ISO 9001:2000 certificate (upgrade)
2004	PT Multielok Cosmetic mendapatkan sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) dari Badan POM dan ISO 9001:2000	PT Multielok Cosmetic obtained certificate of Cosmetic Good Manufacturing Practice from the National Agency of Drug and Food Control and ISO 9001:2000 certificate
2005	Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham	Conducted Shares Initial Public Offering
2009	PT Multielok Cosmetic dan PT Pigeon Indonesia mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008	PT Multielok Cosmetic and PT Pigeon Indonesia obtained ISO 9001:2008 certificate
2010	Penambahan lini usaha baru lampu hemat energi HORI	Addition of new business lines HORI compact fluorescent lamp



Susunan Pemegang Saham

The Composition of The Company Shareholders

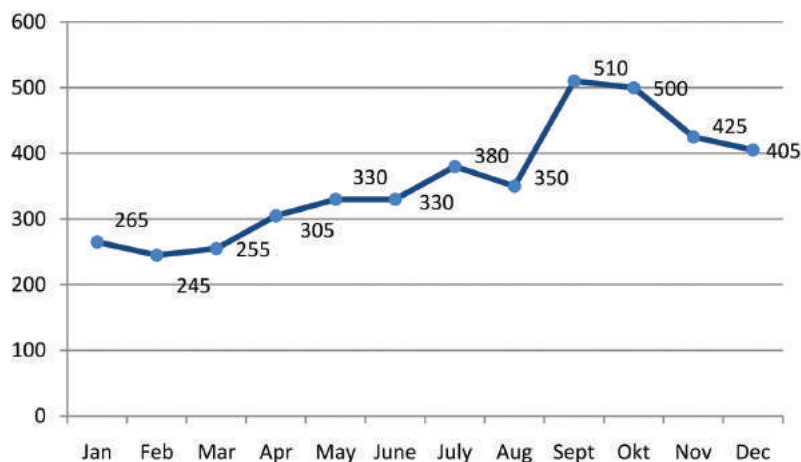
Susunan Pemegang Saham per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:
The Composition of the Company Shareholders as of December 31, 2010 is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid		
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Nilai Saham Shares Value
PT Buana Graha Utama PT Buana Graha Utama	362.611.490	60,44	36.261.149.000
Masyarakat Public	130.049.500	21,66	13.004.950.000
HSBC Fund Service Clients/AC 500 HSBC Fund Service Clients/AC 500	39.729.000	6,62	3.972.900.000
Surono Subekti Surono Subekti	35.980.500	6,00	3.598.050.000
The Northern Trust Co, LDN/ A Treat Clients c/o Hong Kong and Non Shanghai Bank The Northern Trust Co, LDN/ A Treat Clients c/o Hong Kong and Non Shanghai Bank	31.629.500	5,27	3.162.950.000
Thomas Surjadi Linggodigdo Thomas Surjadi Linggodigdo	10	0,01	1.000
Jumlah Total	600.000.000	100,00	60.000.000.000

Kinerja Saham Perseroan

The Company's Share Performance

Grafik Pergerakan Saham "MICE" Tahun 2010
Chart of Share Movement "MICE" In 2010



Kegiatan Usaha

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran, terutama pemasaran untuk produk perawatan dan perlengkapan untuk kebutuhan bayi, ibu hamil dan menyusui serta produk perawatan kulit. Selain itu Perseroan memiliki lini usaha lampu hemat energi merek HORI.

Perseroan memiliki 2 (dua) pusat distribusi utama yaitu Jakarta dan Surabaya dimana kantor distribusi Surabaya juga berfungsi sebagai kantor cabang Perseroan untuk mempermudah koordinasi dengan distributor di daerah Indonesia bagian Timur.

Business Activities

The Company engages in marketing activities, especially marketing of health care products and accessories for the needs of baby, pregnant and breast-feeding mother and skin care products. In addition, the Company has produced compact fluorescent lamp with brand name HORI.

The 2 (two) main distribution centers of the Company are in Jakarta and Surabaya, where Surabaya distribution center is also a branch office, in order to have better coordination with the wholesalers in the Eastern Part of Indonesia.

Disamping itu untuk memperluas cakupan wilayah pemasaran, Perseroan juga menggunakan jasa pihak ketiga sebagai penyalur (agen). Para distributor tersebut diawasi secara langsung oleh Sales Representatives dan Promotor dibantu oleh Distrik Manager untuk memantau sekaligus meningkatkan kinerja masing-masing distributor. Dengan kombinasi tersebut, produk-produk Perseroan dapat menjangkau hampir di seluruh wilayah Indonesia.

Perseroan juga memiliki beberapa gerai dan mengelola gerai tersebut yang dimaksud sebagai dukungan sarana produksi, komunikasi dan untuk menunjukan kelengkapan produk kepada konsumen sehingga mengetahui dengan lebih lengkap dan lebih jelas tentang produk-produk yang tersedia dan dipasarkan oleh Perseroan. Perseroan menunjuk distributor produk Pigeon di setiap kota utama di seluruh Indonesia, dimana sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 telah mencapai 52 distributor dengan jangkauan seluruh kota besar di Indonesia. Pada tiap-tiap distributor ditempatkan 1 sampai 2 orang perwakilan dari Perseroan sehingga dapat memantau proses penjualan dan distribusi. Perseroan menjual produk-produk yang akan didistribusikan oleh para agen dengan sistem jual putus dimana jangka waktu pembayaran adalah 45 hari.

Sedangkan untuk produk lampu hemat energi dengan merek HORI sampai akhir bulan Desember 2010 telah memiliki 38 distributor yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Setiap kerjasama dengan distributor dibuat dalam suatu perjanjian keagenan yang diperbaharui setiap 12 bulan, dengan persyaratan target penjualan dan target distribusi (area dan jumlah toko) yang berbeda-beda tergantung wilayah distribusi agen tersebut.

In order to expand its marketing coverage for the products, the Company appoints third party as agents. To monitor the agents' activities as well as to improve their performances, the Company has Sales Representatives and Promoters, supported by District managers to carry out this function. With all these resources that the Company has, its products are available at almost all areas in Indonesia.

The opening and managing of selling outlets are used by the Company as a promotion and communication points, to display the products range to customers, and to enhance the customers' knowledge about the available products that were marketed by the Company. The Company has appointed wholesaler in each big city in Indonesia, Where as of December 31, 2010, there are 52 distributors to cover all big cities in Indonesia. To monitor the wholesalers selling process and distribution activities, the Company place 1 or 2 representatives in each wholesaler. Payment term for all distribution is 45 days.

Meanwhile, in 2010 HORI compact fluorescent lamp has owned 38 distributors, which spreads in Java, Sumatera and Kalimantan areas. The Company enters distribution (agency) agreement, which is renewable every 12 months, each Wholesaler is required to meet certain sales target and distribution target (area and the number of shops) depends on the area of distribution

Pengendalian Mutu

Perseroan berkomitmen kepada seluruh konsumen untuk mendistribusikan produk-produk berkualitas tinggi, aman, higienis, nyaman dan dibuat dengan bahan berkualitas terbaik dan teknologi tinggi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Beberapa produk yang didistribusikan Perseroan merupakan pemimpin pasar khususnya untuk produk botol susu dan dot bayi. Untuk itu melalui anak perusahaannya dan perusahaan afiliasi, produksi produk-produk Pigeon telah melalui saringan yang ketat dan telah lulus dari berbagai standar kualitas yang ditetapkan oleh Pigeon Corporation Jepang dimana diketahui umumnya perusahaan Jepang terkenal sangat ketat dalam hal pengawasan.

Disamping itu beberapa sertifikasi yang telah dimiliki oleh PT Multielok Cosmetic dan PT Pigeon Indonesia, diantaranya adalah:

- PT Multielok Cosmetic: Sertifikat AS/NZS ISO 9001:2000 dari SAI Global Limited Australia, Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik (CPKB) dari Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- PT Pigeon Indonesia: Sertifikat AS/NZS ISO 9001:2000 dari SAI Global Limited Australia.

Untuk produk lampu hemat energi, sertifikasi produk yang telah dimiliki adalah Standar Nasional Indonesia (SNI).

Quality Control

The Company has committed to its customers for distributing premium quality products, safe, hygiene, comfortable, which produced from the best quality raw materials using modern technology in accordance with the standard stipulated.

Some of the products distributed by the Company are the market leader, especially the feeding bottle and baby nipple. The manufacturing of Pigeon products, which is carried out by the subsidiary and affiliated Company, have been carefully checked for its quality to make sure that the quality standard which is stipulated by Pigeon Corporation of Japan are followed. The Japanese Company is usually known for its stringent

PT Multielok Cosmetic and PT Pigeon Indonesia have passed some certifications, namely:

- PT Multielok Cosmetic: Certification AS/NZS ISO 9001:2000 from SAI Global Limited Australia, Certification for Good Manufacturing Process (GMP) from the Indonesian Medicines and Foods Supervisory Body
- PT Pigeon Indonesia: Certification AS/NZS ISO 9001:2000 from SAI Global Limited Australia.

For compact fluorescent lamp products, certification of products that have been owned by the Company is the Indonesian National Standard (SNI).





Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sejak tahun 2007 keseluruhan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum telah habis digunakan sebagaimana mestinya.

Susunan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Perseroan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris

Julius Irwan Ryanto
Komisaris Utama

Menamatkan pendidikannya pada Akademi Teknologi Negeri di Semarang. Sebelum bergabung dengan Perseroan menjabat General Manager di PT Modern Photo Tbk. Pada tahun 1996 menjabat sebagai Direktur, dan kemudian ditunjuk sebagai Direktur Utama sejak tahun 2002 hingga tahun 2005. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak bulan Juni 2005.

Alka Tranggana
Komisaris

Menyelesaikan pendidikannya pada Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin pada tahun 1987. Mengawali karir sebagai Pengacara Praktek di Makasar di tahun 1987 dan mendirikan sebuah kantor pengacara di Makasar. Pada tahun 1998 bergabung dengan PT Suryamas Dutamakmur Tbk. hingga tahun 1999. Beliau diangkat sebagai Komisaris perseroan sejak bulan Juni 2005.

Report on Use of IPO Proceeds

Since 2007 all IPO proceeds have been fully spent properly.

Member Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors Company

Board of Commisioners

Julius Irwan Ryanto
President Commissioner

Graduated from Semarang State Academy of Technology. Prior to joined the Company He was General Manager of PT Modern Photo Tbk. In 1996 promoted to Directorship and from 2002 - 2005 he was the President Director of the Company. He becomes the President Commissioner of the Company since June 2005.

Alka Tranggana
Commissioner

Graduated from University of Hasanuddin in 1987, majoring in Law, in the same year he began his career as a Lawyer in Makasar, he established his own Law Firm. He worked for PT Suryamas Dutamakmur Tbk. from 1998 - 1999. He becomes Commissioner of the Company since June 2005.

H.I. Syafei
Komisaris Independen

Menyelesaikan pendidikannya pada Fakultas Ekonomi Perusahaan Universitas Pajajaran Bandung. Mengawali karirnya sebagai Audit Supervisor di kantor Prasetyo Utomo & CO pada tahun 1973 hingga menjadi Audit Manager pada Kantor Akuntan Publik Hentanto, Sidik, Hadisoeryo & Rekan pada tahun 2004-2008. Selain itu pada tahun 2004-2009 menjabat sebagai konsultan manajer di PT Harry Bambang Permady. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2008.

Direksi

Herman Wirawan
Direktur Utama

Menamatkan pendidikan pada Fakultas Teknik Universitas Katholik Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1988 dan kemudian menempuh pendidikan Wijawiyata manajemen pada Lembaga Pendidikan dan pembinaan Manajemen (LPPM), Jakarta pada tahun 1989. Mengawali karirnya pada PT Modern Photo Tbk. pada tahun 1989 dengan jabatan terakhir sebagai Branch Coordinator Manager Jabotabek. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995, pernah menjabat General Manager Sales & Marketing. Kemudian menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2002 hingga diangkat sebagai Direktur Utama sejak Mei 2008.

Sukwan Widayat
Direktur

Menjabat Direktur Perseroan sejak Juni 2009. Sesudah menamatkan S2nya di Western Illinois University, memulai karirnya di Arthur Andersen Jakarta dari tahun 1991 hingga 1994, kemudian berkarir di Coopers & Lybrand serta Price Waterhouse Jakarta dari tahun 1995 hingga 1997. Mulai January 1998 hingga akhir 2008 memangku berbagai jabatan di PT Danone Biscuits Indonesia selaku Direktur Keuangan, Group Finance Controller di Mugi Rekso Abadi Group, Commercial Director di Pentamuda Group.

Kandhaga Dharma Gatha Yuwono
Direktur

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Malang Beliau mengawali karirnya dengan bekerja sebagai PPIC Supervisor PT Honoris Industry pada tahun 1994-1995. Selanjutnya pada tahun 1995-1999 bergabung dengan PT Honoris Perdana Industry sebagai Production Manager. Pada tahun 1999-2005 diangkat sebagai Direktur PT Modern Toolsindo. Dari tahun 2005-sekarang beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Pigeon Indonesia. Beliau bergabung sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2008.

H.I. Syafei
Independent Commissioner

He graduated from Pajajaran University, majoring in Business Economics. He began his career as Audit Supervisor in Public Accountant Firm Prasetyo Utomo & CO in 1973 and then became Audit Manager in Public Accountant Firm Hentanto, Sidik, Hadisoeryo & Partners in 2004-2008. Besides that, in 2004-2009 as Consultant Manager in PT Harry Bambang Permady. He was appointed as Commissioner of the Company since May 2008.

Board of Directors

Herman Wirawan
President Director

He graduated in 1988 from Atma Jaya Catholic University Jakarta, majoring in Engineering, then he took Wijawiyata Managment in Education and Training Management Institute Jakarta in 1989. He began his career in PT Modern Photo Tbk. in 1989, his last position was Branch Coordinator Manager Jabotabek. He joined the Company in 1995 as General Manager Sales & Marketing, since 2002 he becomes Director of the Company and was appointed as President Director since May 2008.

Sukwan Widayat
Director

He becomes Director of the Company since June 2009. He obtained master degree from Western Illinois University. He began his career in Arthur Andersen Jakarta in 1991-1994, then he joined Coopers & Lybrand and Price Waterhouse Jakarta in 1995-1997. Since January 1998 up to end of 2008 he was assigned in various post such as Finance Director of PT Danone Biscuits Indonesia, Group Finance Controller of Mugi Rekso Abadi Group and Commercial Director of Pentamuda Group.

Kandhaga Dharma Gatha Yuwono
Director

He graduated from Institute Technology National Malang majoring in Industrial Engineering. He began his career in PT Honoris Industry, as PPIC Supervisor in 1994-1995. In 1995-1999 he joined PT Honoris Perdana as Production Manager. In 1999-2005 he became Director of PT Modern Toolsindo. From 2005-now he became President Director of PT Pigeon Indonesia and becomes Director of the Company since May 2008.

PENGHARGAAN YANG DITERIMA PADA TAHUN 2010

Awards Received in 2010



Penghargaan Top Brand for Kids dari Majalah Marketing untuk Kategori Baby Milk Bottle dan baby Dining Set

Top Brand for Kids Award from Marketing Magazine for Baby Milk Bottle and Baby Dining Set Category



Penghargaan Reader's Choice dari Majalah Mother and Baby untuk kategori :

1. Botol Susu dan Dot
2. Pemanas Botol
3. Alat Steril botol
4. Pelindung Payudara
5. Pompa Payudara
6. Alat Makan dan Minum Bayi
7. Empeng

Received Reader's Choice Award from Mother and Baby Magazine for Categories :

1. Baby Milk Bottle and Nipple
2. Bottle Warmer
3. Bottle Sterillization
4. Breast Pad
5. Breast Pump
6. Feeding Set
7. Pacifier





ALKA TRANGGANA
Komisaris
Commissioner

JULIUS IRWAN RYANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

H.I. SYAFEI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

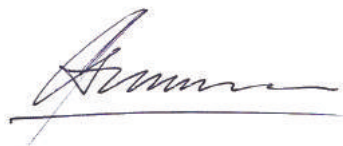
Pemegang saham yang terhormat,

Setelah kami mempelajari dan menelaah laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kami mengucapkan syukur atas pencapaian kinerja PT Multi Indocitra Tbk. sepanjang tahun 2010. Hal ini terutama ditunjukkan konsistensi Perseroan dalam meningkatkan perkembangan usahanya. Pada tahun 2010, penjualan Perseroan meningkat 24,3% menjadi Rp. 423.343 juta. Pada tahun ini Perseroan juga berhasil meningkatkan laba usaha sebesar 7,4% menjadi Rp. 47.630 juta.

Kami mengharapkan peningkatan kinerja usaha Perseroan ini terus dapat ditingkatkan di tahun 2011. Hal ini sejalan dengan keberhasilan lini usaha lampu hemat energi yang mulai dipasarkan pada awal tahun 2010. Di lain sisi, Dewan Komisaris dapat memahami adanya penurunan laba bersih sebesar 7,2% sehingga menjadi Rp. 28.154 juta disebabkan oleh penurunan pendapatan lain-lain yang bersifat tidak rutin.

Selaku Dewan Komisaris kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kinerja yang telah dicapai pada tahun 2010. Namun demikian, Direksi dan seluruh karyawan harus tetap menjaga semangat dan dedikasinya sehingga tetap mampu meningkatkan kinerja di tahun-tahun berikutnya.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas dukungan dari para pemegang saham serta para stakeholder lainnya. Kami berharap Perseroan terus dapat meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.



JULIUS IRWAN RYANTO
Komisaris Utama
President Commissioner



ALKA TRANGGANA
Komisaris
Commissioner



H.I. SYAFEI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Board of Commissioners Report

Our distinguished shareholders,

After we studied and reviewed the financial statements of the Company for the year ended December 31, 2010 and 2009 we say thank to God for the achievement of the performance of PT Multi Indocitra Tbk. throughout 2010. It is mainly showing the consistency of the Company in improving the business development. In 2010, the sales of Company increase into 24.3% to Rp. 423,343 million. In this year, the company also recorded an operating income increased by 7.4% amounted to Rp. 47,630 million.

We hope that the increase in the performance of the company's business will continue to improve in 2011. This is in line with the establishment of the compact fluorescent lamp's which began to be marketed at the beginning of 2010. On the other hand, the Board of Commissioners understands that 7.2% decrease in the net profit to Rp. 28,154 million was due to decreasing of others income that are not routine.

As the Board of Commissioners, we express our appreciation to the BOD of the performance achieved in 2010. However, the BOD and all employees must maintain the spirit and dedication so it is still able to improve performance for the next years.

The Board of Commissioners also appreciates the support of shareholders and other stakeholders. We hope the Company continues to improve its performance in the future.



KANDHAGA DHARMA GATHA YUWONO
Direktur
Director

HERMAN WIRAWAN
Direktur Utama
President Director

SUKWAN WIDAYAT
Direktur
Director

Laporan Direksi

Pemegang saham yang terhormat,

Perekonomian Indonesia pada tahun 2010 telah tumbuh sebesar 6,1%. Pertumbuhan tersebut disumbang oleh hampir semua sektor termasuk sektor usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2010 tersebut memberikan peluang tersendiri bagi Perseroan untuk memasarkan produk-produknya.

Pada tahun 2010 Perseroan berhasil meningkatkan penjualan bersih sebesar 24,34% menjadi Rp. 423.343 juta. Laba usaha juga meningkat sebesar 7,4% menjadi Rp. 47.630 juta. Peningkatan penjualan tersebut merupakan bukti keberhasilan strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan. Sedangkan peningkatan laba usaha adalah hasil dari peningkatan penjualan dan strategi efisiensi biaya. Selanjutnya, meskipun pendapatan lain-lain menurun dibandingkan tahun sebelumnya, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp. 28.154 juta.

Kinerja lain yang dapat dicatat adalah keberhasilan memulai memasarkan lampu hemat energi dengan merk HORI pada Februari 2010. Sejak diluncurkan di pasar lampu HORI memperoleh respon yang positif dari konsumen.

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada karyawan dan semua pihak yang terkait atas usaha, semangat, komitmen dan kontribusi kepada Perseroan. Kami mohon dukungan dari semua pemegang saham bagi Perseroan untuk menghadapi peluang dan tantangan usaha. Semoga pada tahun-tahun mendatang Perseroan dapat mencapai kinerja yang semakin baik.



HERMAN WIRAWAN
Direktur Utama
President Director



SUKWAN WIDAYAT
Direktur
Director



KANDHAGA DHARMA GATHA YUWONO
Direktur
Director

Board Of Directors Report

Our distinguished shareholders,

The Indonesian economy in 2010 has grown by 6.1%. This increase was contributed by almost all sectors including the business carried on by the Company. National economic growth in 2010 provided an opportunity for the Company to market its products.

In 2010 the Company managed to increase net sales by 24.34% to Rp. 423,343 million. Operating income also increased by 7.4% to Rp. 47,630 million. The increase in sales is evidence of the success of marketing strategies that run by the Company. While the increase in operating profit was the result of increase sales and cost efficiency strategy. In addition, although other income decreased compared to previous years, the Company posted net profit of Rp. 28,154 million

Another notable performance is the successful to commence marketing of the compact fluorescent lamp with HORI brand in February 2010. Since its launch on the market, HORI lamp get positive responds from consumers.

On behalf of the Board of Directors, we thank as much as possible to employees and all stakeholders in the effort, passion, commitment and contribution to the the Company. We ask for support from all shareholders for the Company to face the opportunities and business challenges. Hopefully in the coming years the Company can achieve better performance.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tinjauan Kegiatan Usaha

Industri produk-produk perawatan dan kesehatan serta perlengkapan untuk bayi, anak-anak, remaja, ibu hamil dan menyusui memiliki kompetisi yang cukup ketat. Banyak produk-produk sejenis bermunculan di pasar dengan berbagai merek.

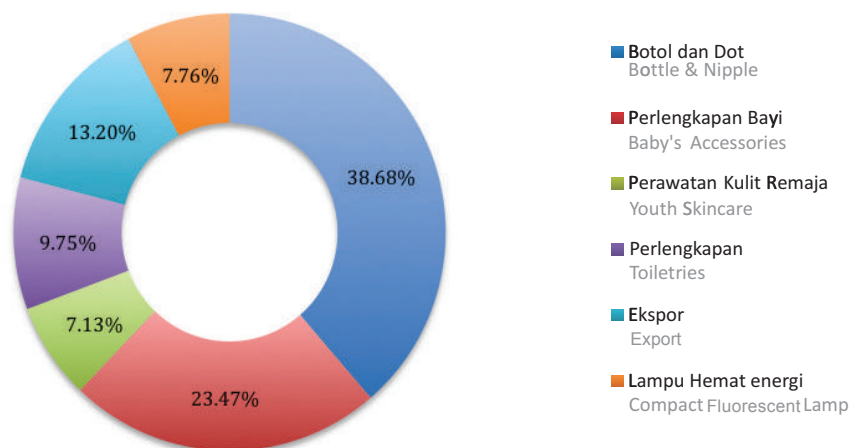
Secara umum produk-produk yang dipasarkan Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu produk perlengkapan bayi dan produk perawatan kulit dan kesehatan untuk bayi, anak-anak, remaja serta ibu hamil dan menyusui. Lebih dari 40% dari penjualan berasal dari kontribusi botol susu dan dot bayi. Kedua produk ini merupakan produk utama yang didistribusikan Perseroan dimana memperoleh pangsa pasar yang cukup tinggi.

Berdasarkan data dari AC Nielsen, sepanjang periode tahun 2005-2010 produk botol susu dan dot bayi "Pigeon" yang didistribusikan Perseroan mempunyai pangsa pasar (berdasarkan nilai penjualan) sebesar sekitar 52%. Dengan didukung produk berkualitas baik dan fasilitas pabrik yang modern serta jaringan distribusi yang luas dan terintegrasi, Perseroan mempunyai keyakinan akan pertumbuhan pangsa pasar di masa mendatang dalam industri produk kecantikan dan kesehatan, perlengkapan dan perawatan kesehatan/kulit untuk bayi, anak-anak, remaja serta ibu hamil dan menyusui.

Pemasaran

Komposisi kontribusi penjualan Perseroan pada tahun 2010, sebagai berikut:

The Company's products sales in 2010 as follows:



Dari data tersebut, terlihat bahwa kontribusi penjualan terbesar adalah botol dan dot (38,68%) serta perlengkapan bayi (23,47%). Sedangkan kategori produk lainnya memberikan kontribusi yang cukup merata. Perseroan tetap berusaha menjaga pangsa pasar yang telah ada untuk produk-produk tersebut namun di lain pihak terus berusaha meningkatkan pangsa pasar bagi produk Perseroan yang lainnya.

Management Discussion and Analysis

Business Overview

The competition within industry of health care and apparels for baby, children, teenager, pregnant and breast feeding mother is quite tight. Many similar products are available in the market with various brands.

In general, the products which marketed by the Company can be grouped into 2 (two) categories namely: baby's apparel, health and skin care products for baby, children, teenager, pregnant & breast feeding mother. More than 40% of sales contributed by feeding bottle and baby's nipple. These two products are the main products distributed by the Company where the market share for these products is quite high.

Based on AC Nilsen's 2005-2010 data, feeding bottle and nipple of "Pigeon" that distributed by the Company have about 52% market share (based on sales value). With the support of good quality products, modern production facilities, wide coverage and integrated distribution networks, the Company is confident that the market share for the Company's products, skin and health care products for baby, children, teenager, pregnant and breast feeding mother.

Marketing

From the above data it shows that the biggest sales contributions are from the sales of bottles and baby nipple (38.68%) and baby's accessories (23.47%). The Company is trying to maintain its existing market share for those products, as well as increasing the market share for other products.

Strategi pemasaran yang diterapkan untuk menjaga pangsa pasar yang telah ada disamping meningkatkan pangsa pasar untuk masing-masing produk adalah dengan menerapkan kombinasi berbagai strategi pemasaran yang tepat ditujukan bagi target pasar Perseroan. Perseroan terus menjaga persepsi produk merek "Pigeon" yang telah sangat dikenal di masyarakat melalui beberapa iklan cetak di majalah atau surat kabar maupun iklan radio secara berkala serta penerapan undian berhadiah pada saat-saat tertentu.

Disamping itu untuk menjaga loyalitas dari konsumen, Perseroan melakukan kerjasama promosi di beberapa rumah sakit untuk lebih produk "Pigeon" dimata masyarakat. Perseroan juga aktif menjadi sponsor dalam beberapa kegiatan sosial maupun kegiatan bisnis, disamping program road show ke daerah-daerah atau mal-mal dengan memakai jasa pramuniaga.

Kegiatan pemasaran juga aktif dilakukan distributor-distributor di daerah masing-masing dengan melibatkan diri pada program pemasaran yang ada di daerah tersebut. Dengan aktif melakukan kegiatan pemasaran secara rutin dan kerjasama yang baik dengan mitra usaha untuk mencapai target pasar yang dituju, Perseroan tetap dapat menjaga serta meningkatkan pangsa pasar produk-produk "Pigeon". Sebagian dari produk Perseroan juga diekspor ke luar negeri, yaitu ke negara Singapura, Asia, Australia, Timur Tengah dan Amerika Latin.

Sedangkan untuk produk lampu hemat energi merk HORI, tahun 2010 merupakan tahun pertama memasuki pasar nasional. Maka strategi pemasaran yang ditempuh adalah membangun image dan distribusi. Dengan tagline "Sinari Indonesia", produk lampu Perseroan memberikan jaminan kualitas dan jaminan purna jual bergaransi selama 1 (satu) tahun. Lampu HORI mampu meningkatkan efisiensi energi listrik, hal ini sejalan dengan program penghematan energi dari Pemerintah. Lampu HORI merupakan produksi dalam negeri, sehingga dengan menggunakan lampu HORI berarti ikut mencintai produk-produk dalam negeri. Di tahun pertama pemasarannya, lampu Hori berhasil memberikan kontribusi 7,76 % (tujuh koma tujuh puluh enam persen) dari seluruh angka penjualan Perseroan. Tentunya keberhasilan ini akan memberikan motivasi pada Perseroan untuk lebih meningkatkan penjualan di tahun mendatang.

To be able to maintain the existing as well as to increase market share for each product, the Company adopts combination of various marketing strategies which are right for the target market. The Company continuously maintains the Pigeon brand image which already well known by the community through ads on printed media like magazines, newspapers, also periodical radio ads and lotteries.

In addition, for maintaining customers' loyalty to the products brand, the Company enters joint promotion with various hospitals to socialize the "Pigeon" products to the community. The Company is also active in sponsoring various social activities and business activities, conducting road shows to various districts or shopping malls, through sales persons.

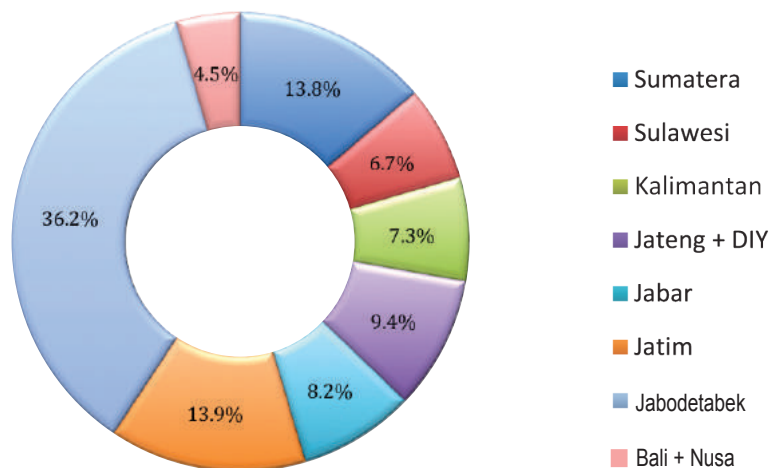
The distributors are also actively involved in these marketing activities which take place in their area. By actively doing routine marketing activities and maintaining good relationships with the business partners in order to achieve the target market, the Company is able to maintain and even increase the market share for "Pigeon" products. Some of the products are also exported Singapore, Asia, Australia, Middle East and Latin America.

As for the HORI compact fluorescent lamp products, the year 2010 is the first year of entering the national market. So the marketing strategy adopted is to build the image and distribution. With tagline "Illuminate Indonesia", the lamps products of the Company provides quality assurance and after sales warranty for 1 (one) year. HORI lamps are able to increase electrical energy efficiency, this is in line with energy saving programs of the Government. Hori lamps is a domestic product, so by using the domestic lamps means that we love domestic products. In the first year of marketing, HORI lamp has contributed 7.76% (seven-point-seven-six percent) of all the Company sales figures. Of course, this success will give motivation to the Company to further increase sales in the coming year.

Distribusi

Dengan jaringan distribusi yang luas dan terintegrasi di seluruh Indonesia dan di luar negeri membuat Perseroan dapat menyebarkan produknya ke target pasar yang tepat dan menjangkau wilayah yang luas.

Berikut ini merupakan grafik yang menunjukkan kontribusi penjualan masing-masing wilayah distribusi per tanggal 31 Desember 2010 sebagai berikut:



Grafik di atas memperlihatkan pada tahun 2010 wilayah Jabodetabek merupakan penyumbang penjualan terbesar disusul Jawa Timur dan Sumatera.

Distribution

With an extensive distribution network and integrated into Indonesia and abroad, allowed the company to distribute its products at the right target market and reach out to a wide area.

The followings are chart of sales contribution of each distribution areas as of December 31, 2010 as follows:



The chart above shows that in year 2010 Jabodetabek is the largest sales contributor followed by East Java and Sumatera.





Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan tidak akan dapat tumbuh dan berkembang di masa mendatang. Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya, dengan secara teratur melakukan pelatihan baik secara internal maupun eksternal dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang. Selain itu Perseroan juga berperan aktif untuk memupuk rasa kebersamaan dari semua karyawan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan Perseroan serta berusaha senantiasa memperbaiki kesejahteraan karyawan. Dengan demikian diharapkan dalam jangka panjang hal tersebut dapat memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki dikalangan karyawan. Selama ini Perseroan telah memberikan besarnya gaji dan tingkat upah, yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya:

- a. JAMSOSTEK;
- b. Tunjangan Kesehatan;
- c. Tunjangan Kendaraan Bermotor
- d. Bonus dan Insentif

Human Resources

The Company believes that in order to grow and develop, it requires the support from the quality human resources. Therefore, the Company always cares for the development of its human resources by providing internal and external trainings periodically. In order to achieve the goals and objectives set by the Management, the Company is also actively encouraging teamwork among its employees, and improving the employees welfare. The Company hopes that in the long run employees become loyal and have sense of belonging and will appreciate what the Company does for them. So far, the Company has been paying the employees' salary in accordance with the prevailing province salary regulation. The Company also provides the Employees various benefits for their welfare such as:

- a. Social Security;
- b. Medical Allowance;
- c. Allowance for Motor Vehicles;
- d. Bonus and Incentives.

Tinjauan Keuangan

Tinjauan keuangan Perseroan tahun 2010 yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat disajikan berikut ini.

Neraca

Ringkasan Neraca Perseroan untuk tahun 2009-2010 dapat disajikan sebagai berikut:

Neraca 2009-2010
Balance Sheets 2009-2010

(Rp. juta / Rp. million)			
Uraian Description	2009	2010	Pertumbuhan Growth
Aset Lancar Current Assets	235.737	228.891	-2,90%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	54.987	142.940	159,95%
Total Aset Total Assets	290.724	371.831	27,90%
Kewajiban Lancar Current Liabilities	32.882	67.407	105,00%
Kewajiban Tidak Lancar Non Current Liabilities	5.870	18.719	11,91%
Total Kewajiban Total Liabilities	38.752	86.126	122,25%
Ekuitas Stockholders Equity	226.837	257.577	13,55%

Aset

Aset Perseroan pada tahun 2010 sebesar Rp. 371.831 juta, meningkat sebesar 27,90% dibandingkan tahun 2009 yang sebesar Rp. 290.724 juta. Peningkatan ini disumbang oleh peningkatan aset tidak lancar yang meningkat 159,95% menjadi Rp. 142.940 juta. Peningkatan Aset tidak lancar disebabkan oleh adanya peningkatan nilai aset tetap sebesar 176,14% menjadi Rp. 112.266 juta.

Kewajiban

Kewajiban Perseroan pada tahun 2010 adalah sebesar Rp. 86.126 juta, meningkat sebesar 122,25% dibandingkan tahun 2009 yang sebesar Rp. 38.752 juta. Hal ini disebabkan kenaikan jumlah kewajiban lancar dan jumlah kewajiban tidak lancar terutama pada hutang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2010 adalah sebesar Rp. 257.577 juta, mengalami peningkatan sebesar 13,55% dibandingkan dengan tahun 2009 yang sebesar Rp. 226.837 juta. Hal ini terutama disebabkan peningkatan saldo laba akibat kenaikan laba bersih serta adanya selisih penilaian kembali aset tetap dan selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan.

Financial Overview

Financial overview for the year 2010 in comparison to the previous year described below.

Balance Sheets

The Highlights of the Company Balance Sheets for 2009 – 2010 as follow:

Asset

The Company's assets in 2010 amounted to Rp. 371,831 million, an increase of 27.90% compared to 2009 which amounted to Rp. 290,724 million. The increase was caused by an increase in non-current assets by 159.95% to Rp. 142,940 million. The increase of non-current assets was caused by the increased value of fixed assets amounting to 176.14% to Rp. 112,266 million.

Liabilities

The Liabilities of the Company in 2010 amounted to Rp. 86,126 million, increased by 122.25% compared to Rp. 38,752 million in 2009. The reason for the increase was the increment of current and non current liabilities mainly because of short term and long term bank loan.

Stockholders Equity

The equities of the Company in 2010 was amounted to Rp. 257,577 million, increased by 13.55% compared to Rp. 226.837 million in 2009. This was mainly due to the increase in retained earnings resulting from increased net income and differences arising from changes in equity of subsidiaries.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban lancarnya yang diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Tingkat likuiditas Perseroan tahun 2010 adalah sebesar 339,57%, menurun dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar yang 716,92%. Penurunan likuiditas ini terutama disebabkan penurunan aset lancar dan kenaikan kewajiban lancar. Walaupun mengalami penurunan namun tingkat likuiditas tahun 2010 menunjukkan Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi seluruh kewajiban lancarnya.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan membandingkan seluruh kewajiban dengan seluruh aset. Perbandingan antara kewajiban dengan aset Perseroan tahun 2010 adalah sebesar 23,16%, meningkat apabila dibandingkan dengan rasio yang sama pada tahun 2009 yang sebesar 13,33%. Tingkat solvabilitas tersebut menunjukkan Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi seluruh kewajibannya.

Laba Rugi

Pencapaian kinerja keuangan Perseroan ditinjau dari akun Laba Rugi Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Penjualan Bersih

Penjualan bersih Perseroan pada tahun 2010 mencapai Rp. 423.343 juta, mengalami kenaikan sebesar 24,34% bila dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 2009 yang sebesar Rp. 340.463 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan pada pasar local dan ekspor.

Liquidity

Liquidities is the capability of the Company to cover up its current liabilities which is measured from the comparison between current assets and current liabilities. The liquidity ratio of the Company in 2010 was 339.57% which decreased from 716.92% in 2009. This decrease was primarily due to decrease in current assets and increase in current liabilities. Although it has declined, but in 2010 showed the Company has a good ability to settle all its current liabilities.

Solvability

Solvability is the Company's capability to pay all liabilities, which is measured by the comparison between total liabilities to total assets and total liabilities to equities. The comparison of the Company's liabilities to its assets at in 2010, shows an increase from 13.33% in 2009 to 23.16%. The level of solvability shows a good ability of the Company in paying all its liabilities

Profit and Loss

The Company Financial performance in term of Profit and Loss described below.

Net Sales

The Company's net sales in 2010 reached Rp. 423,343 million, an increase of 24.34% compared with net sales in 2009 amounted to Rp. 340,463 million. The increase was due to higher sales in local and export markets.

	2009	Komposisi Composition	2010	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Lokal Local					
Distribusi dan Pemasaran Distribution and Marketing	278.414	81.78%	356.328	84.175	27,98%
Ekspor Export					
Pabrikasi Factory	62.049	18.22%	67.015	15.83%	8,00%
Jumlah Total	340.463	100.0%	423.343	100.0%	24,34%

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun 2010 adalah sebesar Rp. 193.750 juta. Mengalami peningkatan sebesar 19,30% dibandingkan tahun 2009 yang senilai Rp. 162.260 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok produksi dan harga beli dari pemasok dari sebagian besar barang.

Laba Kotor

Laba kotor bulan pada tahun 2010 telah mencapai Rp. 229.593 juta. Mengalami peningkatan sebesar 28,84% dibandingkan dengan tahun 2009 yang sebesar Rp. 178.203 juta. Peningkatan laba kotor ini akibat keberhasilan Perseroan mempertahankan tingkat pertumbuhan penjualan yang cukup tinggi ditengah meningkatnya beban pokok penjualan.

Beban Usaha

Beban usaha pada tahun 2010 adalah sebesar Rp. 181.964 juta, mengalami peningkatan sebesar 35,86% dibandingkan tahun 2009 yang sebesar Rp. 133.855 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan biaya promosi, gaji, upah dan tunjangan, royalti, biaya kantor serta perjalanan dinas dan transportasi.

Laba Usaha

Laba usaha pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 7,40% sehingga menjadi sebesar Rp. 47.630 juta dibandingkan dengan tahun 2009 yang sebesar Rp. 44.348 juta. Kenaikan ini karena peningkatan laba kotor.

Laba Bersih

Perseroan pada tahun 2010 membukukan laba bersih sebesar Rp. 28.154 juta, menurun 7,22% dibandingkan laba bersih pada tahun 2009 yang sebesar Rp. 30.345 juta. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan beban lain-lain pada tahun 2010.

Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (Return On Asset) adalah kemampuan aset Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dengan cara menghitung laba bersih dibagi dengan jumlah aset Perseroan. Imbal hasil aset pada tahun 2010 dan 2009 berturut-turut adalah sebesar 7,57% dan 10,40%. Penurunan imbal hasil aset ditahun 2010 disebabkan laba bersih Perseroan mengalami penurunan sedangkan jumlah aset mengalami.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (Return On Equity) adalah kemampuan ekuitas Perseroan dalam menghasilkan laba bersih yang didapat dengan menghitung laba bersih dibagi dengan ekuitas Perseroan. Imbal hasil ekuitas pada tahun 2010 dan 2009 berturut-turut adalah sebesar 10,93% dan 13,00%. Penurunan imbal hasil ekuitas ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih sedangkan ekuitas mengalami peningkatan.

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold in 2010 amounted to Rp. 193,750 million, increased by 19.30% compared to Rp. 162,260 million in 2009. The reason for the increase was the increment of production cost and purchase price for majority of the products from the supplier.

Gross Profit

Gross Profit in 2010 amounted to Rp. 229,593 million, an increase by 28.84% compared to Rp. 178,203 million in 2009. The increase in gross profit was due to the success of the company to maintain a high growth sales amidst of the rising cost of goods sold.

Operating Expenses

Operating Income in 2010 increased by 35.86% to Rp. 181,964 million, compared to Rp. 133,855 million in 2009. The increase due to increase of promotion expenses, salary and benefit, royalty, offices expenses travelling and transportation.

Operating Income

Operating Income in 2010 increased by 7.4% to Rp. 47,630 million, compared to Rp. 44,348 million in 2009. The increase was resulting from the increment of gross profit.

Net Income

In 2010 the Company recorded a net profit of Rp. 28,154 million, decreased by 7.22% compared with net income in 2009 amounted to Rp. 30,345 million. This decrease was caused by the increase in other expenses in 2010.

Return On Assets

Return on Asset (ROA) is the capability of the Company assets to derive net income, calculated as net income to total assets. The ROA of the Company in 2010 and 2009 were 7.57% and 10.40% respectively. This was caused by net income decreased, while total assets decreased.

Return On Equity

Return on Equities (ROE) is the capability of the Company equities to derive net income, calculated as net income to total equities. The ROE of the Company in 2010 and 2009 were 10.93% and 13.00% respectively, This was caused by net income increased, while equities still increased.

Arus Kas 2009-2010
Cash Flows 2009-2010

Uraian Descriptipm	2009	2010	Pertumbuhan Growth
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	42.285	58.641	38,68%
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash Provided by (used in) Operating Activities	43.389	(813)	(101,87%)
Kas bersih digunakan aktivitas investasi Net cash used in Operating Activities	(10.568)	(39.325)	272,11%
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash provided by (used in) financing activities	(16.465)	25.056	NA
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase(decrease) in cash and cash equivalents	16.357	(15.082)	(192,21%)
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	58.641	43.559	(25,72%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2010 menurun sebesar 101,87% sehingga menjadi minus Rp. 813 juta. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi ini terutama karena adanya peningkatan pembayaran kas pada pemasok dan peningkatan pembayaran beban-beban pada tahun 2010.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash from operating activities of the Company in the year 2010 decreased by 101.87% to minus Rp. 813 million. The decrease in cash flow from operating activities was primarily due to increased cash payments to suppliers and the increasing expenses payment in the year 2010.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Kas bersih yang dikeluarkan dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2010 sebesar Rp.39.325 juta, meningkat 272,11% dibandingkan tahun 2009 yang berjumlah Rp.10.568 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan pengeluaran untuk aset tetap pada tahun 2010.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities of the Company in 2010 amounted Rp. 39,325 million, an increase of 272.11% compared to the year 2009 which amounted Rp. 10,568 million. The increased was mainly caused by increased spending on fixed assets in 2010.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Kas bersih yang dikeluarkan dari aktivitas pendanaan pada tahun 2010 sebesar Rp. 25.056 juta, sedangkan pada tahun 2009 sebesar minus Rp. 16.465 juta. Peningkatan ini karena adanya penerimaan dari hutang bank.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash from financing activities in 2010 amounted to Rp. 25,056 million, while in 2009 amounted to minus Rp. 16,465 million. This increase was caused by receipts form bank loan.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG). Dalam rangka mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Perseroan telah memiliki fungsi-fungsi yang diperlukannya seperti yang akan diuraikan di bawah ini.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris mewakili kepentingan pemegang saham dan bertanggung jawab pada Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini Dewan Komisaris Perseroan berjumlah tiga orang, satu diantaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian sepertiga dari jumlah komisaris Perseroan adalah Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan rapat rutin sekurang-kurangnya satu bulan sekali. Rapat Komisaris juga dapat diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Rapat Komisaris juga dapat mengundang Direksi untuk meminta penjelasan lebih lanjut atas permasalahan yang dibicarakan dalam rapat Komisaris tersebut. Pada tahun 2010 seluruh anggota komisaris hadir pada setiap rapat tersebut.

Direksi

Direksi Perseroan bertugas untuk memimpin perusahaan dalam mencapai tujuan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, melaksanakan ketentuan anggaran dasar Perusahaan. Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, melakukan rapat berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan. Di samping itu, Direksi juga dapat melakukan rapat apabila diperlukan. Rapat Direksi juga dapat mengundang Komisaris dalam rangka memberikan penjelasan serta meminta nasihat atas permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi oleh Direksi. Pada tahun 2010 seluruh anggota Direksi menghadiri rapat tersebut.

Good Corporate Governance

The Company commits to implement the Good Corporate Government (GCG) principles. For the implementation of GCG, the Company has already had the necessary functions, which will be described in the following paragraphs.

Board of Commissioners

Board of Commissioners (BOC) of the Company is responsible for supervising the managing ability of the Company's Board of Directors, giving advice to them. BOC represents the shareholders' interest and be accounted for at the General Meeting of Shareholders. Currently, the Company's BOC has are three members. One of them is an independent Commissioner, which represent one third of the total Commissioners. BOC conducts routine meetings at least once a month. BOC meeting may also be conducted where it is considered necessary at any time. BOC may invite the Directors to the meeting to seek further clarifications on the matters discussed at the meeting. In 2010 all member of BOC attended all the meetings.

Board of Directors

The Board of Directors (BOD) are responsible for managing the Company in achieving its objectives, improving efficiency and effectiveness, carrying out requirements as laid out in the Articles of Association of the Company. The Company's BOD has 3 (three) members, conduct meeting at least once a month. The BOD may conduct meeting where it is considered necessary. The BOD may invite the Commissioners to seek further clarification and advice form BOC for the matters or problems faced by BOD. In 2010 all member of BOD attended the meetings.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan di Perseroan, terutama dalam hal:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.
2. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perseroan.
4. Melakukan penelaahan atas ketaatan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan bisnis perseroan.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi oleh perseroan serta pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Saat ini Komite Audit yang beranggotakan tiga orang (termasuk Komisaris Independen sebagai ketua). Berikut adalah anggota Komite Audit Perseroan:

1. H.I Syafei, Ketua / Chairman
2. Johan Giyanto, Anggota / Member
3. Matheus Polusto Salbri, Anggota / Member

Internal Audit

Internal Audit adalah salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Perusahaan telah membentuk internal audit yang memiliki tugas utama:

1. Memberikan rekomendasi peningkatan pengendalian internal perusahaan.
2. Melaksanakan evaluasi dan rekomendasi untuk aktivitas-aktivitas yang mempengaruhi daya saing Perusahaan.

Sepanjang tahun 2010 Internal Audit telah melakukan pemeriksaan 7 obyek pemeriksaan. Dari pemeriksaan tersebut Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG). Dalam rangka mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Perseroan telah memiliki fungsi-fungsi yang diperlukannya seperti yang akan diuraikan di bawah ini.

Audit Committee

Audit Committee of the Company supports the BOC supervision duties, namely:

1. To ensure the effectiveness of the internal control systems which should minimize the chances of deviation in managing the Company.
2. To identify matters that need special attention by BOC, including the compliance of the Company towards the prevailing laws and regulations.
3. To review and analyze the financial information issued by the Company.
4. To review the compliance of the Company towards the prevailing capital market regulations and other laws and regulations related to the Company's business.
5. To review the implementation of Internal Audit works.
6. To report to BOC on any risks that the Company are facing and the risk management implemented by the BOD.

Currently, the Company's Audit Committee has three members, which including the Independent Commissioner that acting as the Chairman. The Audit Committee members are:

Internal Audit

The Internal Audit is one of the main tools to ensure the Company's management has been carried out according to the GCG principles. The Company has established Internal Audit Unit (IAU) with the main duties are:

1. To give recommendation for the improvement of the Company's internal control systems.
2. To perform evaluation and to recommend on activities that affect competitiveness of the the Company.

During 2010, the Internal Audit has performed audit on 7 areas of concern. From the audit, there are some areas require improvements namely: standard operating procedure, information technology, and collection of account receivables.

Akuntan Publik

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Rama Wendra (Parker Randall) untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2010. Penunjukan KAP tersebut berdasarkan RUPST tahun 2009 dengan kriteria pemilihan yaitu harga, pengalaman audit di perusahaan terbuka, serta berafiliasi dengan KAP luar negeri. Proses audit tahun buku 2010 Perseroan telah dilakukan sesuai dengan standar auditing yang berlaku dan KAP telah mengeluarkan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Laporan A11-MW/MI/AMNI/549 tertanggal 18 Maret 2011.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi utama seperti:

1. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan investor (investor relation).
2. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan masyarakat (public relation).
3. Membina dan mengendalikan kepatuhan hukum, perundang-undangan dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan peraturan perundangan di pasar modal, dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Saat ini yang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan adalah Sukwan Widayat

Risiko Usaha

Perseroan menghadapi risiko yang disebabkan oleh kondisi ekonomi, politik maupun sosial dimana Perseroan melakukan kegiatan usahanya. Seperti halnya bidang usaha lainnya, dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan menghadapi beberapa risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan yaitu sebagai berikut:

Risiko Terhadap Perseroan

1. Risiko berakhirnya Perjanjian Lisensi dan Distribusi antara Perseroan dengan Prinsipal utama, yaitu Pigeon Corporation Jepang;

Hampir seluruh produk-produk yang didistribusikan oleh Perseroan merupakan produk-produk dengan merek "Pigeon" yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Lisensi dan Distribusi antara Perseroan dengan Pigeon Corporation Jepang. Apabila Perjanjian Lisensi dan Distribusi tersebut berakhir dan tidak dapat diperpanjang lagi maka hal ini akan sangat mempengaruhi penjualan Perseroan yang dapat secara signifikan memberikan dampak negatif kepada kelangsungan usaha Perseroan.

Public Accountant

The Company had performed Public Accountant audit Rama Wendra (Parker Randall) to audit of the Company's Financial Statements for 2010 financial year. The appointment of the said Public Accountant is in accordance with the Annual General Shareholders year 2010. The criteria for the selection were experience in auditing public company and State Enterprises, affiliated with foreign accounting firm. The audit has been conducted in accordance with the prevailing auditing standard, and the Public Accountant has issued the present fairly opinion for all material matters on the Company's 2010 Financial Statements as laid out in the Report No: A11-MW/MI/AMNI/549 dated March 18, 2011.

Corporate Secretary

The main functions of Corporate Secretary are:

1. To carry out activities related to investor relation function;
2. To carry out activities related to public relation;
3. To maintain and to monitor the legal compliance, and GCG compliance in accordance with the capital market regulations, and other regulations set by the government. Currently, the Company's Corporate Secretary is Sukwan Widayat.

Business Risk

The Company's business activities, as well as other businesses activities, are affected by three kinds of risks, namely economic, political, and social conditions. These risks are outlined below:

Risks of The Company

1. Risk of termination of licensee agreement between the Company and its main principals, namely Pigeon Corporation Japan;

"Pigeon" products dominate the Company's distribution activities, which based on the Licensee and Distribution Agreement with Pigeon Corporation Japan. The termination of this agreement may significantly affect the Company's sales and thus negative impact to the going concern of the Company.

2. Risiko Kebijakan Pemerintah;

Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam hal kesehatan ibu dan anak dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara khusus. Apabila Pemerintah melarang pemasaran secara langsung dalam bentuk iklan untuk penggunaan dot susu bagi bayi, maka hal ini dapat menurunkan penjualan produk dot susu untuk bayi yang dapat mempengaruhi penjualan Perseroan.

3. Risiko Persaingan Usaha;

Persaingan dalam industri ritel bersifat sangat kompetitif dimana tidak terdapat hambatan yang tinggi untuk mencegah pemain baru masuk kedalam pasar. Persaingan yang ketat terutama terjadi pada produk toiletries bayi dan bedak wajah remaja, dimana terdapat perusahaan-perusahaan besar dengan merk Johnsons & Johnsons, Zwitsal, Cussons, Belia, Putri yang bersaing secara langsung dengan merk "Pigeon". Selain itu walaupun hak distribusi merk "Pigeon" di Indonesia dipegang oleh Perseroan, terkadang terdapat barang impor merk "Pigeon" yang dilakukan secara illegal. Apabila Perseroan kurang dapat mengantisipasi dari persaingan usaha yang ada, maka pangsa pasar dan penjualan Perseroan dapat terpengaruh secara material sehingga dapat mengakibatkan menurunnya penjualan Perseroan.

4. Risiko Pelanggaran Penggunaan atas Merek Dagang;

Perseroan mendistribusikan produk-produk dengan merek dagang "Pigeon" yang diproduksi oleh anak perusahaan melalui proses pengawasan yang baik untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dan memenuhi standar yang ditetapkan. Namun hal ini tidak menjamin langkah-langkah yang telah diambil Perseroan akan dapat mencegah adanya pemalsuan merek dagang oleh pihak lain. Apabila hal ini terjadi maka akan dapat menurunkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap produk "Pigeon" yang akhirnya dapat mempengaruhi penjualan Perseroan secara signifikan.

Penanganan Risiko

Perseroan melakukan manajemen risiko berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, antara lain dengan:

1. Melakukan analisa risiko dan melakukan pemetaan risiko yang dapat mengemukakan risiko-risiko yang dinilai perlu dianalisa.
2. Manajemen risiko selalu memanfaatkan secara optimal bantuan dari sistem teknologi informasi yang komprehensif guna meningkatkan efektivitas dari pelaksanaan manajemen resiko.

2. Government Regulations Risk;

The Government regulations concerning health of the mother and her baby may affect the Company's business activities in particular. The government ban on the ad for baby nipple, may affect the Company's sales for the product, will in turn the Company's overall sales.

3. Risk of Business Competition

The competition within the retail business is fierce; there are no entry barriers for the new players to enter the market. The tight competition is mainly for the following products: a baby toiletry, teen face powder, where the direct competitors for Pigeon Product are Johnsons & Johnsons, Zwitsal, Cussons, Belia, and Putri. Although, the sole distributorship does belong to the Company, however, there are Pigeon Products illegally imported into Indonesia. If the Company could not anticipate competitors actions, the Company's market share and sales may be significantly affected.

4. Risk of Trademarks Violation

The Company distribute "Pigeon" brand products, that are produced by the Company's subsidiary, and have been strictly controlled in order to produce the premium quality products and complied with the required quality standard. However, the Company's actions cannot prevent the fraudulent acts by other parties to take place. The fraudulent acts may affect the Customers' confidence toward "Pigeon" products; in the end affect the Company's sales significantly.

Risk Management

The Company carries out risk management in accordance with the GCG principles, among others are:

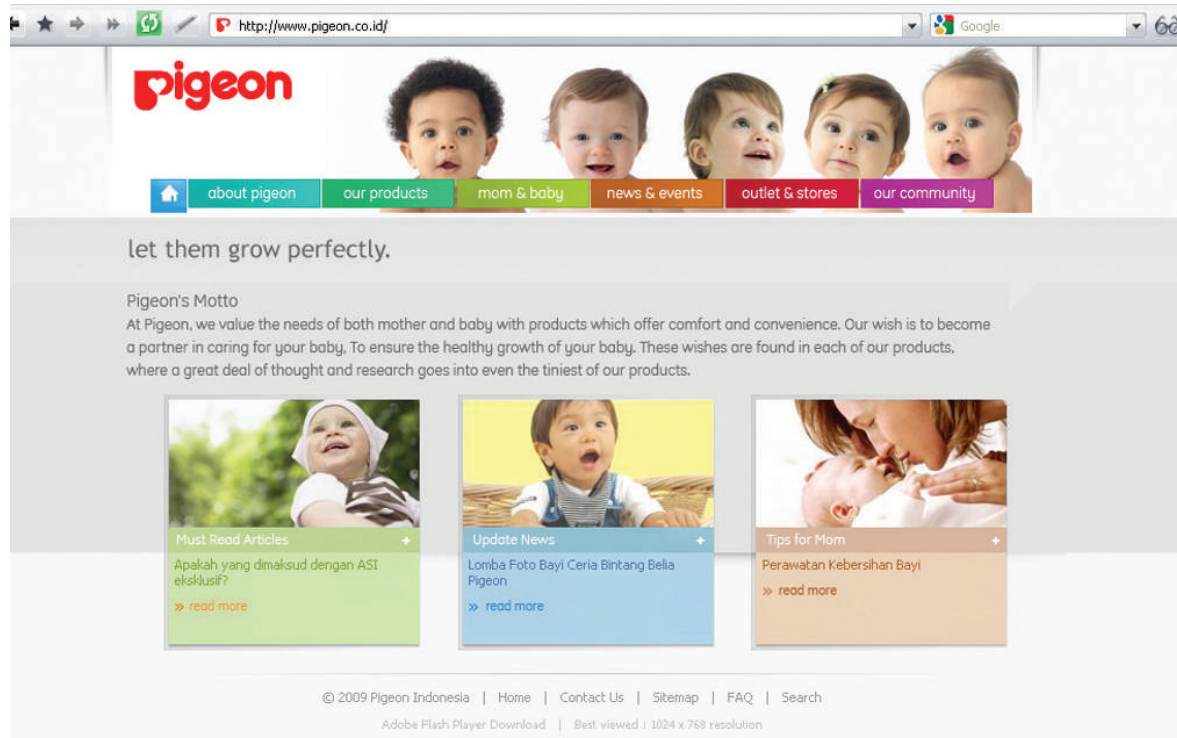
1. To perform risk analysis and mapping of the risk prior to ascertain which risk should be analysed further.
2. Risk management put emphasize on the usage of Information Technology System (IT), in doing so, the optimum usage of comprehensive IT, will create effective risk management.

Keterbukaan Informasi

Perseroan telah memiliki website di www.pigeon.co.id sebagai salah satu media untuk menyampaikan informasi mengenai profil dan perkembangan perseroan. Selain melalui website tersebut perseroan selalu menyampaikan perkembangan perusahaan sesuai peraturan pasar modal yang berlaku misalnya menyampaikan informasi material ke bursa maupun Baepam & LK.

Information Disclosure

The Company has had a website on www.pigeon.co.id as a medium to convey information about the Company's profile and development. In addition to its website, the Company always deliver enterprise development in accordance with the prevailing capital market regulations such as submitting information to the stock material and Baepam & LK



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan menempatkan masyarakat sebagai salah satu mitra dalam berusaha. Oleh karena itu Perseroan peduli terhadap permasalahan sosial di masyarakat dan lingkungannya. Sepanjang tahun 2010 Perseroan telah melaksanakan program kegiatan berupa:

Penyerahan bantuan untuk bencana gempa di Yogyakarta melalui media Pikiran Rakyat, dimana penyerahan dilaksanakan di Tasikmalaya pada saat road show Pigeon Fair 2010 di Jawa Barat

Corporate Social Responsibility

The Company believes the community as one of its business partners. Therefore, the Company cares for the social problems faced by the community. In 2010 the Company has conducted many activities and provided charity as follows:

Delivery of aid to the earthquake victims in Yogyakarta through newspaper Pikiran Rakyat, in which the handover performed in Tasikmalaya during Pigeon Fair 2010 road show in West Java



Yayasan Dorkas To Kidzania



CSR Pigeon 2010
Untuk Korban Bencana Gunung Merapi, Yogyakarta



Pengumpulan Tanda Tangan untuk sumbangan Gempa



CSR Pigeon ke Kidzania (Bersama PA Roda - Kelompok Musikal Anak jalanan Jakarta Timur)



Coaching clinic Pigeon di Kidzania dalam rangka Hari Anak Nasional 2010



Laporan Komite Audit

Tugas utama Komite Audit adalah memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan ketaatan sistem pengendalian intern Perusahaan yang memadai, audit internal, audit eksternal, laporan keuangan dan laporan lainnya yang disampaikan oleh Dewan direksi, serta mengidentifikasi masalah-masalah yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris.

1. Memastikan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di Bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Untuk memastikan bahwa berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan telah dilaksanakan berdasarkan tatakelola Perusahaan yang baik oleh manajemen Perusahaan, dan pengendalian intern Perusahaan telah dilaksanakan secara memadai.

Selama tahun 2010 Komite Audit telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan pertemuan dengan Auditor Internal untuk menelaah dan mendiskusikan hasil pemeriksaan dan temuan dan dampaknya terhadap operasional Perusahaan, serta

Audit Committee Activity Report

The primary duty of the Audit Committee is to provide an independent and professional opinion to the Board of Commissioners with regards to compliance, the adequacy of the Company's internal control systems, internal audit, external audit and financial reports and other reports submitted by the Boards of Directors and to identify issues that require the attention of Boards of Commissioners.

1. To ensure that the financial statements have been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia.
2. Review the Company's compliance with prevailing laws and regulations pertaining to the Capital Market as well as the other laws and regulations related to the Company's activities.
3. To ensure that various risks faced by the Company have been managed based on good corporate governance, and the Company's internal control has been adequately implemented.

During the year 2010, the Audit Committee has performed the following activities:

- a. Meet with the Internal Auditors to review and to discuss the results of the audit and its findings and the impact on the Company's operations, to provide recommendations on the significant

memberikan masukan atas hal-hal yang signifikan dan adanya sistem pengendalian intern yang memadai secara menyeluruh;

- b. Melakukan pembahasan dengan Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan, Manajer Akuntansi dan Keuangan atas laporan keuangan konsolidasi bulanan/triwulanan (belum diaudit) tahun 2010, mengenai kinerja dan posisi keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan, membandingkan dengan anggaran dan laporan keuangan tahun lalu untuk periode yang sama;
- c. Melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik untuk membahas mengenai rencana audit, risiko penting yang dihadapi Perusahaan, temuan audit serta kecukupan sistem pengendalian intern dan opini audit terhadap penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, serta tingkat kecukupan pengungkapan (keterbukaan informasi);
- d. Mengkaji laporan keuangan konsolidasi interim Maret, Juni dan September 2010 serta memeriksa laporan konsolidasi keuangan auditan tahun 2010, sebelum dipublikasikan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memeriksa Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun 2010 adalah KAP Rama Wendra (Parker Randall), yang telah ditunjuk berdasarkan RUPS tahunan yang diadakan pada bulan Juni 2010 dengan kriteria pemilihan yaitu harga, pengalaman audit di Perusahaan terbuka dan BUMN serta berafiliasi dengan KAP luar negeri.

Selama tahun 2010, Komite Audit telah mengadakan pertemuan dengan Direksi Perusahaan selama 9 (sembilan) kali, dengan Komisaris 4 (empat) kali, dengan Audit Internal 3 (tiga) kali dan dengan Akuntan Publik 3 (tiga) kali.

issues and to ensure the adequacy of the overall internal control system;

- b. Discussed with the Company's and Subsidiary's Directors and Accounting and Finance Managers regarding the performance and the financial position of 2010 the Company and Subsidiaries monthly/quarterly financial statements (unaudited), compared with the budget and last year financial statements of the same period.
- c. Meet with the External Auditors to discuss the audit plan, significant risks faced by the Company, audit findings and the adequacy of internal control and auditors opinion regarding the application of generally accepted accounting principles in Indonesia, as well as the adequacy of disclosures;
- d. Review March, June and September 2010 interim consolidated financial statements and checks 2010 the audited consolidated financial statements, before it is released publicly.

The Certified Public Accountant (CPA) that audited the Consolidated Financial Statements is CPA Rama Wendra (Parker Randall). The appointment of the Public Accountant is based on Annual Shareholders Meeting on June 2010 with the selection criteria such as price, experience in auditing Public Companies and Government Owned Companies and foreign affiliated Public Accountant.

During 2010, Committee Audit has conducted 9 (nine) meetings with the Company's Directors, 4 (four) with Commissioners, 3 (three) with Internal Auditor and 3 (three) with Public Accountant.

Jakarta, April 2011
Komite Audit / Audit Committee

H.I. SYAFEI
Ketua
Chairman

JOHAN GIYANTO
Anggota
Member

MATHEUS POLUSTO SALBRI
Anggota
Member



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kebenaran isi Laporan Tahunan PT MULTI INDOCITRA Tbk. 2010

Board of Commissioners and Board Directors Statement on The Annual Report

Kami yang bertandatangan di bawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi PT Multi Indocitra Tbk.,

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perusahaan
- Semua informasi dalam Laporan Tahunan telah sesuai lengkap dan benar
- Laporan Tahunan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Multi Indocitra Tbk.,

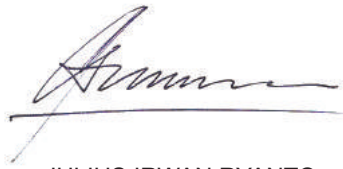
Stated that:

- Responsible for the preparation and disclosure of the Company Annual Report,
- All Information has been the truth and fully disclosed.
- The Company's Annual Report does not contain incorrect information or material facts and does not deliberately hide information or facts which material in nature.

This statement states only the truth.

Jakarta, April 2011

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



JULIUS IRWAN RYANTO
Komisaris Utama
President Commissioner



ALKA TRANGGANA
Komisaris
Commissioner



H.I. SYAFEI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



HERMAN WIRAWAN
Direktur Utama
President Director



SUKWAN WIDAYAT
Direktur
Director



KANDHAGA DHARMA GATHA YUWONO
Direktur
Director

Laporan Keuangan
Konsolidasi dan Anak Perusahaan
31 Desember 2009 dan 2010
Consolidated Financial Statements and Subsidiaries
December 31, 2009 dan 2010

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ANAK
PERUSAHAAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION
OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
OF PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009**



Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Herman Wirawan	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Cideng Timur NO. 73-74 Jakarta Pusat	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Bukit Duri Permai blok F15 RT 014 RW 004 Kel. Kampung Melayu Kec. Jatinegara – Jakarta Timur	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	62-21-3457777	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur utama / President Director	:	Position
Nama	:	Sukwan Widayat	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Cideng Timur NO. 73-74 Jakarta Pusat	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Gunung Atlantik No. 50 RT 003 RW 008 Kel Bencongan Indah Kec. Kelapa Dua – Tangerang	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	62-21-3457777	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position
Nama	:	Kandhaga Dharma Gatha	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Cideng Timur No. 73-74 Jakarta Pusat	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Sutera Flamboyan VII/49 RT 05 RW 11 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong – Tangerang	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	62-21-3457777	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement, |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, | 2. The financial statement have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar, | 3. a. All information contained in the financial statement are complete and correct, |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, | b. The financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts, |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan | 4. We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

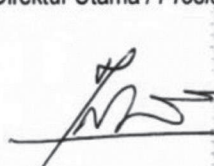
This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 Maret 2011 / March 18, 2011

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Direktur / Director


Herman Wirawan




Sukwan Widayat


Kandhaga Dharma Gatha

PT MULTI INDOCITRA Tbk.
Jl. Cideng Timur No. 73-74
Jakarta Pusat 10160
Indonesia
P. 021 - 3457777
F. 021 - 3862081
021 - 3458585
021 - 3503909

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page has been intentionally blank

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT****No: A11-MW/MI/AMNI/549****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi*****The Shareholders, Boards of
Commissioners and Directors*****PT. Multi Indocitra, Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian **PT. Multi Indocitra, Tbk ("Perseroan")** dan anak perseroan tanggal 31 Desember 2010, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 di audit oleh auditor independen lainnya dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sesuai dengan laporannya tertanggal 29 Maret 2010.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit kami meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

*We have audited the accompanying consolidated balance sheet of **PT. MULTI INDOCITRA, Tbk ("the Company")** and its **SUBSIDIARIES** as of December 31, 2010, and related statements of consolidated income, changes in consolidated shareholders' equity, and consolidated cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The consolidated financial statement for the year ended December 31, 2009 was audited by other independent auditor whose report dated March 29, 2010 express unqualified opinion.*

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebutkan di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT. Multi Indocitra, Tbk dan anak perseroan** tanggal 31 Desember 2010, dan hasil usaha konsolidasian, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut di atas sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana yang diuraikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian no. 2g dan 11, Perseroan dan anak perseroan menerapkan model revaluasi atas aset tetap tanah dan bangunan. Penerapan model revaluasi diberlakukan secara prospektif. Atas penerapan metode revaluasi atas aset tetap tanah dan bangunan, nilai aset dan ekuitas bertambah masing-masing sebesar Rp 15.483.721.357 dan Rp 14.711.064.216.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of **PT. MULTI INDOCITRA, Tbk and its SUBSIDIARIES** as of December 31, 2010, and the consolidated results of its operations, changes in consolidated equity, and consolidated cash flows for the year then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

As described in notes to the consolidated financial statements no. 2g and 11, the Company and subsidiaries have implemented revaluation model for its the land and building in the company's fixed assets. The implementation has been made prospectively. The effect of revaluation model for land and building in the company's fixed asset is increasing the value of assets and equity by Rp 15,483,721,357 and Rp 14,711,064,216.

RAMA WENDRA

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants



Marcellinus Wendra, MComm, AK.

Nomor Ijin Akuntan Publik / Certified Publik Accountant *Licensed Number* : 03.1.0836

Jakarta, 18 Maret 2011 / March 18, 2011

The accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
NERACA KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

ASET	Catatan / Notes	2010	2009	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 3	43.559.028.163	58.641.089.712	Cash and cash equivalents
Surat berharga	2f, 4	1.734.236.147	4.672.120.180	Marketable securities
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak ketiga				Third parties
(setelah dikurangi penyisihan				(net of allowance
piutang ragu-ragu sebesar				for doubtful accounts of
Rp 599.201.991 untuk tahun				Rp 599,201,991
2010)	2d, 5	83.483.494.442	50.649.889.780	in 2010)
Pihak yang memiliki hubungan				
istimewa	2m, 5, 30	8.065.920.011	5.756.832.938	Related parties
Piutang lain-lain	6	5.634.592.701	5.709.564.471	Other receivables
Persediaan	2e, 7	70.974.699.714	58.474.189.788	Inventories
Pajak dibayar di muka	2k, 27a	8.285.147.155	10.456.587.990	Prepaid taxes
Uang muka	8	5.232.474.344	45.211.191.283	Advanced payments
Biaya dibayar dimuka	9	1.921.305.471	977.670.097	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		228.890.898.148	235.737.507.914	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2k, 27d	4.790.314.390	3.940.785.645	Deferred tax assets
Aset tetap				Fixed assets
(setelah dikurangi akumulasi				(net of accumulated
penyusutan masing-masing				depreciation of
sebesar Rp 66.470.007.250 dan				Rp66,470,007,250
Rp 60.202.784.764 untuk tahun				and Rp 60,202,784,764
2010 dan tahun 2009)	2g, 10	112.266.395.746	40.654.908.248	for 2010 and 2009)
Aset lain-lain	2g, 11	25.883.274.568	5.579.253.570	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		142.939.984.704	54.986.575.788	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		371.830.882.852	290.724.083.702	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integrated part of the consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
NERACA KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2010	2009	LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	12	29.990.580.998	3.976.335.360	Bank loans
Hutang usaha:	13			Trade payables:
Pihak ketiga		7.206.332.003	13.932.653.154	Third parties
Pihak yang memiliki hubungan istimewa	2m,30	1.550.020.706	63.297.900	Related parties
Hutang pajak	2k,27b	3.845.968.743	3.473.474.226	Taxes payables
Hutang lain-lain	14	8.577.771.839	5.503.139.972	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	15	7.768.001.899	4.561.675.145	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka		826.156.216	303.090.445	Unearned revenues
Kewajiban jangka panjang				
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long term liabilities of:
Hutang bank	12	6.493.551.948	-	Bank loans
				Obligation under finance
Hutang sewa pembiayaan	2h,16	201.550.797	398.596.503	lease
Hutang pembelian aset tetap	17	946.723.057	669.750.256	Debt purchase of fixed asset
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>67.406.658.206</u>	<u>32.882.012.961</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan pasca kerja	2r, 28	7.617.097.798	5.323.549.597	Employee benefits liability
Kewajiban jangka panjang				
bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun :				Non-current portion of long term liabilities:
Hutang bank	12	10.489.440.060	-	Bank loans
				Obligation under finance
Hutang sewa pembiayaan	2h,16	-	240.132.393	lease
Hutang pembelian aset tetap	17	612.927.818	306.287.602	Debt purchase of fixed asset
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>18.719.465.676</u>	<u>5.869.969.592</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>86.126.123.882</u>	<u>38.751.982.553</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integrated part of the consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
NERACA KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2010	2009	LIABILITIES AND EQUITY
HAK MINORITAS	18	28.127.819.209	25.135.030.170	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	19			Capital stocks
Nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Nominal value Rp 100 per shares
Modal dasar 2.000.000.000 lembar saham untuk 2010 dan 2009				Authorized capital 2,000,000,000 shares for 2010 dan 2009
Modal ditempatkan dan disetor penuh 600.000.000 lembar saham untuk 2010 dan 2009		60.000.000.000	60.000.000.000	Issued and fully paid 60,000,000 shares for 2010 and 2009
Perolehan kembali saham beredar	2q, 20	(332.700.000)	(332.700.000)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor – bersih	21	36.133.582.317	36.133.582.317	Additional paid in capital, net
Selisih penilaian kembali aset tetap	2g,10	6.038.921.923	-	Revaluation increment in fixed assets
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perseroan	2g,10	8.480.714.081	-	Differences arising from changes in equity of subsidiaries
Saldo laba :				Retained earnings:
Belum ditentukan Penggunaannya		147.256.421.440	131.036.188.662	Unappropriated retained earnings
Jumlah Ekuitas		257.576.939.761	226.837.070.979	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		371.830.882.852	290.724.083.702	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

	Catatan	2010	2009	
PENJUALAN BERSIH	2j,23	423.343.474.244	340.462.501.331	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,24	(193.750.094.317)	(162.259.727.375)	COST OF SALES
LABA KOTOR		<u>229.593.379.927</u>	<u>178.202.773.956</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2j,25	(181.963.689.460)	(133.855.256.662)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		<u>47.629.690.467</u>	<u>44.347.517.294</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:	2j			OTHER INCOME (EXPENSES):
Bunga pinjaman bank	12	(1.059.915.912)	(176.210.187)	Interest on bank loans
Pendapatan bunga		1.785.921.727	1.713.591.370	Interest income
Rugi selisih kurs		(912.422.021)	(2.944.419.474)	Loss on foreign exchanges
Laba penjualan aset tetap		363.409.383	8.024.827.145	Gain on sale of fixed assets
Beban penurunan investasi		(500.842.680)	-	Decrease in value of investment
Bunga hutang sewa pembiayaan dan pembelian aset tetap		(115.143.649)	(240.646.022)	Interest for obligation under finance lease and debt purchase of fixed assets
Beban penurunan nilai investasi		(165.763.853)	(207.000.000)	Loss on valuation on marketable securities
Lain-lain bersih		<u>333.925.756</u>	<u>(1.064.592.481)</u>	Others, net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		<u>(270.831.249)</u>	<u>5.105.550.351</u>	Total Other Income/(Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		47.358.859.218	49.453.067.645	Income Before Income Tax
Pajak Penghasilan :	2k			Income Tax :
Pajak kini	27c	(14.376.147.500)	(14.663.439.000)	Current tax
Pajak tangguhan	27d	849.528.745	30.207.873	Deferred tax
Jumlah		<u>(13.526.618.755)</u>	<u>(14.633.231.127)</u>	Total
Laba Sebelum Hak Minoritas Atas Laba Bersih Anak Perseroan		33.832.240.463	34.819.836.518	Income Before Minority Interest in Net Income of Subsidiaries
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Anak Perseroan		<u>(5.678.547.685)</u>	<u>(4.474.889.355)</u>	Minority Interest In Net Income of Subsidiaries
Laba Bersih		<u>28.153.692.778</u>	<u>30.344.947.163</u>	Net Income
Laba bersih per saham	32	<u>46.92</u>	<u>50.57</u>	Earnings per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integrated part of the consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEEROAN**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES
IN STOCKHOLDERS' EQUITY**

For The Year Ended
December 31, 2010

With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

Catatan / Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Perolehan Kembali Saham Beredar/ Treasury Stocks	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan			Saldo Laba yang Belum Ditetapkan/ Unappropriated Retained Earnings	Jumlah Ekuitas Total Equity
				Selisih Penilaian Kembali Aset/ Revaluation of Fixed Assets	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak/ Differences Rising from Changes in Equity			
Saldo 31 Desember 2008	60.000.000.000	(200.100.000)	36.165.302.317	-	-	-	112.624.701.499	208.589.903.816
Perolehan kembali saham beredar	-	(132.600.000)	-	-	-	-	-	(132.600.000)
Tambahan modal disetor	-	-	(31.720.000)	-	-	-	-	(31.720.000)
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(11.933.460.000)	(11.933.460.000)	(11.933.460.000)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	30.344.947.163	30.344.947.163	30.344.947.163
Saldo 31 Desember 2009	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	-	-	-	131.036.188.662	226.837.070.979
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	-	6.038.921.923	-	-	-	6.038.921.923
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak	-	-	-	-	8.480.714.081	-	-	8.480.714.081
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(11.933.460.000)	(11.933.460.000)	(11.933.460.000)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	28.153.692.778	28.153.692.778	28.153.692.778
Saldo 31 Desember 2010	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	6.038.921.923	8.480.714.081	-	147.256.421.440	257.576.939.761

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integrated part of
the consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

	2010	2009	
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	405.548.391.883	366.783.683.876	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(227.363.777.955)	(187.740.603.203)	Payments to supplier
Pembayaran beban-beban	(166.897.252.014)	(121.047.529.724)	Payments of expenses
Pendapatan bunga	1.720.620.821	1.723.855.261	Receipts from interest
Pembayaran bunga	(1.175.059.561)	(416.856.209)	Payments of interest
Penerimaan hasil pemeriksaan pajak	1.807.814.397	799.608.589	Receipts from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(14.453.989.603)	(16.712.885.566)	Payments for income taxes
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(813.252.031)	43.389.273.024	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operations
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(24.856.881.900)	(8.880.010.358)	Additions to fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	456.921.884	28.301.069.142	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan (peningkatan) aset lain-lain	(17.196.337.439)	571.102.558	Decrease (increase) other assets
Pembayaran dimuka - aset tetap	-	(27.559.886.123)	Advance payment – fixed asset
Peningkatan surat berharga	2.271.277.500	(3.000.000.000)	Increased in marketable securities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(39.325.019.955)	(10.567.724.781)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank	40.893.806.188	895.255.690	Receipts from bank loans
Pembayaran dividen	(11.933.460.000)	(11.933.460.000)	Payment of dividends
Pembayaran dividen anak perseroan ke pemegang saham minoritas	(3.130.050.000)	(3.388.350.000)	Payment of dividends from subsidiaries to minority interest
Hutang sewa pembiayaan dan pembelian aset tetap	(774.085.750)	(1.352.402.951)	Obligation under finance lease and debt purchase of fixed assets
Tambahan modal disetor	-	(31.720.000)	Additional paid in capital
Perolehan kembali saham beredar	-	(132.600.000)	Treasury stocks
Peningkatan hubungan istimewa	-	(521.752.000)	Increased in due from related parties
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	25.056.210.438	(16.465.029.261)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(15.082.061.549)	16.356.518.982	Net increase (decrease) cash and cash equivalents
Saldo kas dan setara kas awal tahun	58.641.089.712	42.284.570.730	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Saldo kas dan setara kas akhir tahun	43.559.028.163	58.641.089.712	Cash and cash equivalents at end of the year

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

6

See accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integrated part of
the consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASHFLOW
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

	2010	2009	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
Penurunan piutang usaha karena selisih kurs yang belum direalisasi	397.111.736	63.514.357	<i>Decrease in trade receivables due to unrealized foreign exchange</i>
Peningkatan piutang lain-lain atas penjualan surat berharga	-	(724.500.000)	<i>Increase in other receivables on the sale of marketable securities</i>
Penambahan aset tetap karena realisasi pembayaran dimuka-aset tetap	(37.532.288.103)	(2.320.000.000)	<i>Addition of fixed assets due to the realization of advance payments of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap melalui hutang sewa pembiayaan	-	(723.244.500)	<i>Addition of fixed assets through obligation under finance lease</i>
Penambahan aset tetap melalui hutang pembelian aset tetap	(1.226.808.271)	(872.938.580)	<i>Addition of fixed assets through debt purchase of fixed assets</i>
Penurunan piutang hubungan istimewa yang direklasifikasi ke surat-surat berharga	-	1.672.120.180	<i>Decrease in due from related parties are reclassified into marketable securities</i>
Penambahan aset tetap karena selisih penilaian kembali	(15.190.521.301)	-	<i>Fixed asset additions due to revaluation Decrease (increase) in other assets due to the imposition of other assets</i>
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain karena pembebanan aset lain-lain	(1.548.372.130)	1.189.731.467	<i>Increase in other assets due to reclassification of advances</i>
Kenaikan aset lain-lain karena reklasifikasi dari uang muka	(1.559.311.429)	-	<i>Decrease in accounts payables because unrealized foreign exchanges</i>
Penurunan hutang usaha karena selisih kurs yang belum direalisasi	(93.263.834)	(44.397.976)	<i>Decrease obligation under finance lease due to unrealized foreign exchanges</i>
Penurunan hutang sewa pembiayaan karena selisih kurs yang belum direalisasi	-	(4.908.880)	<i>Decrease in other payables due to unrealized foreign exchanges</i>
Penurunan hutang lain-lain karena selisih kurs yang belum direalisasi	-	(2.024.000)	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integrated part of
the consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Multi Indocitra Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 11 Januari 1990 dari Notaris Esther Daniar Iskandar, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745. HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991. Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa perubahan, perubahan terakhir dengan Akta No. 97 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., tertanggal 21 Mei 2010 mengenai rapat umum pemegang saham tahunan perseroan terbatas.

Perseroan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan, kosmetika dan lampu hemat energi. Perseroan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990. Perseroan yg berkedudukan di Jl. Cideng Timur No. 73-74 Jakarta Pusat dengan cabang di Surabaya – Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering* atau *IPO*) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Seratus Rupiah) per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 490 (Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah) per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perseroan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Jakarta.

1. GENERAL

a. Company establishment

PT Multi Indocitra, Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 52 dated January 11, 1990 of Public Notary Esther Daniar Iskandar, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991. The Company's articles of association have been amended several times. The latest by Notarial Deed No. 97 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., dated May 21, 2010 concerning the annual general meeting of shareholders limited liability.

The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products and energy saving lamp. The Company commenced its operations in 1990. The Company's domicile is at Jl. Cideng Timur No. 73 – 74 Central Jakarta, with a branch office in Surabaya – East Java.

b. Initial Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with a par value of Rp 100 (One Hundred Rupiahs) per share with a public offering price of Rp 490 (Four Hundred and Ninety Rupiahs) per share. On December 21 2005 all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan Anak Perseroan

Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perseroan memiliki anak perseroan dengan rincian sebagai berikut :

Anak Perseroan	Domisili	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah Aset (Jutaan Rp)/ Total assets (Million of Rp)		Tanggal Operasi Komersial/ Commercial Operation Date	Tanggal Perolehan Anak Perseroan Subsidiary Acquisition Date	Kegiatan Usaha/ Scope of Activities
<i>Subsidiaries</i>	<i>Domicile</i>	<i>2010 and 2009</i>	<i>2010</i>	<i>2009</i>			
Pemilikan Langsung/ Directly Owned PT Multielok Cosmetic	Cikande - Serang	99.99	99.463	86.015	Januari /January 1984	3 Nopember/ November 3, 1993	Memproduksi barang kosmetik untuk bayi dengan merk "Pigeon" / Manufacturing baby's cosmetic with "Pigeon" brand
Pemilikan Tidak Langsung / Indirectly Owned PT Pigeon Indonesia	Cikande - Serang	65	91.774	80.409	Mei / May 1995	19 Januari / January 19, 1995	Memproduksi barang plastik dan karet untuk bayi dengan merk "Pigeon" / Manufacturing plastics and rubber products with "Pigeon" brand

1. GENERAL (continued)

c. The Company's and Subsidiaries's Structure

As of Desember 31, 2010 and 2009, the Company has subsidiaries with details as follows:

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 19 Juni 2009 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak tanggal 19 Juni 2009 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

	2010	
Komisaris Utama :	Julius Irwan Ryanto	President Commissioner
Komisaris :	Alka Trangana	Commissioners
:	H.I. Syafei	:
Direktur Utama :	Herman Wirawan	President Director
Direktur :	Sukwan Widayat	Directors
:	Kandhaga Dharma Gatha Yuwono	:

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan direksi Perseroan dan Anak Perseroan berjumlah sekitar Rp 6.634.468.767 dan Rp 6.354.517.711 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Based on Notarial Deed No. 53 dated June 19, 2009 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi S.H., the Company's Commissioners and Directors since June 19, 2009 until December 31, 2010 as follows:

The total salaries and other compensations paid to the Company and Subsidiaries' board of commissioners and directors amounted to Rp 6,634,468,767 and Rp 6,354,517,711 for the years ended December 31, 2010 and 2009 respectively.

Jumlah karyawan Perseroan dan Anak Perseroan per 31 Desember adalah sebagai berikut :

The Company and Subsidiaries' employees as of December 31, as follows:

	2010 (Orang / Persons)	2009 (Orang / Persons)	
PT Multi Indocitra Tbk	404	360	PT Multi Indocitra Tbk
PT Multielok Cosmetic	174	188	PT Multielok Cosmetic
PT Pigeon Indonesia	468	417	PT Pigeon Indonesia
	<u>1.046</u>	<u>965</u>	

e. Komite Audit

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Mei 2008 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

e. Audit Committee

The details of Audit Committee since May 30, 2008 until December 31, 2010 are as follows :

	2010	
Ketua :	H.I Syafei	Chairman
Anggota :	Johan Giyanto	Members
:	Matheus Polusto Salbri	:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu PSAK dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih dan instrumen keuangan yang dinyatakan dengan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan secara klasifikasi untuk neraca dan *multiple step* untuk laporan laba rugi konsolidasian setelah mempertimbangkan jenis usaha Perseroan dan Anak Perseroan secara terkonsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements were prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are based on PSAK and the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements are prepared using the historical cost basis of accounting, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value and financial instruments which are stated at fair value.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The consolidated balance sheets were prepared using the classification method whereas the consolidated statements of income are prepared using the Multiple Step method after considering the consolidated business activities of the company and subsidiaries. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying the cash flows into operating investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statement is the Indonesian Rupiah which is the functional currency.

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan Anak Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 50 %. baik langsung maupun tidak langsung, kecuali anak perseroan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perseroan untuk memindahkan dananya kepada Perseroan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Apabila diperlukan, laporan keuangan anak perseroan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar Perseroan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Anak Perseroan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang Usaha

Perseroan dan Anak Perseroan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir periode atas kolektibilitas piutang tersebut.

e. Persediaan

Persediaan dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statement represent the Financial Statements of the Company and Subsidiaries with direct or indirect ownership of more than 50 % except for the subsidiary with a temporary control or long-term limitation affecting the subsidiary's ability to transfer its fund to the Company.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Rupiah which is the functional currency.

If necessary, the Subsidiaries financial statements are adjusted to be in accordance with the Company.

Balances and transactions, including gains / losses, on inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its Subsidiaries as a single entity.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of investments with maturities of three months or less since the date of placement and are not used as collateral.

d. Accounts Receivables

The Company and its Subsidiaries provide an allowance for doubtful accounts based on management's evaluation of the collectibility of each customers account at year end.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perseroan dan Anak Perseroan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006). "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" secara prospektif.

Aset Keuangan
Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan dalam empat kategori sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yaitu pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perseroan dan Anak Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan diperlukan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perseroan dan Anak Perseroan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006). "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company and its subsidiaries have applied PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006). "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which superseded PSAK No. 50. "Accounting for certain investments in Securities". and PSAK No. 55 (Revised 1999) "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", prospectively.

Financial Assets
Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified in four categories as financial assets at fair value through profit or loss : loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Effective January 1, 2010, the Company and its subsidiaries have applied PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006). "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which superseded PSAK No. 50. "Accounting for certain investments in Securities". and PSAK No. 55 (Revised 1999) "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", prospectively.

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)
Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan dalam empat kategori sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yaitu pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual Perseroan dan Anak Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan diperlukan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Anak Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perseroan dan Anak Perseroan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam saham, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)
Initial recognition(continued)

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified in four categories as financial assets at fair value through profit or loss : loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluate the reclassification of assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus in the case of investments not at fair value through profit or loss directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date. I.e. the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company's and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivable, investments in shares of stock, restricted cash and other non-current assets - guarantee deposits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at fair value through profit or loss include financial asset held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

f. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Aset Keuangan *(lanjutan)*

Pengukuran setelah pengakuan awal *(lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2010 Perseroan dan anak perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan Perseroan dan Anak Perseroan termasuk dalam kategori ini.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perseroan dan Anak Perseroan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai maupun melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial Instruments *(Continued)*

Financial Assets *(continued)*

Subsequent measurement *(continued)*

As of December 31, 2010 the Company and its subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired as well as through the amortization process.

The Company's and subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and other non-current assets – guarantee deposits are included in this category.

Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Company and its subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired as well as through the amortization process.

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Perseroan dan Anak Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perseroan dan Anak Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Kewajiban Keuangan

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pinjaman atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif mana yang sesuai. Perseroan dan Anak Perseroan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Held-to-maturity (HTM) investments (continued)

The Company and its Subsidiaries don't have financial assets classified as held-to-maturity investments as of December 31, 2010 dan 2009.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in stockholders' stockholders' equity until the investment is derecognized. At that time the cumulative gain or loss previously recognized in stockholders' stockholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company and its Subsidiaries do not have AFS financial assets as of Desember 31 2010 and 2009.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss loans and borrowings or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings include directly attributable transaction costs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)
Pengakuan awal (lanjutan)

Kewajiban keuangan Perseroan dan Anak Perseroan termasuk hutang usaha hutang lain-lain, hutang program tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan, biaya masih harus dibayar, hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pinjaman investasi dan kewajiban derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran kewajiban keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk kewajiban keuangan untuk diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kewajiban derivatif termasuk dalam kategori ini.

Hutang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)
Initial recognition (continued)

The Company's and its Subsidiaries' financial liabilities include trade payables, other payables corporate social responsibility program payable, accrued expenses, due to related parties, investment loans, and derivative liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income. Derivative liabilities are included in this category.

Liabilities and Loans

After initial recognition loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan) Hutang dan pinjaman (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan neraca konsolidasian jika dan hanya jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, merujuk pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued) Liabilities and loans (continued)

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if and only if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period.

Financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan
diamortisasi.**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Anak Perseroan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan Anak Perseroan. Jika pada periode berikutnya nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries assess the impairment based on the individual objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its Subsidiaries. If in a subsequent period the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered the recovery is recognized in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan.

Sejak tanggal 1 Januari 2008, Perseroan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) mengenai "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain lain" dan PSAK No. 17 (1994) mengenai "Akuntansi, suatu entitas harus memilih penggunaan metode pencatatan aset tetap yaitu sebagai model biaya atau model revaluasi"

Perseroan telah memilih menggunakan model biaya di tahun 2009 namun di tahun 2010, manajemen memutuskan untuk menggunakan model revaluasi. Perubahan metode pengakuan tersebut mengakibatkan kenaikan nilai aset tetap. Laba dari kenaikan nilai aset Perseroan diakui sebagai "selisih penilaian kembali aset tetap" sedangkan laba dari kenaikan nilai aset Anak Perseroan disajikan sebagai "selisih transaksi perubahan ekuitas anak perseroan". Aset tetap yang dinilai kembali secara prospektif di 2010 dengan menggunakan metode revaluasi adalah tanah dan bangunan.

Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan cara:

Jenis Aset / Assets	Metode / Method	Masa Manfaat / Useful Life
Bangunan dan Prasarana / <i>Building and Infrastructure</i>	Garis Lurus / <i>Straight-line</i>	20 Tahun/ Years
Mesin dan Peralatan / <i>Machinery and Equipment</i>	Garis Lurus / <i>Straight-line</i>	5 - 10 Tahun/ Years
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor / <i>Office Furniture and Fixtures</i>	Garis Lurus / <i>Straight-line</i>	4 - 5 Tahun/ Years
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	Garis Lurus / <i>Straight-line</i>	4 - 5 Tahun/ Years

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

g. Fixed Asset

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost consists of significant expenses for repairs, replacement, renovation and improvement of assets on the liabilities arising from the acquisitions of assets.

Since January 1, 2008 the Company implement Statement of Financial Accounting Standards No. 16 (2007 Revision) regarding "Fixed Assets" substituting Statement of Financial Accounting Standards No. 16 (1994) regarding "Fixed Assets and Other Assets". Based on Statement of Financial Accounting Standards No. 16 (2007 Revision), "an entity has to choose the method in recording fixed assets that"

The Company chosen cost method in 2009 however, in 2010 management decides to use revaluation method. Change in accounting method resulted in increment at net book value of fixed assets. Gain on revaluation on fixed asset is presented as "revaluation increment in fixed assets" whilst gain on revaluation on subsidiaries fixed asset is recognised as "changes in stockholders' equity of subsidiaries". The revaluation method is applied prospectively against land, building and infrastructure in 2010.

Fixed asset except land depreciated as follows :

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah material dan memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada tahun berjalan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang diperkirakan dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", efektif tanggal 1 Januari 1999, perolehan tanah, termasuk biaya pematangan dan persiapan tanah serta biaya komisi dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah termasuk biaya notaris dan legal, pajak dan biaya perpanjangan izin atas tanah, ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

h. Hutang Sewa Pembiayaan

Efektif tanggal 1 Januari 2008. Perseroan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) mengenai "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 (1990) mengenai "Akuntansi Sewa". Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2007) ini sewa yang mengalihkan substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed Asset (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to income as incurred. Significant renewals and betterments which increase the useful life of asset are capitalized and depreciated using the appropriate rate.

When assets are retired or otherwise disposed of their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.

If the book value of fixed assets is higher than the estimated recoverable value, such value should be reduced to the recoverable amount as determined by the higher of net sale value and use value.

In accordance with PSAK No. 47 "Accounting for Land", starting January 1, 1999, land acquisition costs, including land clearance and preparation as well as commission expenses are recorded at the acquisition cost and not subject to depreciation. All costs incurred in connection with the acquisition of landrights or landright extension including notarial and legal fees, taxes and landrights extension costs are deferred and presented as part of "Other Assets" account and amortized at the lower of the legal terms of the related land rights using the straight-line method, or the economic useful life of land

h. Obligation Under Finance Lease

Effectively since January 1, 2008, the Company has applied Statement of Financial Accounting Standards No. 30 (2007 Revision) regarding "Leases" replacing Statement of Financial Accounting Standards No. 30 (1990) regarding "Lease Accounting". According to this Statement of Financial Accounting Standards No. 30 (2007 Revision) the leases that substantially transfer all risks and benefits connected with the asset to the lessee are classified as capital leases.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Hutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Pada awal masa sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban sewa dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewaan dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan didepresiasi sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa penyewa akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight line method*).

i. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum dan penjualan sejumlah saham kepada masyarakat dibukukan sebagai biaya emisi saham ditangguhkan dan disajikan sebagai aset lain-lain.

Pada saat penawaran efektif, maka biaya emisi saham akan direklasifikasi ke akun "Tambahan Modal Disetor".

j. Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan diakui pada saat barang sudah diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan dari penjualan konsinyasi diakui pada saat barang telah terjual dan dilaporkan oleh Perseroan Gerai (*Consignee*) kepada Perseroan.

Beban dibukukan pada saat terjadinya (basis Akrua).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Obligation Under Finance Lease (continued)

At the beginning of the lease period the capital lease is capitalized based on the fair value of leased assets or based on the current value of minimum lease payment if the current value is lower than the fair value. The minimum lease payment is separated between the financial cost and the payment of obligation so it will produce a constant periodical interest rate for the obligation. Lease expenses are recorded in the Consolidated Statement of Income. Leased assets with a capital lease are recorded in the fixed asset account and depreciated based on the assets' useful lives or the lease period, whichever is shorter if there is no sufficient certainty that the lessee will get the ownership right at the end of the lease period.

Leases that do not substantially transfer all risks and benefits connected with the asset acquisition are classified as operating leases. The lease payment in operating leases is recorded as expense in the consolidated statement of Income using the straight-line method.

i. Deferred Stock Issuance Costs

All costs incurred in connection with the Initial Public Offering (IPO) and stock sales to public are recorded as deferred stock issuance costs and presented as other assets.

When the offering is effective, the stock issuance costs will be reclassified to the "Additional Paid-in Capital" account.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenues from sales are recognized when the goods are delivered to customers.

Revenues from sales of consignment goods are recognized when the goods have been sold and reported by the consignee to the Company.

Expenses are recognized as incurred based on the Accrual Basis.

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Pajak Penghasilan

Perseroan dan Anak Perseroan menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan". Metode yang ditangguhkan pajak penghasilan diterapkan untuk mencerminkan perbedaan waktu antara pelaporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak dan akumulasi rugi fiskal yang menimbulkan suatu jumlah kena pajak atau jumlah yang boleh dikurangkan dalam perhitungan laba fiskal periode mendatang pada saat nilai tercatat aset tersebut dipulihkan atau nilai tercatat kewajiban tersebut dilunasi. Pengaruh pajak atas perbedaan waktu dan akumulasi kerugian fiskal yang masing-masing dapat berupa aset dan kewajiban disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal neraca konsolidasian aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca konsolidasian. Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

	2010
1 Dollar Amerika Serikat	8.991,00
1 Rupee	199,72
1 Dollar Singapura	6.980,6
1 Renminbi	2.915,85
1 Dollar Hongkong	1.155,44
1 VietnamDong	0,48
1 Yen Jepang	110,29

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

k. Income Tax

The Company and Subsidiaries calculated their income tax based on Statement of Financial Accounting Standards No. 46 "Accounting for Income Taxes". The deferred income tax method is applied to reflect the timing differences between financial reporting and income tax purposes and accumulated fiscal losses resulting in taxable amount or deductible amount in the future calculation of fiscal gain when the carrying value of asset is recovered or when the carrying value of liabilities is settled. Tax effects on the timing differences and accumulated fiscal loss in the form of assets or liabilities are presented at net amount in every consolidated company.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to stockholders' equity.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At balance sheet dates monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at such dates December 31, 2010 using Bank Indonesia middle rates as follows :

	2009	
9.400,00		1 United States Dollar
200,30		1 Rupee
6.698,52		1 Singapore Dollar
1.376,65		1 Renminbi
1.212,19		1 Hongkong Dollar
0,51		1 Vietnam Dong
101,70		1 Yen Japan

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN YANG AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

**m. Transaksi dengan Pihak-pihak yang
Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perseroan dan Anak Perseroan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

n. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun-tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 600.000.000 lembar saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

o. Informasi Segmen

Informasi segmen usaha Perseroan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha.

Sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 5 (Revisi 2000) mengenai "Pelaporan Segmen Usaha". Segmen usaha menyajikan informasi produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The resulting gains or losses on foreign exchange difference are credited or charged to current consolidated statement of Income.

m. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries enter into transactions with certain related parties whose nature is in accordance with that defined under Statement of Financial Accounting Standards No. 7 "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties whether done or not price level terms and conditions as those conducted by parties outside parties who are related disclosed in the consolidated financial statements.

n. Earnings per Share

Net earnings per share are computed using the weighted average number of shares outstanding during the year, that is 600,000,000 shares each for the years ended December 31, 2010 and 2009.

o. Segment Information

Business segment information is presented based on a business segment category.

Based on Statement of Financial Accounting Standards No. 5 (2000 Revision) about "Business Segment Reporting". Business segment provides information on products and services having risks and benefits which are different from those of other business segment.

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi yang andal yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

q. Perolehan Kembali Saham Beredar

Perseroan mencatat transaksi perolehan kembali saham beredar dengan menggunakan metode nilai nominal berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 21 tentang "Akuntansi Ekuitas".

Metode nilai nominal lazimnya digunakan dalam hal saham yang diperoleh kembali tersebut akan dikeluarkan lagi di kemudian hari. Dengan metode nilai nominal, saham yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominal saham yang bersangkutan dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal. Akun agio saham akan didebit dengan agio saham yang bersangkutan.

Dalam hal jumlah yang dibayarkan lebih besar daripada jumlah yang diterima pada saat pengeluarannya, selisih tersebut dibukukan dengan mendebit akun saldo laba. Sebaliknya bila jumlah yang dibayarkan lebih kecil selisihnya dianggap sebagai unsur penambah modal dan dibukukan dengan mengkredit akun "Tambahan Modal dari Perolehan Kembali Saham". Metode ini lazimnya digunakan bila perolehan kembali dilakukan dalam rangka penarikan saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the dates of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results can differ from those estimates.

q. Treasury Stock

Treasury stock is stated at par value based on Statement of Financial Accounting Standards No. 21 regarding "Equity Accounting".

The Par Value method is usually applied when the treasury stock will be reissued in the future. Under the Par Value method, the treasury stock is accounted for at par value and presented as a reduction of "Capital Stock" account. If the treasury stock had originally been issued at a price above par value. The "Premium on Capital Stock" account should be debited for the related premium on treasury stock.

Any excess paid over the original issuance price is debited to retained earnings. If the amount paid for treasury stock is less than the original issuance price the difference is considered an addition to capital and is recorded by crediting the "Paid-in Capital resulting from Treasury Stock" account. This method is usually applied when the reacquisition is intended to retire the stock.

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Perseroan dan Anak Perseroan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja". Berdasarkan pernyataan ini, perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits Liability

The Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2004) "Employee Benefits". Under this standard, the calculation of estimated liability for employee benefits under the Act is determined using actuarial methods "Projected Unit Credit".

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the cumulative net actuarial gains or losses that have not been recognized at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date.

Gains or losses are recognized on a straight line basis over the average remaining working lives of employees. Furthermore, last year's service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the defined benefit obligation is amortized until the benefits become vested.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2010	2009
Kas		
Mata Uang Rupiah	312.491.800	260.900.000
Mata Uang US Dolar		
(USD 1.703 dan USD 3.483 masing-masing untuk 2010 dan 2009)	15.311.674	32.741.798
Mata Uang Yen		
(JPY 45.000 masing-masing untuk 2010 dan 2009)	4.963.050	4.576.950
Mata Uang Vietnam Dong		
(VND 2.666.244 dan VND 1.688 masing-masing untuk 2010 dan 2009)	1.279.797	860.880
Mata Uang Renminbi		
(RMB 10.235,70 dan RMB 500,70 masing-masing untuk 2010 dan 2009)	29.845.766	689.289
Mata Uang Singapura Dollar		
(SGD 76 untuk 2009)	-	509.088
Mata Uang Hongkong Dollar		
(HKD 18,08 masing-masing untuk 2010 dan 2009)	20.567	21.577
Jumlah	363.912.654	300.299.582

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, as follows :

Cash on Hand	
Rupiah	
US Dollar	
(USD 1,703 and USD 3,483 for 2010 and 2009, respectively)	
Yen	
(JPY 45,000 for 2010 and 2009, respectively)	
Vietnam Dong	
(VND 2,688,000 and VND 1,688 for 2010 and 2009, respectively)	
Renminbi	
(RMB 10,235.70 and RMB 500.70 for 2010 and 2009, respectively)	
Singapore Dollar	
(SGD 76 for 2009)	
Hongkong Dollar	
(HKD 18.08 for 2010 and 2009, respectively)	
Total	

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Bank	2010	2009	Cash in Banks
<u>Mata Uang Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia, Tbk	2.637.441.478	26.168.059.146	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	1.306.802.656	2.499.300.728	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia, Tbk	454.787.312	810.558.160	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Buana, Tbk	2.513.766.435	374.921.490	PT Bank UOB Buana, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.474.281.158	324.988.116	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	33.083.775	33.232.532	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdania	1.702.982.321	2.721.962.137	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Windu Kentjana International, Tbk	-	76.093.407	PT Bank Windu Kentjana International, Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	4.257.487.770	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
<u>Mata Uang USD</u>			<u>USD Dollar</u>
PT Bank ICBC Indonesia, Tbk (USD 85.638 untuk 2010)	769.966.792	-	PT Bank ICBC Indonesia, Tbk (USD 85,638 for 2010)
PT Bank CIMB Niaga, Tbk (USD 13,11 untuk 2010)	117.930	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk (USD 13,11 for 2010)
PT Bank Mizuho Indonesia (USD 147.362,75 dan USD 149.387,46 untuk 2010 dan 2009)	1.324.938.485	1.404.242.124	PT Bank Mizuho Indonesia (USD 147,362.75 and USD 149,387.46 for 2010 and 2009, Respectively)
PT Bank Resona Perdania (USD 631.232 dan USD 517.894,09 untuk 2010 dan 2009)	5.675.408.351	4.868.204.446	PT Bank Resona Perdania : (USD 631,232 and USD 517,894.09 for 2010 and 2009, respectively)
<u>Mata Uang Yen</u>			<u>Yen</u>
PT Bank Mizuho Indonesia JPY 35.02 dan JPY 35.742 masing-masing untuk 2010 dan 2009)	3.862.026	3.635.319	PT Bank Mizuho Indonesia : (JPY 35,02 and JPY 35,742 for 2010 and 2009, respectively)
PT Bank Resona Perdania Mata Uang Yen (JPY 273.735 dan JPY 448.260 masing-masing untuk 2010 dan 2009)	30.189.020	45.592.525	PT Bank Resona Perdania : Yen (JPY 273,735 and JPY 448,260 2010 and 2009, respectively)
Jumlah	23.185.115.509	39.330.790.130	Total
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposits</u>
PT Bank ICBC Indonesia, Tbk	19.010.000.000	19.010.000.000	PT Bank ICBC Indonesia, Tbk :
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	20.010.000.000	19.010.000.000	Total Time Deposits
Jumlah	43.559.028.163	58.641.089.712	Total

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tahun-tahun 2010 dan 2009, Perseroan menempatkan deposito pada PT Bank ICBC Indonesia, Tbk dan PT Bank CIMB Niaga, Tbk dengan jangka waktu 1-6 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis serta dengan tingkat bunga 7% - 8% per tahun pada tahun 2010 dan 5,4% - 8% per tahun pada tahun 2009.

4. SURAT-SURAT BERTHARGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2010	2009
Saham		
Multi Indocitra International Pte.Ltd	-	1.672.120.180
PT Modern Internasional, Tbk		
Saldo awal	-	931.500.000
Penurunan nilai investasi saham	-	(207.000.000)
Pengurangan	-	(724.500.000)
Jumlah Tercatat	-	-
Wesel Tagih		
PT Bumi Karya Indonesia	3.000.000.000	3.000.000.000
Pelunasan	(1.100.000.000)	-
Penurunan nilai surat berharga	(165.763.853)	-
Jumlah Tercatat	1.734.236.147	3.000.000.000
Jumlah	1.734.236.147	4.672.120.180

Pada tahun 2009, Perseroan melakukan penyertaan pada Multi Indocitra International Private Limited yang berlokasi di Chennai, India sebanyak 723.651 lembar saham (99,98%) atau sebesar Rp 1.672.120.180.

Pada tahun 2010, Perseroan melakukan penjualan saham tersebut (lihat Catatan 38), sehingga pada tahun 2009, Perseroan tidak melakukan konsolidasian atas Anak Perseroan tersebut dan melakukan pencatatan dengan metode biaya perolehan (*cost method*).

Berdasarkan perjanjian "Promissory Notes" No. BKI/02/11/09 tanggal 25 Nopember 2009, Anak Perseroan membeli wesel tagih dari PT Bumi Karya Indonesia sebesar Rp 1.900.000.000 dengan tingkat suku bunga 8% per tahun. Pada tanggal 25 Nopember 2010, Perseroan melakukan addendum perjanjian tersebut dengan "Promissory Notes" No. BKI/02/11/10 dengan tingkat suku bunga 10% per tahun. Perjanjian tersebut akan jatuh tempo tanggal 25 Nopember 2011.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

In 2010 and 2009, the Company's time deposits with maturities of one to six months denominated in Rupiah were placed in PT Bank ICBC Indonesia, Tbk and PT Bank CIMB Niaga, Tbk. Earning interest at rates ranging from 7% - 8% per annum in 2010 and from 5.4% - 8% per annum in 2009.

4. MARKETABLE SECURITIES

The details as of December 31, as follows :

Stocks
Multi Indocitra International Pte.Ltd
PT Modern Internasional, Tbk
Beginning balance
Loss on valuation on marketable securities on stock
Deduction
Carrying Values
Promissory Notes
PT Bumi Karya Indonesia
Payment
Decrease in value of marketable securities
Carrying Values
Total

In 2009, the Company invested in Multi Indocitra International Private Limited domiciled in Chennai, India amounting to 723,651 shares (99.98%) or equivalent to Rp 1,672,120,180.

In 2010, the Company sold the shares (see Note 38). Therefore in 2009, the Company did not consolidate such Subsidiary and recorded the investment using the cost method.

Based on the agreement "Promissory Notes" No. BKI/02/11/09 dated 25 November 2009, the Subsidiaries purchased promissory notes from PT Bumi Karya Indonesia amounted to Rp 1,900,000,000 with interest rate of 8% per annum. On the date 25 November 2010, the Company entered into an addendum agreement with the "Promissory Notes" No. BKI/02/11/10 with an interest rate of 10% per annum. The agreement will mature on November 25, 2011.

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

4. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

Jumlah penyertaan atas saham PT Modern Internasional, Tbk adalah investasi Anak Perseroan, PT Multielok Cosmetic atas kepemilikan saham sebesar 3.450.000 lembar dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar 639.817.902 lembar atau sebesar 0,54%. Pada bulan Desember 2009, Anak Perseroan menjual seluruh investasi saham tersebut.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

The investment in shares of stock of PT Modern Internasional Tbk is the investment of Subsidiary, PT Multielok Cosmeti, amounting to 3,450,000 shares or 0.54% of the total 639,817,902 subscribed and fully paid shares. In December 2009, the Subsidiary sold all of the investment.

5. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

5. TRADE RECEIVABLES

The details as of December 31, as follows :

	2010	2009	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Mata Uang Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Carrefour Indonesia	3.911.116.852	6.019.582.594	PT Carrefour Indonesia
PT Hero Supermarket, Tbk	3.269.528.500	2.751.202.734	PT Hero Supermarket, Tbk
Karel Limarjo	3.220.590.628	2.193.909.208	Karel Limarjo
PT Cahya Wira Buana	3.045.062.137	3.591.829.149	PT Cahya Wira Buana
PT Winada Anugerah	2.693.127.982	1.914.020.184	PT Winada Anugerah
Hooky Limantara	2.504.543.734	629.072.976	Hooky Limantara
PT Matahari Putra Prima, Tbk	2.354.161.200	2.251.912.095	PT Matahari Putra Prima, Tbk
PT Sumber Alfaria Trijaya	2.167.804.867	1.787.112.377	PT Sumber Alfaria Trijaya
CV Sukses Makmur Bersama	2.149.430.072	2.089.798.042	CV Sukses Makmur Bersama
PT Surya Timur Raya	1.932.781.383	1.381.463.108	PT Surya Timur Raya
PT Sinar Lestari Ultrindo	1.920.453.212	-	PT Sinar Lestari Ultrindo
PT Indomarco Prismaatama	1.667.987.203	1.605.392.741	PT Indomarco Prismaatama
CV Mitra Mulya Makmur	1.564.708.467	531.950.244	CV Mitra Mulya Makmur
PT Surya Agung Semesta	1.467.899.510	-	PT Surya Agung Semesta
PT Sanitas	1.434.385.871	-	PT Sanitas
PT Poneksim Utama	1.426.532.666	980.331.459	PT Poneksim Utama
CV Cahaya 99	1.380.661.920	-	CV Cahaya 99
PT Bumi Intan Jaya	1.261.277.420	723.618.736	PT Bumi Intan Jaya
PT Manohara Asri	1.232.382.985	-	PT Manohara Asri
PT Pratama Kinerja Prakasa	1.220.591.667	-	PT Pratama Kinerja Prakasa
PT Mustiko Sosro Solo	1.213.759.020	-	PT Mustiko Sosro Solo
PT Indo Prospek Pratama	1.211.609.423	-	PT Indo Prospek Pratama
PT Anugerah Teramsond	1.171.394.418	693.758.215	PT Anugerah Teramsond
PT Prima Makmur Langgeng Perkasa	1.166.484.870	751.709.829	PT Prima Makmur Langgeng Perkasa
UD Dipo Jaya	1.134.365.760	-	UD Dipo Jaya
PT Anugerah Niaga Jaya	1.086.985.381	-	PT Anugerah Niaga Jaya
PT Karya Citra Lamcos	1.084.275.368	850.196.880	PT Karya Citra Lamcos
CV Berkat Sejahtera Abadi	1.052.617.430	-	CV Berkat Sejahtera Abadi
UD Ayanna	1.012.357.500	-	UD Ayanna
TOKO PHOENIX	929.411.421	-	TOKO PHOENIX
PT Aria Setia Jaya	919.791.838	510.627.273	PT Aria Setia Jaya
PT Sumber Agung Abadi	872.980.385	681.414.392	PT Sumber Agung Abadi
PT Mitra Sehati Sekata	860.527.878	740.086.535	PT Mitra Sehati Sekata
PT Ping Loka Distriniaga	844.921.440	-	PT Ping Loka Distriniaga
PT Loe Cahaya Abadi	830.887.200	-	PT Loe Cahaya Abadi
Jumlah dipindahkan	57.217.397.608	32.678.988.771	Amount transferred

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2010	2009
Pihak Ketiga		
<u>Mata Uang Rupiah</u>		
Jumlah pindahan	57.217.397.608	32.678.988.771
PT Riaputra Sejahtera	756.872.403	-
PT Funny Citra Jaya	698.831.279	-
PT Tiara Agung Kencana	691.089.930	-
PT Bintang Suryasindo	680.011.200	-
UD Eka Jaya	669.518.796	-
CV Agung	637.061.920	-
PT Alfa Retailindo, Tbk	556.249.107	547.513.399
CV Abdi Terang	551.707.200	-
Toko Sinar Baru	545.056.560	-
UD Berkah Mandiri	544.977.840	-
PT Cahaya Sejahtera Waluya	542.568.448	486.505.610
Zulkarnain M	542.034.370	530.093.980
PT Mitra Cipta Kosindo	508.107.008	-
UD Irma Lestari	500.430.920	-
PT Indipar Raya Bandung	-	1.704.811.738
PT Pomona Indah Permai	-	1.553.399.129
UD Wulantika	-	561.606.259
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	17.721.548.250	10.880.866.758
	83.363.462.839	48.943.785.644
Penyisihan piutang tak tertagih	(559.201.991)	-
Jumlah	82.804.260.848	48.943.785.644

Pihak Ketiga (lanjutan)	2010	2009
<u>Mata Uang US Dolar</u>		
International Minh Viet Co. Ltd. Vietnam (USD 73.821,72 dan USD 181.500,44 untuk 2010 dan 2009)	679.233.594	1.706.104.136
Jumlah Pihak Ketiga	83.483.494.442	50.649.889.780

Pihak Hubungan Istimewa	2010	2009
<u>Mata Uang US Dolar</u>		
Pigeon Singapore Pte. Ltd. (USD 897.111.26 dan USD 612.429.02. masing-masing untuk 2010 dan 2009)	8.065.920.011	5.756.832.938
Jumlah	91.561.364.453	56.406.722.718

Pada tahun 2010 dan 2009 piutang usaha Perseroan dijamin oleh bank garansi yang diterbitkan oleh beberapa bank masing-masing sebesar Rp 16.894.000.000 dan Rp 9.138.000.000.

Piutang usaha Perseroan pada tahun 2009 telah dijaminkan ke PT Bank Chinatrust sebesar Rp 16.000.000.000 (lihat Catatan 12).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2010	2009
Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
Amount transferred		
PT Riaputra Sejahtera		
PT Funny Citra Jaya		
PT Tiara Agung Kencana		
PT Bintang Suryasindo		
UD Eka Jaya		
CV Agung		
PT Alfa Retailindo, Tbk		
CV Abdi Terang		
Toko Sinar Baru		
UD Berkah Mandiri		
PT Cahaya Sejahtera Waluya		
Zulkarnain M		
PT Mitra Cipta Kosindo		
UD Irma Lestari		
PT Indipar Raya Bandung		
PT Pomona Indah Permai		
UD Wulantika		
Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000 each)		
Allowance for doubtful debts		
Total		

Third Parties (continued)	2010	2009
<u>US Dollar</u>		
International Minh Viet Co. Ltd. Vietnam (USD 73,821,72 and USD 181,500.44 untuk 2010 and 2009, respectively)		
Total Third Parties		

Related Parties	2010	2009
<u>US Dollar</u>		
Pigeon Singapore Pte. Ltd. (USD 897,111.26 and USD 612,429.022010 and 2009, respectively)		
Total		

In 2010 and 2009, the Company's trade receivables amounting to Rp 16,894,000,000 and Rp 9,138,000,000, respectively, were collateralized with bank guarantees issued by several banks.

The Company's trade receivables in 2009 amounting to Rp 16,000,000,000 were pledged as collateral for the credit facility obtained from PT Bank Chinatrust (see Note 12).

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode. Pihak manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan sebesar Rp 599.201.991 telah memadai untuk mencerminkan nilai wajar piutang pada tanggal neraca.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode. Pihak manajemen Anak Perseroan tidak mencadangkan penyisihan piutang ragu-ragu atas saldo piutang usaha karena yakin dapat tertagih.

Rincian umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Sampai dengan 1 bulan	56.034.913.841	27.119.807.148
> 1 bulan - 3 bulan	27.465.751.233	22.241.265.502
> 3 bulan - 6 bulan	4.980.814.110	3.910.497.028
> 6 bulan - 1 tahun	587.340.117	914.838.753
> 1 tahun	2.480.595.152	2.220.314.287
Jumlah	91.549.414.453	56.406.722.718

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2010	2009
Multi Indocitra International Private Limited	5.266.971.812	4.797.088.325
PT Inti Fikasa Sekurindo	-	722.326.500
Bunga deposito	86.476.155	88.945.972
Bunga wesel tagih	124.437.390	56.666.667
Lain-lain	156.707.344	44.537.007
Jumlah	5.634.592.701	5.709.564.471

Piutang kepada Multi Indocitra International Private Limited, merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan investasi di Multi Indocitra International Private Limited pada tahun 2008. Namun nilai investasi ini sudah dilikuidasi di tahun 2009 sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan pendirian Multi Indocitra International Private Limited disajikan sebagai piutang lain-lain pada tahun 2010 dan 2009.

Piutang tersebut sudah dibayar secara signifikan di 2011.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the accounts receivables of each customer at the end of each year, the Company believe that the allowance for doubtful accounts amounting to Rp 599,201,991 already adequate to present the fair values of receivables on the balance sheets date.

Based on a review of the accounts receivables of each customer at the end of each year. The Subsidiaries did not provide any allowances for doubtful debts for trade receivables since they believes that such receivables are collectible.

The details of aging schedule of the receivables as follows :

	Until 1 month
	> 1 month - 3 months
	> 3 months - 6 months
	> 6 months - 1 year
	> 1 year
Total	

6. OTHER RECEIVABLES

The details as of December 31, as follows :

	2010	2009
Multi Indocitra International Private Limited	5.266.971.812	4.797.088.325
PT Inti Fikasa Sekurindo	-	722.326.500
Interest on time deposits	86.476.155	88.945.972
Interest on notes receivable	124.437.390	56.666.667
Others	156.707.344	44.537.007
Total	5.634.592.701	5.709.564.471

Receivables from Multi Indocitra International Private, represents the cost incurred related to the Company's plan to set up an investment in India in 2008. However the investment was liquidated in 2009 therefore all the expenses incurred related to the establishment of Multi Indocitra International Private was presented as other receivables in 2010 and 2009.

The receivables is being payed significantly in 2011.

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2010	2009
Barang jadi	49.683.924.734	39.551.573.191
Bahan baku	14.654.953.148	12.748.433.754
Bahan pembantu	3.660.913.895	2.451.099.565
Barang dalam perjalanan	1.047.093.228	1.927.178.194
Barang konsinyasi	561.110.761	1.015.052.071
Barang dalam proses	1.366.703.948	780.853.013
Jumlah	70.974.699.714	58.474.189.788

Tahun 2010 Perseroan mengasuransikan persediaannya kepada PT Asuransi AIU Indonesia dan PT Asuransi Sinarmas terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 3.000.000 dan Rp 33.242.277.521.

PT Multielok Cosmetic, Anak Perseroan, telah mengasuransikan persediaannya pada 2010 kepada PT Chartis Insurance dan pada tahun 2009 kepada PT AIU Indonesia terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan masing – masing sebesar Rp 4.600.000.000 dan Rp 6.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan untuk persediaan sudah memadai untuk risiko-risiko tersebut.

PT Pigeon Indonesia, Anak Perseroan, telah mengasuransikan persediaannya pada tahun 2010 dan 2009 kepada PT Asuransi AIU Indonesia terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 17.000.000.000 dan Rp 12.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan untuk persediaan sudah memadai untuk risiko-risiko tersebut.

8. UANG MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2010	2009
Pihak Ketiga		
PT Puncak Ardimulia Realty	-	19.941.867.000
PT Kartika Naya	-	12.580.412.103
Mitsui & Co. Ltd. Japan	1.801.065.800	1.545.504.000
PT Honoris Industry	-	5.760.000.000
Arburg Pte. Ltd	-	1.811.279.093
Aoki Technical (S) Pte. Ltd.	680.005.014	-
PT Hasta Prima Industri	462.000.000	732.937.524
Jumlah dipindahkan	2.943.070.814	42.371.999.720

7. INVENTORIES

The details as of December 31, as follows :

	2010	2009
Barang jadi	49.683.924.734	39.551.573.191
Bahan baku	14.654.953.148	12.748.433.754
Bahan pembantu	3.660.913.895	2.451.099.565
Barang dalam perjalanan	1.047.093.228	1.927.178.194
Barang konsinyasi	561.110.761	1.015.052.071
Barang dalam proses	1.366.703.948	780.853.013
Jumlah	70.974.699.714	58.474.189.788

In 2010 the Company insured inventory to PT Asuransi AIU Indonesia and PT Asuransi Sinarmas to the possibility of fire, explosion, lightning and other natural disasters amounted to USD 3,000,000 and Rp 33,242,277,521.

PT Multielok Cosmetic, a Subsidiary, have insured its inventories in 2010 with PT Chartis Insurance and in 2009 with PT AIU Indonesia against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with a total insurance coverage amount of Rp 4,600,000,000 and Rp 6,000,000,000 respectively. Management believes that the sum insured for inventories is adequate to cover all risks.

PT Pigeon Indonesia, a Subsidiary, have insured its inventories in 2010 and 2009 with PT Asuransi AIU Indonesia against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with a total insurance coverage amount of Rp 17,000,000,000 and Rp 12,000,000,000 respectively. Management believes that the sum insured for inventories is adequate to cover all risks.

8. ADVANCED PAYMENTS

The details as of December 31, as follows:

	2010	2009
Third Parties		
PT Puncak Ardimulia Realty	-	19.941.867.000
PT Kartika Naya	-	12.580.412.103
Mitsui & Co. Ltd. Japan	1.801.065.800	1.545.504.000
PT Honoris Industry	-	5.760.000.000
Arburg Pte. Ltd	-	1.811.279.093
Aoki Technical (S) Pte. Ltd.	680.005.014	-
PT Hasta Prima Industri	462.000.000	732.937.524
Total brought forward	2.943.070.814	42.371.999.720

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

8. UANG MUKA (lanjutan)

Jumlah pindahan	2.943.070.814	42.371.999.720
DNP Trading Co Ltd	324.415.080	337.381.880
CV Satrio	-	501.877.500
Shin Etsu Singapore Pte. Ltd.	318.002.000	
Shinko Engineering Research Corp	-	493.970.000
Hisakado Seiki Co. Ltd	-	315.300.000
Feng San Pte. Ltd.	-	247.167.150
Pemasok lainnya	550.000.000	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	860.265.496	705.178.327
Jumlah Pihak Ketiga	<u>4.995.753.390</u>	<u>44.972.874.577</u>

**Pihak yang memiliki Hubungan
istimewa**

Pigeon Corporation, Jepang (JPY 2.197.480 untuk 2009)	-	238.316.706
Pigeon Singapore PTE Ltd	236.720.954	-
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	<u>236.720.954</u>	<u>238.316.706</u>
Jumlah	<u>5.232.474.344</u>	<u>45.211.191.283</u>

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 182 tanggal 13 Desember 2009 oleh Notaris H. Rizul Sudarmadi. S.H., Perseroan mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Kartika Naya berupa pembelian sebidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2231, Ujung Menteng, Jl. Raya Bekasi Km 26, seluas ± 6.406 m² dari luas seluruhnya ± 17.840 m² dengan harga Rp 20.487.750.000. Pada tanggal 31 Desember 2009, Perseroan telah membayar uang muka sebesar Rp 12.580.412.103.

Perseroan telah melunasi pembayaran atas tanah tersebut di tahun 2010 dan telah memperoleh hak guna bangunan berdasarkan sertifikat No. 2231 di tahun yang sama.

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Tanah No. 05/PAR/SPJB/VIII/08 tanggal 29 Agustus 2008 dan No. 12/PAR/SPJB/X/08 tanggal 23 Oktober 2008, Perseroan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Puncak Ardimulia Realty berupa pembelian tanah seluas ± 21.840 m² dan ± 40.890 m² di Kawasan Industri Modern, Cikande masing-masing sebesar Rp 6.942.936.000 dan Rp 12.998.931.000 (termasuk Pajak Pertambahan Nilai). Sampai dengan 31 Desember 2009, Perseroan telah melunasi pembayaran atas pembelian tanah tersebut tetapi Akta Jual Beli Tanah masih dalam proses sehingga masih disajikan sebagai uang muka.

8. ADVANCED PAYMENTS (continued)

	<i>Total carried over</i>
	<i>DNP Trading Co Ltd</i>
	<i>CV Satrio</i>
	<i>Shin Etsu Singapore Pte. Ltd.</i>
	<i>Shinko Engineering Research Corp</i>
	<i>Hisakado Seiki Co. Ltd</i>
	<i>Feng San Pte. Ltd</i>
	<i>Other Suppliers</i>
	<i>Others (Account with balances below Rp 200.000.000. each)</i>
	<i>Total Third Parties</i>

Related Parties

<i>Pigeon Corporation, Jepang</i>
<i>(JPY 2,197,480 for 2009)</i>
<i>Pigeon Singapore PTE Ltd</i>
<i>Total Related Parties</i>

Total

Based on Land Sale and Purchase Agreements No. 182 dated December 13, 2009 of Public Notary H. Rizul Sudarmadi. S.H., the Company entered into Sale and Purchase Agreements with PT Kartika Naya for purchasing ± 17.840 m² land and a building with Building Use Right Certificate No. 2231, Ujung Menteng, Jl. Raya Bekasi Km 26, for an area of ± 6.406 m² amounting to Rp 20,487,750,000 As of December 31, 2009 the Company has paid a prepayment amounting to Rp 12,580,412,103 as of December 31, 2010.

The Company fulfilled the payables due to land acquisition in 2010 and obtained building use right certificate No. 2231 in the same year.

Based on Land Sale and Purchase Agreements No. 05/PAR/SPJB/VIII/08 dated August 29, 2008 and No. 12/PAR/SPJB/X/08 dated October 23, 2008. The Company entered into sale and purchase agreements with PT Puncak Ardimulia Realty for purchases of ± 21.840 m² and ± 40.890 m² land located in Modern Industry Area, Cikande amounting to Rp 6,942,936,000 and Rp 12,998,931,000, respectively (including Value Added Tax). As of December 31, 2009, the Company has settled the purchase of such land but the Deed of Land Sale and Purchase is still in process, therefore the amount paid was presented as advanced payments.

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

8. UANG MUKA (lanjutan)

Pada bulan Juni 2010, proses legal atas pembelian tanah tersebut telah selesai dengan diaktakan oleh Pejabat Akta Tanah Indrawati Patuh Mulyadi Iswan. S.H., dengan Akta No. 126-131 tanggal 24 Maret 2010 No. 257-262 tanggal 11 Mei 2010 dan No. 309-313 tanggal 3 Juni 2010.

8. ADVANCED PAYMENTS (continued)

The legal process of Cikande land purchases was completed in June 2010 by the Deed of Land Indrawati Compliance Officer Mulyadi Iswan. S.H., No. 126-131 March 24, 2010 No. 257-262 dated May 11 2010 and No. 309-313 dated June 3, 2010.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2010	2009
Sewa	1.148.222.197	862.524.804
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	773.083.274	115.145.293
Jumlah	1.921.305.471	977.670.097

Rentals
Others (Account with balances below
Rp 200.000.000 each)
Total

10. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

10. FIXED ASSETS

The details as of December 31, as follows :

	2010						At Cost Direct Ownership
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Revaluasi / Revaluation	Saldo Akhir/ Ending	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung							
Tanah	10.550.048.739	39.630.955.000	-	327.359.152	11.650.815.989	62.159.178.880	Land
Bangunan dan prasarana	14.775.727.062	13.050.715.340	(29.462.500)	-	298.122.972	28.095.102.874	Buildings and infrastructure
Mesin dan Peralatan	50.479.709.183	8.630.955.460	(261.646.102)	-	-	58.849.018.541	Machinery and equipments
Perabot peralatan dan perlengkapan kantor	8.785.141.025	2.827.549.335	(148.842.869)	-	-	11.463.847.491	Office furniture and equipment
Kendaraan	14.500.402.503	2.717.385.479	(815.197.272)	755.000.000	-	17.157.590.710	Vehicles
Sewa Pembiayaan							Financial Leases
Kendaraan	755.000.000	-	-	(755.000.000)	-	-	Vehicles
Mesin dan peralatan	-	-	-	1.011.664.500	-	1.011.664.500	Machinery and equipment
Mesin dalam penyelesaian	1.011.664.500	-	-	(1.011.664.500)	-	-	Machine on progress
Jumlah	100.857.693.012	66.857.560.614	(1.255.148.743)	327.359.152	11.948.938.961	178.736.402.996	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	(4.086.747.762)	(1.172.498.888)	29.462.500	-	3.241.582.396	(1.988.201.754)	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	(41.039.327.194)	(5.383.395.145)	261.646.102	50.583.225	-	(46.161.076.237)	Machinery and equipment
Perabot peralatan dan perlengkapan kantor	(6.089.527.286)	(1.499.547.066)	148.842.869	-	-	(7.440.231.483)	Office furniture and Equipment
Kendaraan	(8.521.349.297)	(2.261.667.125)	721.684.771	(566.250.000)	-	(10.627.581.651)	Vehicles
Sewa Pembiayaan							Financial Leases
Kendaraan	(415.250.000)	(151.000.000)	-	566.250.000	-	-	Vehicles
Mesin dan peralatan	(50.583.225)	(202.332.900)	-	(50.583.225)	-	(252.916.125)	Machinery and equipment
Jumlah	(60.202.784.764)	(10.670.441.124)	1.161.636.242	-	3.241.582.396	66.470.007.250	Total
Jumlah Tercatat	40.654.908.248					112.266.395.746	Net Book Value

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2009						
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Revaluasi / Revaluation	Saldo Akhir/ Ending	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung							At Cost Direct Ownership
Tanah	8.017.151.542	2.532.897.197	-	-	-	10.550.048.739	Land
Bangunan dan prasarana	14.079.105.946	1.980.213.116	1.283.592.000	-	-	14.775.727.062	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	48.795.265.767	1.242.940.096	-	441.503.320	-	50.699.209.183	Machinery and equipment
Perabot, peralatan dan perlengkapan kantor	7.311.139.483	1.515.096.347	41.094.805	-	-	8.785.141.025	Office furniture and equipment
Kendaraan	10.323.735.235	4.513.382.182	1.843.614.914	1.506.900.000	-	14.280.902.503	Vehicles
Sewa Pembiayaan							Financial Leases
Kendaraan	2.261.900.000	-	-	(1.506.900.000)	-	755.000.000	Vehicles
Mesin dan peralatan	441.503.320	1.011.664.500	-	(441.503.320)	-	1.011.664.500	Machinery and Equipment
Jumlah	91.229.801.293	12.796.193.437	3.168.301.719	-	-	100.857.693.012	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	(3.717.355.950)	(823.997.312)	454.605.500	-	-	(4.086.747.762)	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	(35.574.500.429)	(5.118.807.998)	-	(396.601.992)	-	(41.089.910.419)	Machinery and Equipment
Perabot, peralatan dan perlengkapan kantor	(5.122.816.914)	(1.007.805.177)	-	-	-	(6.089.527.286)	Office furniture and equipment
Kendaraan	(7.593.936.582)	(1.724.691.538)	1.581.832.993	(784.554.170)	-	(8.521.349.297)	Vehicles
Sewa Pembiayaan							Financial Leases
Kendaraan	(873.287.503)	(326.516.667)	-	784.554.170	-	(415.250.000)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(352.535.104)	(44.066.888)	-	396.601.992	-	-	Machinery and equipment
Jumlah	(53.234.432.482)	(9.045.885.580)	2.077.533.298	-	-	(60.202.784.764)	Total
Jumlah Tercatat	(37.995.368.811)					40.654.908.248	Net Book Value

Rincian penyusutan dibebankan sebagai berikut :

The details of depreciation are as follows :

	2010	2009	
Beban Produksi Tidak Langsung (lihat Catatan 23)	6.315.430.160	5.677.073.021	Factory Overhead (see Note 23)
Beban Usaha (lihat Catatan 24)	4.355.010.968	3.368.812.559	Operating Expenses (see Note 24)
Jumlah	10.670.441.128	9.045.885.580	Total

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 11 Agustus 2008 dengan PT Modern Internasional, Tbk. Perseroan melakukan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Cideng Timur No. 73, Jakarta Pusat sebesar Rp 12.200.000.000. Perjanjian jual beli telah diaktakan melalui Akta No. 30 tanggal 16 Pebruari 2009 oleh Notaris Toety Juniarto. S.H., Pembelian tanah dan bangunan tersebut juga telah diaktakan oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah Marina Soewana. S.H., No. 57/2009 tanggal 29 September 2009. Tanah dan bangunan tersebut memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2472 Petojo Selatan, tanggal 28 Juni 2002 berdasarkan Surat Ukur No. 35/2001 tertanggal 31 Juli 2001 dengan luas tanah 738 M2 dan sertifikat tersebut sudah atas nama Perseroan. Masa berlaku Hak Guna Bangunan adalah 30 tahun yang akan berakhir tanggal 27 Juni 2032.

Perseroan dan Anak Perseroan melakukan revaluasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar Asmawi Imam dan rekan melakukan penilaian atas tanah dan bangunan milik Perseroan dengan rincian lokasi sebagai berikut :

- Tanah yang terletak di Jalan Modern Industri Modern Cikande Blok B, Desa Nambo Ilir, Kec. Cikande, Kab. Serang, Propinsi Banten. Dengan Nilai Pasar sebesar Rp. 15.023.850.000 berdasarkan sertifikat penilai No. 012.3/IAI-1/LPC/II/2011 tertanggal 07 Januari 2011;
- Tanah yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande Blok K No. 3-4, Jalan Raya Serang Km. 68, Desa Nambo Ilir, Kec. Cikande, Kab. Serang, Propinsi Banten. Dengan nilai pasar sebesar Rp. 1.021.200.000 berdasarkan sertifikat penilai No. 012.3/IAI-1/LPC/II/2011 tertanggal 07 Januari 2011;
- Tanah yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Kab. Serang, Propinsi Banten Dengan nilai pasar sebesar Rp. 2.464.200.000 berdasarkan sertifikat penilai No. 012.3/IAI-1/LPC/II/2011 tertanggal 07 Januari 2011;
- Tanah yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande Blok O No. 9, Jalan Raya Serang Km. 68, Desa Nambo Ilir, Kec. Cikande, Kab. Serang, Propinsi Banten. Dengan nilai pasar sebesar Rp 4.595.400.000 berdasarkan sertifikat penilai No. 012.3/IAI-1/LPC/II/2011 tertanggal 07 Januari 2011;

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on Sale and Purchase Agreement dated August 11, 2008 with PT Modern Internasional, Tbk. The Company bought land and a building at Jalan Cideng Timur No. 73, Central Jakarta for Rp 12,200,000,000. The sale and purchase agreement has been covered in Notarial Deed No. 30 dated February 16, 2009 of Public Notary Toety Juniarto. S.H., The purchase of such land and building has also been covered by Notarial Deed of Marina Soewana S.H., No. 57/2009 dated September 29, 2006. The 738 M2 land and building is with Building Use Right Certificate No. 2472 South Petojo, dated June 28, 2002 based on Letter of Measurement No. 35/2001 dated July 31, 2001 such certificate is under the name of the Company which will expire on June 27, 2032.

The Company and its Subsidiaries performed a fixed assets revaluation as of 31 December 2010 based on Certified Public Appraiser Firm of Iskandar Asmawi Imam and Partners upon land and buildings owned by the Company's and its subsidiaries with details are as follows:

- Land located at Jalan Modern Modern Industry Cikande Block B, Desa Nambo Ilir, Kec. Cikande, Kab. Serang, Propinsi Banten. With market value Rp. 15,023,850,000 based appraisals certificate No. 012.3/IAI-1/LPC/II/2011 dated January 7, 2011;
- Land located in the Modern Industrial Area Block C No. Cikande. 3-4, Jalan Raya Serang Km. 68, Desa Nambo Ilir, Kec. Cikande, Kab. Serang, Propinsi Banten. With a market value of Rp. 1,021,200,000 based on the appraisals certificate No. 012.3/IAI-1/LPC/II/2011 dated January 7, 2011;
- Land located in the Modern Industrial Area Cikande, Kab. Serang, Propinsi Banten With the market value of Rp. 2,464,200,000 based on the appraisals certificate No. 012.3/IAI-1/LPC/II/2011 dated January 7, 2011;
- Land located in the Modern Industrial Area Cikande Block O No. 9, Jalan Raya Serang Km. 68, Desa Nambo Ilir, Kec. Cikande, Kab. Serang, Propinsi Banten. With a market value of Rp 4,595,400,000 based on the appraisals certificate No. 012.3/IAI-1/LPC/II/2011 dated January 7, 2011;

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

- Tanah dan bangunan di jalan raya Bekasi KM. 26, Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Propinsi DKI Jakarta dengan nilai pasar sebesar Rp 20.042.630.000 berdasarkan sertifikat penilai No. 036.1/IAI-1/LPC/III/2011 tertanggal 8 Maret 2011;
- Tanah dan bangunan di jalan Cideng Timur No. 73-74, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Propinsi DKI Jakarta dengan nilai pasar sebesar Rp 13.598.630.000 berdasarkan sertifikat penilai No. 005.2/IAI-1/LPC/II/2011 tertanggal 11 Januari 2011;
- Satu unit ruko yang berlokasi di Jalan MT. Haryono No. 99, Kelurahan Purwodinatan, Kecamatan Semarang Tengah, Propinsi Jawa tengah dengan nilai pasar sebesar Rp 1.234.800.000 berdasarkan sertifikat penilai No. 013.1/IAI-1/LPC/II/2011 tertanggal 21 Januari 2011.

KJPP Iskandar Asmawi Imam dan rekan juga melakukan penilaian atas tanah dan bangunan milik PT Multielok Cosmetic, Anak Perseroan dengan rincian lokasi sebagai berikut :

- Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Modern Industri I No. 5-7 Desa Nambo Ilir, Kecamatan Cikande, Propinsi Banten dengan nilai pasar Rp 9.449.800.000 berdasarkan sertifikasi penilai tertanggal 20 Januari 2011;
- Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Modern Industri III No. 1, Desa Nambo Ilir, Kecamatan Cikande, Propinsi Banten dengan nilai pasar Rp 5.846.000.000 berdasarkan sertifikat penilai tertanggal 20 Januari 2011;

Penilaian atas tanah dan bangunan milik PT Pigeon Indonesia, Anak Perseroan, dilakukan oleh KJPP Iskandar Asmawi Imam dan rekan dengan rincian lokasi sebagai berikut :

- Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Modern Industri kav. No. 4-6, kawasan Industri Modern Cikande, desa Nambo Ilir, kecamatan Kibin, propinsi Banten dengan nilai pasar Rp 10.590.400.000 berdasarkan sertifikat penilai tertanggal 20 Januari 2011;

Dengan penggunaan metode revaluasi untuk pencatatan tanah dan bangunan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Iskandar Asmawi Imam dan Rekan, maka aset tetap dan ekuitas bertambah masing-masing sebesar Rp 15.190.521.355 dan Rp 14.519.636.004.

10. FIXED ASSETS (continued)

- Land and building located in Jalan Raya Bekasi KM. 26, Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Propinsi DKI Jakarta, the market value is Rp 20,042,630,000 as stated in its certificate of appraisals No. 036.1/IAI-1/LPC/III/2011 dated March 8, 2011;
- Land and building located in Jalan Cideng Timur No. 73-74, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Propinsi DKI Jakarta, the market value is Rp 13,598,630,000 as stated in its certificate of appraisals No. 005.2/IAI-1/LPC/II/2011 dated 11 January 2011;
- One unit of shop located in Jalan MT Haryono No. 99 Kelurahan Purwodinatan, Kecamatan Semarang Tengah, Propinsi Jawa Tengah, the market value is Rp 1,234,800,000 with its certificate of appraisals No. 013.1/IAI-1/LPC/II/2011 dated January 21, 2011.

Certified Property and Business Appraisers Firm Iskandar Asmawi and partners have done valuation for PT Multielok Cosmetic, a Subsidiary, its land and building as follow :

- Land and Building located in Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Modern Industri I No.5-7, Desa Nambo Ilir, Kecamatan Cikande, Propinsi Banten, the market value is Rp 9,449,800,000 with its certificate of appraisal date January 20, 2011;
- Land and Building located in Modern Cikande Industrial Estate, Modern Industri III no. 1 Desa Nambo Ilir, kecamatan Cikande, propinsi Banten with market value of Rp 5,846,00,000 based on certificate of appraisal dated January 20, 2011;

Certified Property and Business Appraisers Firm Iskandar Asmawi and partners have done valuation for PT Pigeon Indonesia, a Subsidiary, its land and building as follow :

- Land and Building located in Modern Cikande Industrial Estate, in Jl. Raya Modern Industri kav 4-6, Desa Nambo Ilir, kecamatan Kibin, Propinsi Banten. Market value is 10,590,400,000. In its certificate of appraisals dated January 20, 2011;

Using The revaluation method of Land and Building based on the appraisals work performed by the certified property and business appraisals, Iskandar Asmawi and Partner, the fixed assets and equity increases by Rp 15,190,521,355 and Rp 14,519,636,004 respectively.

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Penambahan ekuitas sebesar Rp 14.519.636.004 berasal dari revaluasi aset tetap Perseroan sebesar Rp 6.038.921.923 dan Rp 8.480.714.081 yang dihitung dari revaluasi aset tetap anak perseroan.

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut :

	2010
Biaya perolehan aset tetap	3.130.042.208
Akumulasi penyusutan	(2.912.929.949)
Jumlah tercatat	217.112.259
Harga jual	(580.521.642)
Laba Penjualan Aset Tetap	(363.409.383)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan dan Anak Perseroan tidak melihat indikasi terjadinya peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan turunnya nilai aset Perseroan dan Anak Perseroan sehingga Perseroan dan Anak Perseroan tidak melakukan penyisihan penurunan untuk aset tetap.

Aset tetap berupa mesin dan peralatan milik Anak Perseroan dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania (lihat Catatan 12).

Perseroan dan Anak Perseroan telah mengasuransikan aset tetap atas kemungkinan kerugian karena kebakaran, ledakan, petir, dan bencana alam lainnya kepada beberapa perseroan asuransi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 71.280.826.582 dan Rp 48.595.060.000 dan USD 104.500 untuk tahun-tahun 2010 dan 2009.

Manajemen Perseroan dan Anak Perseroan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

11. ASET LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2010
Jaminan kerjasama	20.536.611.588
Beban ditangguhkan	4.348.377.062
Perangkat lunak – bersih	690.361.177
Rekening yang dibatasi penggunaannya	31.488.216
Tanah yang belum digunakan	-
Jaminan lainnya	276.436.525
Jumlah	25.883.274.568

10. FIXED ASSETS (Continued)

The increment in stockholders' equity amounting to Rp 14,519,636,004 was derived from the Company's fixed assets revaluation amounted for Rp 6,038,921,923 and Rp 8,480,714,081 which was calculated from fixed assets revaluation of subsidiaries.

The details of the property plant and equipment that are sold as follows :

	2009	
	22.315.515.784	Cost of fixed assets
	(2.039.273.787)	Accumulated depreciation
	20.276.241.997	Book value
	(28.301.069.142)	Selling price
	(8.024.827.145)	Gain on Sale of Fixed Assets

Based on their review the Company and Subsidiaries' management did not foresee any indications of events or changes in circumstances that may cause a decline in value of assets therefore the Company and Subsidiaries did not provide any allowance for decline in asset value.

Machinery and equipment of the Subsidiary are pledged as collateral for the credit facility obtained from PT Bank Resona Perdania (see Note 12).

The Company and Subsidiaries has insured its assets for possible losses due to fire, explosion, lightning, and other natural disasters to several insurance companies with insurance coverage amounting to Rp 71,280,826,582 and Rp 48,595,060,000 and USD 104,500 for the years 2010 and 2009.

The Company and Subsidiaries' management believes that such amounts are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

11. OTHER ASSETS

The details as of December 31, as follows :

	2009	
	4.978.390.335	Commitment fees
	-	Deferred charges
	30.101.072	Software-net
	1.138.686	Restricted accounts
	327.359.153	Land held for future use
	242.264.324	Other guarantees
	5.579.253.570	Total

11. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Jaminan kerjasama merupakan jaminan yang diberikan kepada PT Honoris Industry atas pembelian produk-produk lampu.

Beban Ditangguhkan merupakan beban yang timbul dari Bea Perolehan Harta atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) pembelian tanah dan bangunan disajikan sebagai aset lain-lain dan di amortisasi selama masa hak guna bangunan dari tanah dan bangunan tersebut.

Uang jaminan merupakan deposit atas deposit telepon, listrik dan jaminan sewa *showroom* dan kendaraan di beberapa tempat.

Rekening yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening penampungan (*escrow account*) pada PT Bank Chinatrust Indonesia sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari bank tersebut.

11. OTHER ASSETS (continued)

Commitment fees represent guarantee due to PT Honoris Industry upon purchases of lamp products.

Deferred expense is an expense arising from the Customs acquisition of land rights and land purchase and building construction are presented as other assets and amortized over the right to build from the ground and the building.

Guarantees represent the deposits for telephone, electricity and showroom and vehicles rentals in several places.

Escrow account is an account in PT Bank Chinatrust Indonesia in connection with credit facilities received from the bank.

12. HUTANG BANK

	2010	2009
Hutang Jangka pendek		
PT Bank ICBC Indonesia, Tbk	25.174.800.000	-
PT Bank Resona Perdania	4.815.780.998	3.976.335.360
Bagian Hutang Jangka Pendek	29.990.580.998	3.976.335.360
Hutang Jangka Panjang		
PT Bank ICBC Indonesia, Tbk	16.493.551.948	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.493.551.948)	-
Bagian Hutang Jangka Panjang	10.489.440.060	
Jumlah	46.973.573.006	3.976.335.360

Short-term bank loans
PT Bank ICBC Indonesia, Tbk
PT Bank Resona Perdania
Short-term portion

Less current maturities
PT Bank ICBC Indonesia, Tbk

Net of Current Maturities

Long-term Portion
Total

12. BANK LOANS

1. PT Bank ICBC Indonesia, Tbk

Perseroan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia, Tbk untuk tiga jenis pinjaman dengan detail sebagai berikut:

- Pinjaman jangka pendek sebesar USD 1.800.000 dalam bentuk pinjaman *on demand*, yang diaktakan oleh Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., dengan akta notaris No. 25 tanggal 5 Agustus 2010 dengan tingkat suku bunga 7% per tahun untuk jangka waktu 12 bulan;
- Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 5 Agustus 2010 yang berupa pinjaman jangka panjang sebesar USD 2.000.000 dengan tingkat suku bunga 7% per tahun untuk jangka waktu 36 bulan dalam bentuk pinjaman tetap *on installment*;

1. PT Bank ICBC Indonesia, Tbk

Company obtained credit facilities from Bank ICBC Indonesia Tbk for three loan facilities with details are as follows:

- Short-term loan of USD 1,800,000 in the form of a fixed loan on demand based on notarial deed No. 25 dated August 5, 2010 by Notary Mellyani Noor Shandra, S.H., with an interest rate of 7% per annum for a period of 12 months;*
- Long-term loan of USD 2,000,000 dated August 5, 2010 in the form No. 26 of with an interest rate of 7% per annum for a period of 36 months in the form of a fixed loan on installment;*

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

12. HUTANG BANK (lanjutan)

1. PT Bank ICBC Indonesia, Tbk (lanjutan)

- Pinjaman tetap *on demand* sebesar USD 1.000.000 sesuai dengan akta No. 74 tanggal 29 Januari 2010 yang berupa pinjaman jangka pendek sebesar USD 1.000.000 dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun untuk jangka waktu 12 bulan.

Berdasarkan surat dari PT Bank ICBC Indonesia, Tbk No. 010/ICBC-KGD/PTD/I/2010/PR tanggal 27 Januari 2011, perjanjian ini diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan yang akan datang.

Atas fasilitas kredit di atas, perseroan setuju untuk memberikan jaminan fidusia yang terdiri dari :

- Bangunan kantor yang terletak di Cideng Timur, surat hak guna bangunan No. 2472 dan sebidang tanah di Cikande.
- Tanah dan bangunan di Ujung Menteng (Cakung), surat hak guna bangunan No. 2231.

2. PT Bank Chinatrust

Perseroan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Chinatrust dengan detail sebagai berikut:

Berdasarkan Surat dari PT Bank Chinatrust No. MKT/EXT/98/X/2009 tanggal 23 Oktober 2009, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2010. Tujuan fasilitas kredit tersebut adalah untuk menambah modal kerja Perseroan.

Perseroan telah menghentikan fasilitas kredit dari Bank Chinatrust Indonesia lewat surat No. 043/MIC/DIR-SW/III/11. Secara efektif tanggal 15 Maret 2011 semua hutang telah dilunasi.

3. PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Perseroan juga melakukan perjanjian kredit No. 518/LGL/PK/CID/XI/2010 dengan PT Bank CIMB Niaga, Tbk, untuk jenis fasilitas kredit berupa fasilitas pinjaman transaksi khusus-fasilitas langsung-revolving pada tanggal 15 Nopember 2010 sebesar Rp 5.000.000.000. Jaminan fasilitas kredit berupa piutang usaha kepada PT Carrefour Indonesia, PT Hero Supermarket, Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya, dan PT Matahari Putra Prima, Tbk yang seluruhnya bernilai Rp 6.500.000.000 yang kemudian akan diikat dengan fidusia berdasarkan akta Notaris No. 43 oleh Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE, S.H., MM. Fasilitas kredit mulai dicairkan Rp 1.000.000.000 pada tanggal 28 Februari 2011.

12. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank ICBC Indonesia, Tbk (continued)

- Short-term loan of USD 1,000,000 dated January 29, 2010 in the form No. 74 of with interest rate of 6.5% per annum for a period of 12 months in the form of a fixed loan on demand.

On a letter from PT Bank ICBC Indonesia, Tbk No. 010/ICBC-KGD/PTD/I/2010/PR dated January 27, 2011, the agreement was extended for a period of 12 months to come.

In relation to the credit facility, the Company agrees to provide fiducia collateral consisting of :

- Office buildings located in East Cideng, letter right to build No. 2472 and a plot of land in Cikande.
- Land and buildings in Ujung Menteng (Cakung), letter right to build No. 2231.

2. PT Bank Chinatrust

Company obtained credit facilities from Bank Chinatrust with details are as follows:

Based on the Letter of PT Bank Chinatrust No. MKT/EXT/98/X/2009 dated October 23, 2009, the agreement has been extended for another 12 months maturing on October 22, 2010. The purpose of the credit facility is to increase the Company's working capital.

The Company has ceased the use of credit facility from Bank Chinatrust Indonesia with the letter No. 043/MIC/DIR-SW/III/11. Effectively on March 15, 2011 all debt has been paid.

3. PT Bank CIMB Niaga, Tbk

The Company also engages a credit agreement No. 518/LGL/PK/CID/XI/2010 with PT Bank CIMB Niaga, Tbk, type of credit facility, loan facility-specific transactions directly-revolving facility November 15, 2010 amounted for Rp 5,000,000,000. The collateral is in the form of accounts receivables due from PT Carrefour Indonesia, PT Hero Supermarket, Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya, and PT Matahari Putra Prima, Tbk, which totality to RP 6,500,000,000 and will be bound by fiduciary under No. by notarial deed. 43 by Notary Dr. Ir. John Wilion, SE, S.H, MM. The credit facility has been starting to be utilized since February 28, 2011 at Rp 1,000,000,000.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2010
With Comparative Figure For Year 2009
(Expressed in rupiah)

12. HUTANG BANK (lanjutan)

4. PT Bank Resona Perdania

Anak Perseroan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Resona Perdania dengan No. 0041PLF dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas kredit yang diperoleh berupa fasilitas Letter of Credit (L/C) dengan jumlah pokok tidak melebihi USD 800.000 dan batas penggunaan L/C sampai tanggal 16 Oktober 2011.

Atas pinjaman tersebut, Anak Perseroan menjaminkan aset tetap berupa mesin.

12. BANK LOANS (continued)

4. PT Bank Resona Perdania

The Subsidiaries entered into a credit agreement with PT Bank Resona No. 0041PLF with details are as follows:

- The credit facility obtained in the form of Letter of Credit (L / C) with a principal amount not exceeding USD 800,000 and limits the use of L / C till October 16, 2011.

For the loan facility, the Subsidiaries collateralized its machine.

13. HUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2010	2009
Pihak Ketiga		
<u>Mata Uang US Dolar dan Yen Jepang</u>		
Feng San Pte. Ltd. (USD 323.735,37 untuk 2009)	-	3.043.112.478
PT Multifragrance (USD 79.000 untuk 2009)	-	742.600.000
PT Cognis Indonesia (USD 19.830,25 untuk 2009)	-	186.404.350
PT Petra Kemindo Pratama (USD 7.470 untuk 2009)	-	70.218.000
PT Megasetia Agung Kimia (USD 3.737,50 untuk tahun 2009)	-	35.132.500
PT Menjangan Sakti (USD 1.687,76 untuk 2009)	-	15.864.963
PT Sumber Indokemjaya (USD 5.920 untuk tahun 2009)	-	55.648.000
PT United Chemical (USD 11.200 untuk 2009)	-	105.280.000
PT Tigaka Distrindo (USD 6.160 untuk 2009)	-	57.904.000
Jumlah dipindahkan	-	<u>4.312.164.291</u>

13. TRADE PAYABLES

The details as of December 31, as follows :

	Third Parties
	<u>US Dollar and Japanese Yen</u>
Feng San Pte. Ltd. (USD 323,735.37 for 2009)	
PT Multifragrance (USD 79,000 for 2009)	
PT Cognis Indonesia (USD 19,830.25 for 2009)	
PT Petra Kemindo Pratama (USD 7,470 for 2009)	
PT Megasetia Agung Kimia (USD 3,737.50 for 2009)	
PT Menjangan Sakti (USD 1,687,76 for 2009)	
PT Sumber Indokemjaya (USD 5,920 for 2009)	
PT United Chemical (USD 11,200 as for 2009)	
PT Tigaka Distrindo (USD 6,160 for 2009)	
Total brought forward	

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah pindahan	-	4.312.164.291
Bakti Jala Kencana (USD 4.000 untuk tahun 2009)	-	37.600.000
Worldwide Resin & Chemical (USD2.100 untuk tahun 2009)	-	19.740.000
Nissei Plastic Industrial Co. (JPY 187.000 untuk tahun 2009)	-	19.019.770
PT Winiharto (USD 1.723,04 untuk tahun 2009)	-	16.196.576
PT Etcendo Perkasa (JPY 286.397 untuk tahun 2009)	-	29.127.806
PT Symrise (USD 19.400 per 31 Desember 2010)	191.664.219	-
Lain-lain (USD 3.602,64 per 31 Desember 2009)	-	32.382.433
Jumlah Mata Uang US Dollar dan Yen	191.664.219	4.466.230.876

13. TRADE PAYABLES (continued)

<i>Total carried over</i>
<i>Bakti Jala Kencana (USD 4,000 for year 2009)</i>
<i>Worldwide Resin & Chemical (USD 2,100 for year 2009)</i>
<i>Nissei Plastic Industrial Co. (JPY 187,000 for year 2009)</i>
<i>PT Winiharto (USD 1,723.04 for year 2009)</i>
<i>PT Etcendo Perkasa (JPY 286,397 for year 2009)</i>
<i>PT Symrise (USD 19,400 of December 31, 2010)</i>
<i>Others (USD 3,60.64 as of December 31, 2009)</i>
<i>Total US Dollar and Japanese Yen</i>

Mata Uang Rupiah

	2010	2009
PT Modern Internasional, Tbk	1.424.809.340	1.624.809.340
PT Kartika Naya	844.190.358	1.056.058.857
PT Honoris Industry	757.932.428	-
PT Kotindo Indah Maju	566.002.800	500.538.500
PT Hasta Prima Industri	483.643.305	382.298.400
PT Tiga Gagah Fortuna	443.945.352	-
PT Dynaplast Tbk	384.433.537	1.521.248.080
PT Indo Kapas Prima	259.883.923	289.988.820
PT Seraya Autoraya	213.775.200	-
PT Weida Trading (d/h PT Kharisma Mulia Sejati)	207.212.500	1.164.249.130
PT Imaji Prima Cakrawala	201.442.500	-
PT Fajarina Unggul Industri	200.541.755	-
PT Dainippon Printing Indonesia	-	220.327.800
PT Sepuluh Ribu Satu	-	318.991.310
PT Betts Indonesia	-	298.738.240
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	1.026.854.786	2.089.173.801
Jumlah Mata Uang Rupiah	7.014.667.784	9.466.422.278
Jumlah Pihak Ketiga	7.206.332.003	13.932.653.154

Rupiah

<i>PT Modern Internasional, Tbk</i>
<i>PT Kartika Naya</i>
<i>PT Honoris Industry</i>
<i>PT Kotindo Indah Maju</i>
<i>PT Hasta Prima Industri</i>
<i>PT Tiga Gagah Fortuna</i>
<i>PT Dynaplast Tbk</i>
<i>PT Indo Kapas Prima</i>
<i>PT Seraya Autoraya</i>
<i>PT Weida Trading</i>
<i>(d/h PTKharisma Mulia Sejati)</i>
<i>PT Imaji Prima Cakrawala</i>
<i>PT Fajarina Unggul Industri</i>
<i>PT Dainippon Printing Indonesia</i>
<i>PT Sepuluh Ribu Satu</i>
<i>PT Betts Indonesia</i>
<i>Others (Accounts with balances Less than Rp 200,000,000 each)</i>
<i>Total Rupiah</i>
<i>Total Third Parties</i>

**Pihak Hubungan Istimewa
Mata Uang US Dolar dan Yen Jepang**

	2010	2009
Pigeon Corporation Jepang (JPY 900.000 untuk 2009)	-	9.153.900
Pigeon Singapore Pte. Ltd (USD 172.396,92 dan USD 5.760 masing-masing per 31 Desember 2010 dan 2009)	1.550.020.706	54.144.000
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	1.550.020.706	63.297.900
Jumlah	8.756.352.709	13.995.951.054

**Related Parties
US Dollar and Japanese Yen**

<i>Pigeon Corporation Jepang (JPY 900,000 for 31 2009)</i>
<i>Pigeon Singapore Pte. Ltd (USD 172,396.92 and USD 5,760 for December 31 2010 and 2009)</i>
<i>Total Related Parties</i>
Total

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

Hutang usaha pihak ketiga merupakan kewajiban kepada rekanan atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu untuk produksi.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Sampai dengan 1 bulan	5.379.776.900	8.339.356.412
> 1 bulan - 3 bulan	1.295.120.169	3.627.565.784
> 3 bulan - 6 bulan	269.004.944	69.476.558
> 6 bulan - 1 tahun	148.264.630	82.439.641
> 1 tahun	1.664.186.066	1.877.112.659
Jumlah	8.756.352.709	13.995.951.054

14. HUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2010	2009
Pihak Ketiga		
PT Dentsu Indonesia Inter	2.758.947.515	-
PT Carrefour Indonesia	1.354.884.329	1.967.179.849
PT Matahari Putra Prima, Tbk	1.117.199.345	1.166.337.694
PT Hero Supermarket, Tbk	558.607.873	493.808.182
PT Kontinum Era Artha	389.003.450	-
PT Alfa Retailindo, Tbk	276.799.833	206.051.228
PT Tripolyta Indonesia (USD 25.920 ditambah PPN sebesar Rp 23.442.048 untuk tahun 2010)	256.488.768	-
PT Multi Fastpack Indonesia	-	333.905.000
PT Promosi Powerindo Abadi	241.264.437	274.440.886
PT Atrak 1978 (USD 25.300)	-	237.820.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	1.624.576.289	823.597.133
Jumlah	8.577.771.839	5.503.139.972

Hutang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari hutang atas promosi dan periklanan di media cetak.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Sampai dengan 1 bulan	5.735.297.140	2.777.063.168
> 1 bulan - 3 bulan	1.775.699.069	457.697.103
> 3 bulan - 6 bulan	207.001.069	1.249.176.632
> 6 bulan - 1 tahun	265.511.791	562.680.727
> 1 tahun	594.262.770	456.522.342
Jumlah	8.577.771.839	5.503.139.972

13. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables to third parties represent the amounts payable for the purchase of raw materials and supporting materials for production.

The details of payable aging schedule computed since the invoice dates as follows :

Until 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year
> 1 year
Total

14. OTHER PAYABLES

The details as of December 31, as follows :

Third Parties
PT Dentsu Indonesia Inter
PT Carrefour Indonesia
PT Matahari Putra Prima, Tbk
PT Hero Supermarket, Tbk
PT Kontinum Era Artha
PT Alfa Retailindo, Tbk
PT Tripolyta Indonesia (USD 25,920 excluding PPN amounting Rp 23,442,048 for year 2010)
PT Multi Fastpack Indonesia
PT Promosi Powerindo Abadi
PT Atrak 1978 (USD 25,300)
Others (Accounts with balances less than Rp 200,000,000 each)
Total

Other payables to third parties mainly consist of payables for promotions and advertising in the printing media.

The details of payable aging schedule computed since the invoice dates as follows :

Until 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year
> 1 year
Total

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Promosi	3.949.282.370	1.922.728.168
Royalti	2.544.717.617	2.120.586.705
Tunjangan	181.608.042	116.133.627
Jasa profesional	205.213.860	40.500.000
Jamsostek/Astek	99.647.355	125.643.687
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	787.532.655	236.082.958
Jumlah	7.768.001.899	4.561.675.145

15. ACCRUED EXPENSES

The details of December 31, as follows :

Promotions
Royalties
Allowances
Professional fees
Employee social security
Others (Accounts with balances less than Rp 50,000,000, each)
Total

16. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini mencerminkan perjanjian sewa pembiayaan dengan:

- **PT Orix Indonesia Finance**
Sewa pembiayaan diadakan untuk pembelian mesin sebesar Rp 623.595.993. Jangka waktu sewa pembiayaan adalah empat (4) tahun dengan tingkat suku bunga berkisar antara 4,42 % - 10,27%. Sewa pembiayaan ini akan berakhir pada tahun 2012.
- **PT Equity Finance Indonesia**
Sewa pembiayaan ini diadakan untuk pembelian kendaraan sebesar Rp 63.696.900 dengan jangka waktu sewa selama empat (4) tahun yang berakhir pada tahun 2010. Tingkat suku bunga yang berlaku adalah berkisar 8%-9,5%.

Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perseroan dan Anak Perseroan antara lain dalam melakukan penjualan dan pemindahan aset sewa pembiayaan.

Hal-hal yang tidak diperkenankan oleh Perseroan dan Anak Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari perseroan Lessor yaitu sebagai berikut :

1. Perubahan dalam manajemen Direksi atau Pengurus Senior, Dewan Komisaris, struktur modal atau mengubah akta pendiriannya.
2. Mengadakan peleburan atau konsolidasian dengan perseroan atau badan hukum lain.
3. Mengadakan transaksi sewa-guna usaha apapun selain sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini.
4. Membuat ikatan untuk mengadakan pengeluaran untuk memperoleh barang modal kecuali untuk pemeliharaan peralatan aset tetap dan penggantian komponen karena pemakaian atau penggunaan yang wajar.

16. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

This account represent financial leased with:

- **PT Orix Indonesia Finance**
The financial leased was related to the machinery acquisition of Rp 623,595,993 .The lease period constitute four (4) years with interest rate ranging from 4.42% - 10.27%. The lease term ends in 2012.
- **PT Equity Finance Indonesia**
The financial leased was related to the acquisition Rp 63,696,900 of vehicles with leased period of four (4) years ended in 2010. The applicable interest rates ranging from 8%-9.5%.

The financial leased agreements restricts the Company and its Subsidiaries to sale and transfer the assets under financial leased.

The negative covenant prohibit the Company and its Subsidiaries to perform the following activities without approval from the Lessor:

1. Changes in the Board of Directors or Senior Persons, Board of Commissioner, capital structure or article of association.
- 2 To dissolve or consolidate with other companies or other legal entity.
- 3 To engage any other financial leased agreements outside the scope of the agreement.
- 4 To engage any contract to purchase capital assets except for maintenances and replacement of spareparts resulted from normal wear.

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

16. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- 5 Menyewa, menyewa guna usahakan kembali atau menjual menyerahkan menggadaikan atau dengan cara lain mengijinkan peralatan dipakai oleh orang lain daripada lessee.
- 6 Menyatakan atau membayar suatu dividen atau dengan cara lain membagikan keuntungan apapun kepada atau membayar kembali setiap pinjaman atau uang muka dari pemegang saham atau pihak lain manapun.
- 7 Mengalihkan hak-hak atau kewajiban-kewajibannya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak ketiga.

17. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini mencerminkan perjanjian pembelian aset tetap dengan:

- **PT Cahyagold Prasetya Finance**
Perjanjian diadakan untuk pembelian kendaraan sebesar Rp 247.072.600. Jangka waktu sewa pembiayaan adalah dua (2) tahun dengan tingkat suku bunga berkisar antara 9,50 % - 10,80 %. Sewa pembiayaan ini telah berakhir pada tahun 2010.
- **PT Astra Sedaya Finance**
Perjanjian ini diadakan untuk pembelian kendaraan sebesar Rp 882.429.644 dengan jangka waktu sewa selama tiga (3) tahun yang berakhir pada tahun 2011. Tingkat suku bunga yang berlaku adalah berkisar 5,16 %-6,50 %.
- **PT Toyota Astra Finance Services**
Perjanjian ini diadakan untuk pembelian kendaraan sebesar Rp 109.240.000 dengan jangka waktu dua (2) tahun yang berakhir pada tahun 2011. Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 8,75%.
- **Bank Jasa**
Perjanjian ini diadakan untuk pembelian kendaraan sebesar Rp 341.386.417 dengan jangka waktu tiga (3) tahun yang berakhir pada tahun 2013. Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 5,25%.
- **PT Verena Oto Finance, Tbk**
Perjanjian ini diadakan untuk pembelian kendaraan sebesar Rp 378.362.900 dengan jangka waktu tiga (3) tahun yang berakhir pada tahun 2012. Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 8,60%.

16. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE (continued)

- 5 Rent, sales and leased back, mortgaged or delivered the leased asset to other parties other than the lessee.
- 6 Declare or pay a dividend or otherwise distribute any profits to pay back any loans or advances from shareholders or other parties.
- 7 Transfer the rights or obligations under this agreements to third parties.

17. FIXED ASSET PURCHASES

This account represent agreement to purchase fixed assets with:

- **PT Cahyagold Prasetya Finance**
The agreement was related to the vehicles acquisition of Rp 247,072,600. The lease period constitute two (2) years with interest rate ranging from 9.50 % - 10.80 %. The lease term ends in 2010.
- **PT Astra Sedaya Finance**
The agreement was related to the acquisition of vehicles Rp 882,429,644 with leased period of three (3) years ended in 2011. The applicable interest rates ranging from 5.16 %-6.50 %.
- **PT Toyota Astra Finance Services**
The agreement was related to the acquisition of vehicles Rp 109,240,000 with leased period of two (2) years ended in 2011. The applicable interest rates was 8.75%.
- **Bank Jasa**
The agreement was related to the acquisition of vehicles Rp 341,386,417 with leased period of three (3) years ended in 2013. The applicable interest rates was 5.25%.
- **PT Verena Oto Finance, Tbk**
The agreement was related to the acquisition of vehicles Rp 378,362,900 with leased period of three (3) years ended in 2012. The applicable interest rates was 8.60%.

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

18. HAK MINORITAS

Akun ini merupakan hak minoritas atas aset bersih Anak Perseroan sebagai berikut :

	2010	2009
PT Pigeon Indonesia	27.350.490.968	24.901.631.289
PT Multielok Cosmetic	777.328.241	233.398.881
Jumlah	28.127.819.209	25.135.030.170

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 98 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi. S.H., tanggal 22 Mei 2008 sehubungan dengan telah selesainya penawaran umum dan nama-nama pemegang saham telah mencatatkan sahamnya dalam Bursa Efek. Maka pada saat itu pula modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh para pemegang saham sebesar Rp 60.000.000.000, yaitu sebagai berikut :

1. Sebesar Rp 50.000.000.000 merupakan setoran lama.
2. Sebesar Rp 10.000.000.000 merupakan hasil pelaksanaan penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat melalui pasar modal.

Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 393 tahun 2009. Tambahan Berita Negara RI No. 43 tanggal 29 Mei 2009.

Susunan pemegang saham per 31 Desember adalah sebagai berikut :

18. MINORITY INTEREST

This account represents minority interest in net assets of Subsidiaries as follows :

*PT Pigeon Indonesia
PT Multielok Cosmetic
Total*

19. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 98 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi. S.H., dated May 22, 2008 since the public offering has been conducted and the names of stockholders have recorded in the stock exchange. The authorized capital stock has been subscribed and fully paid by the stockholders amounting to Rp 60,000,000,000, with details as follows :

1. Amounting to Rp 50,000,000,000 representing the earlier payment.
2. Amounting to Rp 10,000,000,000 representing the proceeds from the public offering of shares through the stock market.

Such Deed has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 393 year 2009. Supplement No. 43 dated May 29, 2009.

The details of Stockholders of December 31, as follows:

2010				
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	J u m l a h/ Amount	Name of Stockholders
PT Buana Graha Utama	362.611.490	60.44	36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
Masyarakat	130.049.500	21.66	13.004.950.000	Public
HSBC - Fund Services Clients/AC 500	39.729.000	6.62	3.972.900.000	HSBC - Fund Services Clients/AC 500
Tn. Surono Subekti	35.980.500	6.00	3.598.050.000	Mr. Surono Subekti
The Northern Trust Co. LDN S/A Non Treaty	31.629.500	5.27	3.162.950.000	The Northern Trust Co. LDN S/A Non Treaty
Tn. Thomas Surjadi Linggodigdo	10	0.01	1.000	Mr. Thomas Surjadi Linggodigdo
Jumlah	600.000.000	100	60.000.000.000	Total

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. CAPITAL STOCK (continued)

2009				
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Stockholders
PT Buana Graha Utama	362.611.490	60.44	36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
Masyarakat	75.015.000	12.50	7.501.500.000	Public
Tn. Surono Subekti	67.921.500	11.32	6.792.150.000	Mr. Surono Subekti
HSBC - Fund Services Clients/AC 500	52.822.500	8.80	5.282.250.000	HSBC - Fund Services Clients/AC 500
The Northern Trust Co. LDN S/A Treat Clients Non Treaty	41.629.500	6.93	4.162.950.000	The Northern Trust Co. LDN S/A Treat Clients Non Treaty
Tn. Thomas Surjadi Linggodigdo	10	0.01	1.000	Mr. Thomas Surjadi Linggodigdo
Jumlah	600.000.000	100.00	60.000.000.000	Total

20. PEROLEHAN KEMBALI SAHAM BEREDAR

20. TREASURY STOCK

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perseroan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 3.327.000 lembar saham per 31 Desember 2009 dengan nilai nominal Rp 100 per lembar. Saldo per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 332.700.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor – Bersih (lihat Catatan 21).

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 3,327,000 shares as of December 31, 2009 with a par value of Rp 100 per share. The balances as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 332,700,000. The difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-in Capital – Net (see Note 21).

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL NET

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, as follows :

	2010	2009	
Agio Saham	38.954.420.137	38.954.420.137	Paid-in Capital
Biaya Emisi Saham	(2.820.837.820)	(2.820.837.820)	Stock Issuance Cost
Jumlah	36.133.582.317	36.133.582.317	Total

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH (lanjutan)

Agio saham

Penurunan agio saham pada tahun 2009 sebesar Rp 31.720.000 terjadi karena selisih perolehan kembali saham beredar sebesar Rp 164.320.000 dengan nilai nominal saham sebesar Rp 132.600.000.

Peningkatan agio saham pada tahun 2005 sebesar Rp 39.000.000.000. berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2005.

Biaya emisi saham

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi dalam rangka Penawaran Umum Perdana yang dilakukan pada tahun 2005 sebesar Rp 2.820.837.820.

22. DIVIDEN

Berdasarkan berita acara rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan melalui Akta No. 52 tanggal 19 Juni 2009 oleh Notaris F.X Budi Santoso Isbandi S.H., Rapat memutuskan menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perseroan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2009 sebesar Rp 12.000.000.000 atau 50,12 % dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp 20 per lembar saham.

Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perseroan tidak memperoleh dividen, sehingga dividen yang dibagikan pada tahun 2009 adalah sebesar Rp 11.933.460.000.

Berdasarkan berita acara rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan melalui Akta No. 97 tanggal 21 Mei 2010 oleh Notaris F.X Budi Santoso Isbandi S.H., Rapat memutuskan menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perseroan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2010 sebesar Rp 12.000.000.000 atau 39,55 % dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp 20 per lembar saham.

Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perseroan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan untuk 2010 adalah sebesar Rp 11.933.460.000.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL NET (continued)

Paid-in Capital in Excess of Par Value

Decrease in paid in capital in 2009 amounting to Rp 31,720,000 represents the difference of cost of treasury stock amounting to Rp 164,320,000 with a par value amounting to Rp 132,600,000.

Increase in paid-in capital in 2005 amounting to Rp 39,000,000,000 is due to the Company's initial public offering in 2005.

Stock issuance cost

Stock issuance cost represents the expenses incurred during the Company's Initial Public Offering in 2005 amounting Rp 2,820,837,820.

22. DIVIDENDS

Based on the minutes of annual general meeting of stockholders as covered by Notarial Deed No. 52 dated June 19, 2009 of Public Notary F.X Budi Santoso Isbandi S.H., the Stockholders approved and accepted the use of the Companys earnings for the year ended December 31, 2009 amounting to Rp 12,000,000,000 or 50.12% to be distributed as cash dividends with a par value of Rp 20 per share.

The Company did not receive any dividend from the stock reacquisition so that the dividends which were distributed for 2009 amounted to Rp 11,933,460,000.

Based on the minutes of annual general Meeting Of Stockholders. as covered by Notarial Deed No. 97 dated May 21, 2010 of Public Notary F.X Budi Santoso Isbandi S.H., the Stockholders approved and accepted the use of the Companys earnings for the year ended December 31, 2010 amounting to Rp 12,000,000,000 Or 39.55 % to be distributed as cash dividends with a par value of Rp 20 per share.

The Company did not receive any dividend from the stock reacquisition so that the dividends which were distributed for 2010 amounted to Rp 11,933,460,000.

23. PENJUALAN BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	2010
Lokal :	
Distribusi dan Pemasaran	356.328.682.530
Ekspor :	
Pabrikasi	67.014.791.714
Jumlah	423.343.474.244

Penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 sebesar 13,20% dan 15,35% dilakukan dengan pihak hubungan istimewa.

Pihak pembeli dan nilai penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah Pigeon Singapore Pte. Ltd sebesar Rp. 65.657.201.798 dan Rp 52.227.067.093 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009.

23. NET SALES

The details as follows :

	2009	
		Local
	278.414.206.996	Distribution and Marketing
		Export
	62.048.294.335	Factory
	340.462.501.331	Total

The sales to related parties for the years ended December 31, 2010 and 2009 amounted to 13.20% and 15.35% of the total sales.

The buyer with total purchases exceeding 10% of the Company's sales is Pigeon Singapore Pte. Ltd. with total purchases of Rp. 65,657,201,798 and Rp 52,227,067,093 for the years ended December 31, 2010 and 2009.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	2010	2009
Persediaan bahan baku dan pembantu awal	15.199.533.319	19.074.512.692
Pembelian bahan baku dan pembantu	96.119.828.595	92.405.642.815
Tersedia untuk digunakan	111.319.361.914	111.480.155.507
Persediaan bahan baku dan pembantu akhir	(18.315.867.046)	(15.199.533.319)
Jumlah Pemakaian	93.003.494.868	96.280.622.188
Upah langsung	16.369.509.295	13.646.511.603
Beban produksi tidak langsung (lihat Catatan 25)	17.620.161.835	15.267.147.995
Beban produksi	126.993.165.998	125.194.281.786
Persediaan barang dalam proses awal	780.853.013	436.234.338
Persediaan barang dalam proses akhir	(1.366.703.948)	(780.853.013)
Total Beban Pokok Produksi	126.407.315.063	124.849.663.111
Persediaan barang jadi awal	40.566.625.262	40.455.222.563
Pembelian barang jadi	77.021.189.488	37.521.466.963
Persediaan barang jadi akhir	(50.245.035.496)	(40.566.625.262)
Beban Pokok Penjualan	193.750.094.317	162.259.727.375

Raw materials and supporting materials beginning
 Purchases of raw materials and supporting materials
 Available for use
 Raw materials and supporting materials ending
 Total Raw Materials Used
 Direct labor
 Factory overhead (see Note 25)
 Production cost
 Goods in process beginning
 Goods in process ending
 Total Production Cost
 Finished goods beginning
 Purchases of finished goods
 Finished goods ending
 Cost of Goods Sold

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian bahan baku dan bahan pembantu untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 sebesar 1.99 % dan 0,47 % dilakukan dengan pihak hubungan istimewa.

Pembelian dari pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah dari Feng San Pte. Ltd. Shin-Etsu Singapore, PT Kartika Naya, PT Weida Trading dan Mitsui & Co. Ltd Japan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

24. COST OF GOODS SOLD (continued)

Purchases of raw and supporting materials from related parties for the years ended December 31, 2010 and 2009 amounted to 1.99 % and 0.47% of the total purchases, respectively.

Purchases from certain suppliers exceeding 10% of the total purchases are from Feng San Pte. Ltd. Shin-Etsu Singapore, PT Kartika Naya, PT weida Trading and Mitsui & Co. Ltd Japan for the years ended December 31, 2010 and 2009.

25. BEBAN POKOK PRODUKSI TIDAK LANGSUNG

Rinciannya sebagai berikut :

	2010	2009
Penyusutan	6.315.430.160	5.677.073.021
Pemeliharaan dan perbaikan	2.394.780.496	2.313.755.169
Listrik, air dan telepon	2.505.804.313	2.288.205.645
Penelitian dan pengembangan	416.815.648	-
Imbalan pasca kerja	980.165.109	722.730.345
Pengangkutan	299.934.856	265.668.004
Sewa	240.000.000	240.000.000
Pencadangan persediaan	137.977.469	-
Bahan pembantu	126.548.710	128.236.959
Perakitan	129.632.136	118.736.385
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	4.073.072.938	3.512.742.467
Jumlah	17.620.161.835	15.267.147.995

25. FACTORY OVERHEAD

The details as follows :

Depreciation
Repairs and maintenances
Electricity, water and telephone
Research and development
Employee benefits
Shipping
Rentals
Provision of inventory
Supporting materials
Assembling
Others (Accounts with balances less than Rp 100,000,000 each)
Total

26. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	2010	2009
Promosi	76.452.301.045	50.788.944.700
Gaji upah dan tunjangan	34.922.911.520	29.282.260.979
Royalti	14.908.040.859	12.942.359.021
Kantor	8.762.298.673	5.580.068.331
Perjalanan dinas dan transportasi	7.675.963.459	4.242.558.485
Pengiriman barang	6.600.094.702	4.545.668.741
Pajak dan perijinan	5.728.052.220	3.997.360.790
Penyusutan	4.355.010.968	3.368.812.559
Perbaikan dan pemeliharaan	3.570.426.206	3.249.477.530
Sewa	2.637.193.946	2.358.960.523
Perjamuan	2.527.234.683	2.142.879.476
Imbalan pasca-kerja	1.980.555.931	988.808.547
Jumlah dipindahkan	170.120.084.212	123.488.159.682

26. OPERATING EXPENSES

The details as follows :

Promotions
Salaries wages and allowances
Royalties
Office
Travelling and transportation
Freight
Tax and permit
Depreciation
Repair and maintenances
Rentals
Entertainments
Employee benefits
Total brought forward

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

26. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2010	2009
Jumlah pindahan	170.120.084.212	123.488.159.682
Penghapusan barang	1.874.320.967	795.821.018
Listrik, air dan telepon	1.711.135.307	1.677.476.337
Jasa profesional	1.673.787.077	2.094.372.349
Administrasi bank	1.419.775.230	579.681.362
Pelatihan / pendidikan	780.876.445	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	599.201.991	1.705.535.207
Penelitian dan pengembangan	560.879.667	-
Sumbangan	517.100.416	891.548.600
Asuransi	506.936.687	430.635.218
Pesangon	437.579.116	518.525.540
Estimasi garansi	405.213.938	-
Iuran dan langganan	329.095.770	372.868.983
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	1.027.702.637	1.300.632.366
Jumlah	181.963.689.460	133.855.256.662

<i>Total carried over</i>
<i>Write off of inventory</i>
<i>Electricity, water and telephone</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Bank charges</i>
<i>Training expenses</i>
<i>Allowance for bad debt</i>
<i>Research and development</i>
<i>Donations</i>
<i>Insurances</i>
<i>Severance payments</i>
<i>Estimated guarantee</i>
<i>Contributions and subscriptions</i>
<i>Others (Accounts with balances less than Rp 300,000,000 each)</i>
Total

27. PERPAJAKAN

a. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2010	2009
Pajak Penghasilan Pasal 28A – 2009	258.058.064	258.058.064
Pajak Penghasilan Pasal 28A – 2008	-	4.181.463.742
Pajak Pertambahan Nilai	8.027.089.091	6.017.066.184
Jumlah	8.285.147.155	10.456.587.990

a. PREPAID TAXES

The details of December 31, as follows :

<i>Income Tax Article 28A- 2009</i>
<i>Income Tax Article 28A- 2008</i>
<i>Value Added Tax</i>
Total

b. HUTANG PAJAK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2010	2009
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.519.052.130	22.174.935
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.098.698.865	1.063.387.453
Pajak Penghasilan Pasal 25	582.795.528	981.205.819
Pajak Penghasilan Pasal 23/26	327.047.102	540.117.626
Pajak Penghasilan Pasal 29	318.375.118	866.588.393
Jumlah	3.845.968.743	3.473.474.226

b. TAXES PAYABLE

The details as of December 31, as follows :

<i>Final income tax article 4 (2)</i>
<i>Income Tax Article 21</i>
<i>Income Tax Article 25</i>
<i>Income Tax Article 23/26</i>
<i>Income Tax Article 29</i>
Total

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini

Manfaat (Beban) pajak Perseroan adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Pajak Kini :		
Perseroan	(5.755.592.000)	(5.951.954.120)
Anak Perseroan	(8.620.555.500)	(8.711.484.880)
Jumlah Pajak Kini	(14.376.147.500)	(14.663.439.000)
Pajak Tangguhan :		
Perseroan	677.330.690	185.442.501
Anak Perseroan	172.198.055	(155.234.628)
Jumlah Pajak Tangguhan	849.528.745	30.207.873
Jumlah	(13.526.618.755)	(14.633.231.127)

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	47.358.859.218	49.453.067.645
Dikurangi laba Anak Perseroan sebelum pajak penghasilan	(31.877.193.400)	(29.168.814.659)
Penyesuaian laba antar perseroan	-	2.724.696.562
Laba komersial perseroan sebelum pajak penghasilan	15.481.665.818	23.008.949.548

Koreksi Fiskal :

Beda Tetap :

Penyusutan	-	405.981.250
Pajak dan perijinan	3.598.036.845	3.334.169.332
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	1.705.535.207
Bunga sewa pembiayaan	-	5.229.092
Bunga deposito dan jasa giro	(1.359.451.898)	(1.522.513.080)
Kantor	876.229.867	837.010.250
Sumbangan	235.850.400	197.941.000
Listrik dan telepon	-	18.834.671
Perbaikan dan pemeliharaan	59.635.396	25.429.565
Laba penjualan tanah dan Bangunan	-	(7.485.539.924)
Jumlah Beda Tetap	3.410.300.610	(2.477.922.637)

27. TAXATION (continued)

c. Current Tax

The details of the Company's tax benefits (expenses) as follows :

Current Tax :
Company
Subsidiaries
Total Income Tax
Deferred Tax :
Company
Subsidiaries
Total Deferred Tax
Total

The reconciliation between commercial income before provision for income tax and estimated taxable income for the the years ended December 31, 2010 and 2009 is as follows :

Consolidated net income before income taxes

Less income from Subsidiaries before income tax
Adjustment on Intercompany Income
Commercial income before Income tax

Fiscal Corrections :

Permanent Differences :

Depreciation
Taxes and permit
Allowance for bad debt
Interest on financial leases
Interest on time deposits and bank current accounts
Office
Donations
Electricity and telephone
Repairs and maintenance
Gain on sale of land and buildings
Total Permanent Differences

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

	2010	2009
<u>Beda Waktu :</u>		
Imbalan pasca-kerja	1.893.335.851	901.618.375
Penyusutan aset		
sewa pembiayaan	977.527.764	73.016.667
Selisih penyusutan fiskal		
dan komersial	-	442.673.052
Penyisihan piutang ragu-ragu	599.201.991	-
Estimasi garansi	405.213.938	-
Penghapusan persediaan	416.662.928	-
Pembayaran imbalan		
Pasca kerja	(161.540.855)	(751.626.082)
Selisih laba penjualan aset tetap fiskal		
dan komersial	-	60.677.083
Selisih rugi penghapusan aset tetap		
fiskal dan komersial	-	(406.198)
Jumlah Beda Waktu	4.130.401.617	725.952.897
Laba Fiskal - Perseroan	23.022.368.045	21.256.979.808
Pembulatan	23.022.368.000	21.256.979.000

Perhitungan beban pajak kini dan hutang pajak adalah sebagai berikut :

27. TAXATION (continued)

c. Current Tax (continued)

<u>Timing Differences :</u>
Employee benefits liability
Depreciation of assets under capital leases
Differences in depreciation fiscal and commercial
Allowance for doubtful debts
Estimated guarantee
Write off inventories
Payments of employee benefits liability
Differences in gain on sale of asset fiscal and commercial
Differences in loss on disposal of asset fiscal and commercial
Total Timing Differences
Fiscal Income – The Company
Rounded-off

The computation of current tax expense and tax payables as follows :

	2010	2009
Taksiran Penghasilan Kena Pajak :		
Perseroan :	23.022.368.000	21.256.979.000
Anak Perseroan :	34.482.222.000	31.112.446.000

Estimated Taxable Income
The Company
Subsidiaries

Beban Pajak Kini :		
Perseroan :		
(25% x Rp. 23.022.368.000) Pada tahun 2010	5.755.592.000	-
(28% x Rp. 21.256.979.000) Pada tahun 2009	-	5.951.954.120
Anak Perseroan :		
(25% x Rp. 34.482.222.000) Pada tahun 2010	8.620.555.500	-
(28% x Rp. 31.112.446.000) Pada tahun 2009	-	8.711.484.880
Jumlah	14.376.147.500	14.663.439.000

Current Tax :
The Company
(25% x Rp. 23.022.368.000) For Year 2010
(28% x Rp. 21.256.979.000) For Year 2009
Subsidiaries
(25% x Rp. 34.482.222.000) For Year 2010
(28% x Rp. 31.112.446.000) For Year 2010
Total

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

**Pajak Dibayar di Muka
Perseroan**

Pajak Penghasilan Pasal 22
Pajak Penghasilan Pasal 25
Jumlah

(1.088.644.600)
(4.605.939.037)
(5.694.583.637)

(738.688.774)
(4.570.404.318)
(5.309.093.092)

Anak Perseroan

Pajak Penghasilan Pasal 22
Pajak Penghasilan Pasal 23
Pajak Penghasilan Pasal 25
Jumlah

(1.065.977.895)
(47.494.118)
(7.207.334.371)
(8.320.806.384)

(866.429.996)
-
(7.879.385.583)
(8.745.815.579)

JUMLAH

(14.015.390.021)

(14.054.908.671)

Kurang Bayar

Pajak Penghasilan

Perseroan

61.008.363

642.861.028

Anak Perseroan :

PT Multielok Cosmetic
PT Pigeon Indonesia

74.764.052
182.584.703

223.727.365
(258.058.064)

**Pajak Penghasilan Pasal 29
yang masih
harus dibayar**

318.357.118

866.588.393

Pajak Penghasilan Pasal 28A

-

(258.058.064)

**Prepaid Taxes
Company**

Income Tax Article 22
Income Tax Article 25
Total

Subsidiaries

Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Total

TOTAL

**Underpayment of Income Tax
Company**

Subsidiaries :
PT Multielok Cosmetic
PT Pigeon Indonesia

**Income Tax Article 29 Payables
Income Tax Article 28A**

Sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen. Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2010 ke Kantor Pelayanan Pajak. Manajemen Perseroan menyatakan bahwa SPT Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2010 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang telah diungkapkan di atas.

As of the date of this Independent Auditor's Report, the Company has not submitted its 2010 Annual Tax Return to the Tax Office. The Company's management states that the 2010 Annual Tax Return will be reported using the above calculation.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	2009	Pendapatan (beban) Tahun Berjalan	2010
Perseroan			
Imbalan pasca kerja	739.644.151	432.948.749	1.172.592.900
Penyusutan aset tetap	272.632.188	244.381.941	517.014.129
Jumlah	1.012.276.339	677.330.690	1.689.607.029
Anak Perseroan			
Imbalan pasca kerja	591.243.248	140.438.301	731.681.549
Penyusutan aset tetap	2.397.401.259	43.303.989	2.440.705.248
Penyusutan aset sewa pembiayaan	(60.135.201)	(11.544.235)	(71.679.436)
	2.928.509.306	172.198.055	3.100.707.361
Jumlah	3.940.785.645	849.528.745	4.790.314.390

The Company
Employee benefits
Depreciation of
Fixed assets
Total

Subsidiaries
Employee benefits
Depreciation of,
Fixed assets
Depreciation of assets
under financial leases

Total

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

	2008	Pendapatan (beban) Tahun Berjalan	2009
Perseroan			
Imbalan pasca-kerja	665.267.431	74.376.720	739.644.151
Penyusutan aset tetap	66.368.782	206.263.406	272.632.188
Penyusutan aset sewa pembiayaan	95.197.625	(95.197.625)	-
Jumlah	826.833.838	185.442.501	1.012.276.339
Anak Perseroan			
Imbalan pasca-kerja	742.530.582	(151.287.334)	591.243.248
Penyusutan aset tetap	2.461.015.895	(63.614.636)	2.397.401.259
Penyusutan aset sewa pembiayaan	(119.802.543)	59.667.342	(60.135.201)
	3.083.743.934	(155.234.628)	2.928.509.306
Jumlah	3.910.577.772	30.207.873	3.940.785.645

e. Administrasi

Pada September 2008 Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Perseroan

Pada tahun 2009, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun fiskal 2007 berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut :

27. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

Company
Employee benefits
Depreciation of
Fixed assets
Depreciation of assets
under financial leases
Total

Subsidiaries
Employee benefits
Depreciation of property,
Of fixed assets

Depreciation of assets
under financial leases

Total

e. Administration

In September 2008, Law No. 7 year 1983 regarding "Income Taxes" was revised for the fourth time by Law No. 36 year 2008. The revised Law stipulates changes in the corporate income tax rate from a progressive tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

Company

In 2009, the Company received Tax Assessment Letter and Tax Collection Letters for fiscal year 2007 from the Directorate General of Taxes. as follows :

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

e. Administration (continued)

Company (continued)

2009

Jenis Pajak / Tax	Nomor Surat Keputusan / Decision Letter No.	Tanggal / Date	Jumlah Lebih Bayar (Kurang Bayar) / Total Overpayment (Underpayment)
Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	00040/406/07/054/09	18 Pebruari 2009/ February 18. 2009	1.145.949.115
Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	00037/501/07/054/09	18 Pebruari 2009/ February 18. 2009	NIHIL/ NIL
Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	00034/503/07/054/09	18 Pebruari 2009/ February 18. 2009	NIHIL/ NIL
Pajak Penghasilan Pasal 26/ Income Tax Article 26	00002/204/07/054/09	18 Pebruari 2009/ February 18. 2009	(53.031.686)
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final/ Income Tax Article 4 (2) Final	00025/540/07/054/09	18 Pebruari 2009/ February 18. 2009	NIHIL/ NIL
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00026/277/07/054/09	18 Pebruari 2009/ February 18. 2009	(278.378.455)
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00001/277/07/054/09	18 Pebruari 2009/ February 18. 2009	(11.412.691)
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00011/107/07/054/09	18 Pebruari 2009/ February 18. 2009	(3.517.694)

Atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2007 No.00040/406/07/054/09 tersebut Perseroan mengajukan keberatan melalui surat No. 015/MIC/DIR-HW/III/09 pada tanggal 31 Maret 2009. Berdasarkan Surat Keputusan dari Dirjen Pajak No. S-00015/WPJ.07/KP.0803/2009 tanggal 16 April 2009 dinyatakan bahwa Surat Keberatan Perseroan tidak memenuhi persyaratan formal. Atas surat tersebut, Perseroan tidak melakukan tindakan lebih lanjut.

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. KEP PPH/WPJ.07/KP.0803/2009 dari Dirjen Pajak tanggal 12 Maret 2009 Perseroan menerima pengembalian PPh Pasal 25/29 Badan tahun 2007 sebesar Rp 799.608.589.

Pada tahun 2010 Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun fiskal 2008 berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut :

In relation to Tax Assessment Letters on Overpayment of Corporate Income Tax year 2007 No. 00040/406/07/054/09. the Company submitted an Objection Letter No. 015/MIC/DIRHW/ III/09 on March 31. 2009. Based on Decision Letter from the Directorate General of Taxes No. S-00015/WPJ.07/KP.0803/2009 dated April 16. 2009. It was stated that the objection letter from the Company did not meet the formal requirements. Regarding such letter, the Company did not take any further action.

Based on Instruction Letter of Tax Overpayment No. KEP PPH/WPJ.07/KP.0803/2009 from the Directorate General of Taxes dated March 12 2009. the Company received the refund on Income Tax Articles 25/29 for fiscal year 2007 amounting to Rp 799,608,589.

In 2010, the Company received Tax Assessment Letter and Tax Collection Letters for fiscal year 2008 from the Directorate General of Taxes as follows :

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

e. Administration (continued)

Company (continued)

2010

Jenis Pajak /	Nomor Surat Keputusan/ Decision Letter Number	Tanggal / Date	Lebih (Kurang) Bayar / Total Overpayment (Underpayment)
Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	00046/201/08/054/10	23 April 2010 / April 23, 2010	(34.026.639)
Pajak Penghasilan Pasal 23 / Income Tax Article 23	00065/203/08/054/10	23 April 2010 / April 23, 2010	(380.779.778)
Pajak Penghasilan Pasal 4(2) Final Income Tax Article 4(2) Final	00032/240/08/054/10	23 April 2010 / April 23, 2010	(6.088.610)
Pajak Penghasilan Pasal 26 / Income Tax Article 26	00018/204/08/054/10	23 April 2010 / April 23, 2010	(117.742.980)
Pajak Pertambahan Pasal 28(A) / Income Tax Article 28(A)	00158/406/08/054/10	23 April 2010 / April 23, 2010	2.349.545.158
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	00024/277/08/054/10	23 April 2010 / April 23, 2010	(113.721)
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	00120/207/08/054/10	23 April 2010 / April 23, 2010	112.614.944
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	00087/107/08/054/10	23 April 2010 / April 23, 2010	(120.704.783)
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	00004/177/08/054/10	23 April 2010 / April 23, 2010	(17.230)

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan nilai tahun 2008 No. 00120/207/08/054/10, Perseroan mengajukan keberatan melalui surat No. 002/MIC/DIR-HW/VI/10 pada tanggal 1 Juni 2010.

For Letter Tax Underpayment of 2008 Value Added Tax No. 00120/207/08/054/10, the Company filed an appeal through a letter No. 002/MIC/DIR-HW/VI/10 on June 1, 2010.

Atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 No. 00158/406/08/054/10, Perseroan mengajukan keberatan melalui surat No. 003/MIC/DIR-HW/VI/10 pada tanggal 1 Juni 2010.

For Letter Tax Overpayment of 2008 Corporate Income Tax No. 00158/406/08/054/10, the Company filed an appeal through a letter No. 003/MIC/DIR-HW/VI/10 on June 1, 2010.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun 2008 No. 00018/204/08/054/10, Perseroan mengajukan keberatan melalui surat No. 001/MIC/DIR-HW/VI/10 pada tanggal 1 Juni 2010.

For Letter Tax Underpayment of 2008 Income Tax article 26 No. 00018/204/08/054/10, the Company filed an appeal through a letter No. 001/MIC/DIR-HW/VI/10 on June 1, 2010.

Pada tahun 2010, Perseroan menerima pengembalian pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sebesar Rp. 1.807.814.397.

In 2010, the Company received a Tax Refund from the Directorate General of Taxes for Overpayment of Tax Assessment after deduction of Underpayment Tax Assessment Amounting Rp. 1,807,814,397.

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, laba atau rugi Perseroan serta rekonsiliasi perhitungan perpajakan dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (*self assessment system*). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun. Berdasarkan UU No. 28 tahun 2007 tanggal 17 Juli 2007, pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mulai tahun 2008. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, maka SPT tahunan Perseroan dianggap selesai.

28. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA

Berdasarkan Laporan Perhitungan Aktuaria tanggal 17 Februari 2011 oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, jumlah imbalan pasca-kerja Perseroan per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 4.690.371.601. Berdasarkan Laporan Perhitungan Aktuaria PT Dian Artha Tama tertanggal 20 Januari 2011 dan 7 Februari 2011. Jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja Anak Perseroan per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 2.926.726.197.

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Perseroan		
Kewajiban imbalan pasca-kerja.		
awal tahun	2.958.576.605	2.808.584.312
Beban jasa kini	1.545.880.021	715.649.443
Beban bunga	483.056.010	493.778.150
Kerugian bersih aktuarial yang diakui	-	-
Beban jasa lalu - belum menjadi hak pekerja (<i>non vested</i>)	(135.600.180)	(307.809.218)
Pembayaran imbalan pasca kerja	(161.540.855)	(751.626.082)
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Akhir Tahun	4.690.371.601	2.958.576.605

27. TAXATION (continued)

e. Administration (continued)

Company (continued)

Based on the Indonesian Tax Regulations, the Company's income or loss and the reconciliation of tax calculation are based on the tax payer's selfassessment in its annual tax return (*self assessment system*). The tax authorities may assess or calculation taxes within 10 (ten) years after the date such tax becomes due. Based on Law No. 28 of 2007 dated July 17, 2007, starting 2008, the tax authorities may assess the Company's tax calculation within 5 (five) years after the date such tax becomes due. Should there be no examination from the tax authorities during such period, the annual tax return is considered final.

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Based on the Actuarial Calculation Report dated February 17, 2011 by an independent actuary PT Dian Artha Tama, the Company's total employee benefits as of December 31, 2010 amounted to Rp 4,690,371,601. Based on the Actuarial Calculation Reports of PT Dian Artha Tama dated January 20, 2011 and February 7, 2011, the Subsidiaries' total post employment benefits as of December 31, 2010 amounted to Rp 2,926,726,197.

Employee benefits liability recognized in consolidated balance sheets as follow:

Company
Employee benefits liability
beginning of year
Current service cost
Interest cost
Recognized actuarial net loss
Past service cost non vested
Payments of employee benefits
Employee Benefits Liability
End of Year

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

28. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

	2010	2009
Anak Perseroan		
Kewajiban imbalan pasca kerja awal tahun	2.364.972.992	3.070.238.335
Beban jasa kini	497.867.964	416.467.713
Beban bunga	346.481.631	281.990.410
Kerugian bersih aktuarial yang diakui	(12.090.442)	(123.663.642)
Beban jasa lalu - belum menjadi hak pekerja (<i>non vested</i>)	235.126.036	235.126.036
Pembayaran imbalan pasca kerja	(505.631.984)	(1.515.185.860)
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Akhir Tahun	2.926.726.197	2.364.972.992
Jumlah	7.617.097.798	5.323.549.597

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan konsolidasian laba rugi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Beban jasa kini	2.043.747.985	1.132.117.156
Beban bunga	829.537.641	775.768.560
Kerugian bersih aktuarial yang diakui	(12.090.442)	(123.663.642)
Beban jasa lalu - belum menjadi hak pekerja (<i>non vested</i>)	99.525.856	(72.683.182)
Jumlah beban manfaat karyawan	2.960.721.040	1.711.538.892
<u>Alokasi beban manfaat karyawan</u>		
Beban pokok penjualan	980.165.109	722.730.345
Beban usaha	1.980.555.931	988.808.547
Jumlah	2.960.721.040	1.711.538.892

Estimasi manfaat pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut :

Asumsi/Assumptions

- Tingkat Kematian / *Mortality Rate* : Standar Umum Komisioner - 1980 / *Commissioner Ordinary year 1980*
- Tingkat Suku Bunga Penarikan Tahunan / *Resignation Rate* : - Usia 18 - 44 tahun : 2% per tahun/
- Age 18 - 44 years : 2% per annum
- Usia 45 - 54 tahun : 0% per tahun /
- Age 45 -54 years : 0% per annum
- Tingkat Diskonto Tahunan / *Discount Rate* : 8,50 % untuk tahun 2010 dan 10% untuk tahun 2009 /
8.50 % for the year 2010 and 10% for the year 2009
- Peningkatan Gaji Tahunan / *Salary Increment Rate* : 10% per tahun 2010 /
10% per annum 2010
- Usia Normal Pensiun / *Normal Pension Age* : 55 tahun / 55 years

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Subsidiaries
<i>Employee benefits liability beginning of year</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Recognized actuarial net loss</i>
<i>Past service cost non vested</i>
<i>Payments of employee benefits</i>
<i>Employee Benefits Liability End of Year</i>
Total

Employee benefits expenses recognized in consolidated statements of income as follow:

<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Recognized actuarial net loss</i>
<i>Past service cost non vested</i>
<i>Employee Benefits</i>
<u><i>Allocation of employee benefits</i></u>
<i>Cost of goods sold</i>
<i>Operational expenses</i>
Total

The estimated pension benefits are calculated based on the actuarial evaluation. using the following assumptions :

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

**29. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK
DAGANG**

Perseroan

- a. Pada tanggal 1 Pebruari 1996 Perseroan mengadakan perjanjian merek dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana Perseroan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, mendistribusikan, memasarkan dan mengiklankan produk perlengkapan bayi bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perseroan membayar royalti sebesar 5% dari nilai penjualan untuk produk lokal yang dijual untuk tahun 2010.

Royalti yang dibebankan pada beban usaha masing-masing berjumlah Rp 10.165.314.706 dan Rp 8.393.602.485 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

- b. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, Perseroan menunjuk 90 (Sembilan puluh) distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perseroan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir Perseroan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perseroan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

Anak Perseroan

PT Multielok Cosmetic mengadakan perjanjian bantuan teknis dan merek dagang dengan Pigeon Corporation. Jepang pada tanggal 1 Nopember 2008. Anak Perseroan diijinkan untuk memanfaatkan "Know-how" dalam memproduksi, merakit dan menjual produk dengan menggunakan merek "Pigeon". Untuk pemasaran di wilayah Indonesia dilakukan oleh Perseroan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation. Untuk pemasaran produk ekspor dilakukan oleh Pigeon Corporation atau Perseroan afiliasi Pigeon atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

**29. TECHNICAL ASSISTANCE AGREEMENT AND
TRADEMARKS**

Company

- a. The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation. Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling, and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5% of 2010 local sales.

The royalties charged to operating expenses for the years ended December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 10,165,314,706 and Rp 8,393,602,485 respectively. The agreement is automatically extendable every year.

- b. Until of December 31, 2010, the Company appointed 90 (ninety) distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if it shows a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

Subsidiaries

PT Multielok Cosmetic entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation Japan on November 1, 2008. The Subsidiary is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling the products with "Pigeon" brand. The Product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

**29. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK
DAGANG (lanjutan)**

Anak Perseroan (lanjutan)

Pigeon Corporation membebankan royalti sebesar 2 % dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Royalti yang dibebankan pada beban usaha masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sebesar Rp 1.131.131.546 dan Rp 1.286.176.790.

PT Pigeon Indonesia (pemilikan tidak langsung) mengadakan perjanjian bantuan teknis dan merek dagang dengan Pigeon Corporation. Jepang pada tanggal 21 September 1997. Anak Perseroan diijinkan untuk memanfaatkan "Know-how" dalam memproduksi, merakit dan menjual produk dengan menggunakan merek "Pigeon". Untuk pemasaran di wilayah Indonesia, dilakukan oleh Perseroan, atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation atau Perseroan afiliasi Pigeon atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan royalti sebesar 3 % dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Royalti yang dibebankan pada beban usaha masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sebesar Rp 3.611.594.607 dan Rp 3.262.579.746.

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa dan transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal.

Tahun <i>Year</i>	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa <i>Related Parties</i>
2010/2009	PT Multielok Cosmetic
	PT Pigeon Indonesia
	Pigeon Singapore Pte. Ltd.
	Pigeon Corporation. Jepang

**29. TECHNICAL ASSISTANCE AND TRADEMARK
AGREEMENTS (continued)**

Subsidiaries (continued)

Pigeon Corporation charges a royalty to subsidiaries equivalent to 2 % of the ex-factory price of the sale of Pigeon products. The royalties charged to operating expenses for the year ended December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 1,131,131,546 and Rp 1,286,176,790, respectively.

PT Pigeon Indonesia (Indirect Subsidiary) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation. Japan on September 21, 1997. The Subsidiary uses the "know-how" in manufacturing, assembling, and selling the product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a royalty to subsidiaries equivalent to 3 % of the ex-factory price of the sale of Pigeon products. The royalties charged to operating expenses for the year ended December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 3,611,594,607 dan Rp 3,262,579,746, respectively.

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

In conducting its business the Company entered into business and financial transactions with its related parties conducted at normal prices and conditions as those with other parties.

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Transaksi dan saldo kepada pihak hubungan istimewa tersebut meliputi antara lain :

a) Penjualan

	2010
Pigeon Singapore Pte. Ltd	<u>65.657.201.798</u>
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	15,51%

b) Piutang

	2010
Pigeon Singapore Pte. Ltd	<u>8.065.920.011</u>
Persentase terhadap Jumlah Piutang Usaha	8,81%

c) Piutang Lain-lain

	2010
Karyawan	<u>-</u>
Jumlah	<u>-</u>
Persentase terhadap Jumlah Piutang Lain-lain	-

d) Pembayaran di Muka

	2010
Pigeon Corporation. Jepang	<u>-</u>
Pigeon Singapore Pte. Ltd	<u>236.720.954</u>
Jumlah	<u>236.720.954</u>
Persentase terhadap jumlah Pembayaran di muka	4,52%

**e) Pembelian Bahan Baku. Bahan
Pembantu dan Barang Jadi**

	2010
Pigeon Corporation Jepang	<u>1.714.834.662</u>
Pigeon Singapore Pte. Ltd	<u>417.340.325</u>
Jumlah	<u>2.132.174.987</u>
Persentase terhadap Jumlah Pembelian Bahan Baku, Bahan Pembantu dan Barang Jadi	1,99%

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The transactions and balances with related parties as follows :

a) Sales

	2009	
	<u>52.227.067.093</u>	Pigeon Singapore Pte. Ltd
	15,34 %	Percentage to Total Sales

b) Trade Receivables

	2009	
	<u>5.756.832.938</u>	Pigeon Singapore Pte. Ltd
	10,21 %	Percentage to Total Trade Receivable

c) Other Receivables

	2009	
	<u>14.540.000</u>	Employees
	<u>14.540.000</u>	Total
	0,25%	Percentage to Total Other Receivable

d) Prepayments

	2009	
	<u>238.316.706</u>	Pigeon Corporation. Japan
	<u>-</u>	Pigeon Singapore Pte. Ltd
	<u>238.316.706</u>	Total
	0,52 %	Percentage to Total Prepayments

**e) Purchases of Raw Materials. Supporting
Materials and Finished Goods**

	2009	
	<u>440.246.288</u>	Pigeon Corporation Japan
	<u>269.195.970</u>	Pigeon Singapore Pte. Ltd
	<u>709.442.258</u>	Total
	0.55 %	Percentage to Total Purchase of Raw Materials, Supporting Materials and Finished Goods

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

f) Hutang Usaha

	2010
Pigeon Corporation Jepang	-
Pigeon Singapore Pte. Ltd	1.550.020.706
Jumlah	1.550.020.706
Persentase terhadap Jumlah Hutang Usaha	17,70%

g) Beban Masih Harus Dibayar

	2010
Royalti - Pigeon Corporation Jepang	<u>2.544.717.617</u>
Persentase terhadap Jumlah Beban Masih Harus Dibayar	32,76%

h) **Beban Usaha**

	2010
Royalti - Pigeon Corporation Jepang	14.908.040.859
Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha	8,19 %

31. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing per 31 Desember adalah sebagai berikut :

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

f) Trade Payables

2009	
9,153,900	<i>Pigeon Corporation Japan</i>
54,144,000	<i>Pigeon Singapore Pte. Ltd</i>
63,297,900	<i>Total</i>
0.45 %	<i>Percentage to Total Trade Payables</i>

g) *Accrued Expenses Payable*

2009	<i>Royalties - Pigeon Corporation</i>
<u>2.120.586.705</u>	<i>Japan</i>
46,49 %	<i>Percentage to Total</i>
	<i>Accrued Expenses</i>

h) Operating Expenses

2009	<i>Royalties - Pigeon Corporation Japan</i>
<u>12.942.359.021</u>	<i>Percentage to Total Operation Expenses</i>
9.67 %	

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, as follows :

		2010		
			Rupiah Equivalents	
Aset				Asset
Kas dan setara kas	USD	865.948,53	7.785.743.231	Cash and cash equivalents
	HKD	17.80	20.567	
	RMB	10.235.70	29.845.766	
	VND	2.666.244,00	1.279.797	
	YEN	353.754,16	39.013.777	
Piutang usaha :				Trade receivables :
- Pihak ketiga	USD	75.545,95	679.233.636	Third parties -
- Pihak hubungan istimewa	USD	897.110,45	8.065.920.056	Related parties -
Jumlah Aset			16.601.056.830	Total Assets

31. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)

2010			
			Rupiah Equivalents
Kewajiban			
Hutang bank	USD	5.224.510,40	46.239.492.026
Hutang usaha :			
- Pihak ketiga	USD	21.317,34	191.664.219
	JPY	126.600	13.962.081
- Pihak hubungan istimewa	USD	172.396,92	1.550.020.708
Jumlah Kewajiban			48.729.220.014

Liabilities
Bank loans
Trade payables :
Third parties -
Related parties -
Total Liabilities

2009			
			Rupiah Equivalents
Aset			
Kas dan setara kas	USD	670.764.55	6.305.188.368
	JPY	529.002.00	53.804.794
	SGD	76.00	509.088
	HKD	17.80	21.577
	RMB	500.70	689.289
	VND	1.688.000.00	860.880
Piutang usaha :			
- Pihak ketiga	USD	181.429.02	1.706.104.136
- Pihak hubungan istimewa	USD	612.429.02	5.756.832.938
Jumlah Aset			13.824.011.070

Asset
Cash and cash equivalents
Trade receivables :
Third parties -
Related parties -
Total Assets

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

**31. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

2009				
				Rupiah Equivalents
Kewajiban				Liabilities
Hutang bank	USD	423.014.40	3.976.335.360	Bank loans
Hutang usaha :				Trade payables :
- Pihak ketiga	USD	489.971.92	4.605.736.067	Third parties -
	JPY	473.397.00	48.147.576	
	EUR			
	O	582.34	7.867.233	
- Pihak hubungan istimewa	USD	5.760.00	54.144.000	Related parties -
	JPY	90.000.00	9.153.900	
Hutang lain-lain :				Other payables :
- Pihak ketiga	USD	25.300.00	237.820.000	Third parties -
Hutang sewa pembiayaan :				Finance lease payables:
- Jangka pendek		35.815.00	336.661.000	Short term -
- Jangka panjang		25.546.00	240.132.393	Long term -
Jumlah Kewajiban			9.515.997.529	Total Liabilities

34. LABA BERSIH PER SAHAM

34. NET INCOME PER SHARE

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Net income per share is computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding in the related year.

	2010	2009	
Laba bersih (Rp)	28.153.692.778	30.344.947.163	Net income (Rp)
Jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lembar)	600.000.000	600.000.000	Weighted average number of subscribed and fully paid capital (share)
Laba bersih - per saham (Rp)	46.92	50.57	Net income - per share (Rp)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Manajemen Perseroan dan anak perseroan membagi segmen usaha sebagai berikut :

The Company and subsidiaries management divides the business segment as follows :

1. Perdagangan barang konsumsi
2. Industri

- 1 Merchandise Trading
- 2 Industry

Rincian penjualan bersih laba (rugi) usaha dan jumlah aset berdasarkan segmen usaha dari Perseroan dan Anak Perseroan yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

The details of net sales, income (loss) from operations and total assets based on the business segment of the Company and Subsidiaries are as follows :

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

**35. INFORMASI SEGMENT USAHA
(lanjutan)**

**35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Keterangan	Perdagangan <i>Trading</i>	Produksi barang Kosmetik untuk bayi <i>Baby Cosmetic</i>	Eliminasi <i>Elimination</i>	Konsolidasian <i>Consolidated</i>	Description
Tahun 2010					Year 2010
Pendapatan Usaha					Revenues
Pendapatan eksterm	356.347.209.447	66.996.264.797	-	423.343.474.244	External revenues
Pendapatan antar segmen	9.869.200	111.693.448.056	(111.703.317.256)	-	Inter-segment revenues
Jumlah	<u>356.357.078.647</u>	<u>178.689.712.853</u>	<u>(111.703.317.256)</u>	<u>423.343.474.244</u>	Total
Hasil					Result
Laba kotor	176.424.044.511	53.169.335.416.	-	229.593.379.927	Gross profit
Beban Perseroan dan anak perseroan	(160.612.906.017)	(21.350.783.443)	-	(181.963.689.460)	Company and subsidiaries expenses
Laba usaha	<u>15.811.138.494</u>	<u>31.818.551.973</u>	<u>-</u>	<u>47.629.690.467</u>	Income from Operations
Laba penjualan aset tetap	249.609.383	113.800.000	-	363.409.383	Gain on sale of fixed assets
Rugi selisih kurs	(234.701.152)	(677.720.869)	-	(912.422.021)	Loss on foreign exchange difference
Bunga deposito dan jasa giro	1.359.451.898	426.469.828	-	1.785.921.726	Interest on time deposits and bank
Bunga hutang sewa pembiayaan dan pembelian aset tetap	(79.179.394)	(35.964.255)	-	(115.143.649)	Interest on financial lease payables and purchase payables of fixed assets
Bunga pinjaman bank	(1.059.915.912)	-	-	(1.059.915.912)	Interest on bank loans
	(500.842.680)				
Penjualan saham		-	-	(500.842.680)	Stock sales

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Keterangan	Perdagangan <i>Trading</i>	Produksi barang Kosmetik untuk bayi <i>Baby Cosmetic</i>	Eliminasi <i>Elimination</i>	Konsolidasian <i>Consolidated</i>	Description
Lain-lain bersih	(63.894.759)	232.056.662		168.161.903	Others – net
Laba dari anak perseroan	17.750.288.209	-	(17.750.288.209)	-	Income on net earnings of subsidiaries
Taksiran pajak penghasilan	(5.078.261.310)	(8.448.357.445)	-	(13.526.618.755)	Provision for income tax
Hak minoritas	-	(5.676.772.531)	(1.775.154)	(5.678.547.685)	Minority interest
Laba Bersih	28.153.692.778	17.752.063.363	(17.752.063.363)	28.153.692.778	Net Income
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	355.355.811.441	139.122.037.743	(122.646.966.333)	371.830.882.852	Segment assets
Kewajiban segmen	97.778.871.680	16.720.629.605	(28.373.377.404)	86.126.123.882	Segment liabilities
Beban non kas selain penyusutan	3.391.317.335	849.289.753	-	4.240.607.088	Non cash expenses other than depreciation
Tahun 2009					Year 2009
Pendapatan Usaha					Revenues
Pendapatan eksterne	278.414.206.996	62.048.294.335	-	340.462.501.331	External revenues
Pendapatan antar segmen	144.565.200	115.869.891.179	(116.014.456.379)	-	Inter-segment revenues
Jumlah	278.558.772.196	177.918.185.514	(116.014.456.379)	340.462.501.331	Total
Hasil					Result
Laba kotor	128.809.454.359	52.118.016.159	(2.724.696.562)	178.202.773.956	Gross profit
Beban perseroan dan anak perseroan	(114.763.246.942)	(20.792.009.720)	1.700.000.000	(133.855.256.662)	Company and subsidiaries expenses
Laba usaha	14.046.207.417	31.326.006.439	(1.024.696.562)	44.347.517.294	Income from operations
Laba penjualan aset tetap	7.835.352.419	189.474.726	-	8.024.827.145	Gain on sale of fixed assets
Rugi selisih kurs	(606.921.500)	(2.337.497.974)	-	(2.944.419.474)	Loss on foreign exchange difference
Bunga deposito dan jasa giro	1.522.513.080	191.078.290	-	1.713.591.370	Interest on time deposits and bank
Bunga pinjaman bank	(176.210.187)	-	-	(176.210.187)	Interest on bank loans
Bunga wesel tagih	-	56.666.667	-	56.666.667	Interest on notes receivables
Beban penurunan investasi	-	(207.000.000)	-	(207.000.000)	Loss on investment in shares of stock
Lain-lain - bersih	495.167.208	83.573.644	(1.700.000.000)	(1.121.259.148)	Others – net
Laba dari anak perseroan	13.102.509.234	-	(13.102.509.234)	-	Income on net earnings of subsidiaries
Taksiran pajak penghasilan	(5.766.511.619)	(8.866.719.508)	-	(14.633.231.127)	Provision for income Tax
Hak minoritas	-	(4.474.885.779)	(3.576)	(4.474.889.355)	Minority interest
Laba Bersih	30.344.947.163	15.827.209.372	(15.827.209.372)	30.344.947.163	Net Income

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

**35. INFORMASI SEGMENT USAHA
(Lanjutan)**

Informasi Lainnya

Aset segmen	279.225.199.643	120.134.504.810
Kewajiban segmen	52.388.128.664	21.370.532.004
Penyusutan	2.429.355.842	6.616.529.738
Beban non kas selain penyusutan	4.482.627.106	1.790.586.931

36. KOMITMEN

Pada tanggal 8 Nopember 2004 Perseroan mengadakan perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Hasta Prima Industri berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Modern Industri Raya. Kawasan Industri Modern Cikande Serang ± 17.310 m² dengan harga yang telah disepakati sebesar Rp 12.205.000.000. Pada tahun 2004, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp 953.000.000 (lihat Catatan 10) sedangkan sisanya masing-masing sebesar Rp 5.626.000.000 dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 25 Oktober 2005 dan 30 Nopember 2005. Perseroan akan dikenakan denda sebesar 3 % per bulan dihitung dari jumlah kewajiban yang tertunggak jika Perseroan gagal membayar sesuai batas waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan surat addendum dari PT Hasta Prima Industri tanggal 7 Juli 2008 sepanjang terdapat kesepakatan di antara Perseroan dan PT Hasta Prima Industri pembayaran pelunasan dapat dilakukan setiap saat tanpa batas waktu dan tidak dikenakan denda bunga.

Berdasarkan Surat No. 232/MIC/DIR-HW/XII/09 tertanggal 28 Desember 2009. Perseroan membatalkan pembelian atas tanah milik PT Hasta Prima Industri. Atas pembatalan tersebut Perseroan melepaskan hak atas uang muka sebesar Rp 953.000.000.

**35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(Continued)**

Other Information

	291.306.234.770	Segment assets
(108.053.469.683)	39.334.133.611	Segment liabilities
(34.424.527.057)	9.045.885.580	Depreciation
-		Non cash
-	6.273.214.037	expenses other than depreciation

36. COMMITMENTS

On November 8, 2004 the Company entered into a sale and purchase agreement with PT Hasta Prima Industri for purchasing ± 17.310 m² land and a building on Jalan Raya Modern Industri Area Cikande Serang at an agreed price of Rp 12,205,000,000. In 2004, the Company made an advance payment amounting to Rp 953,000,000 (see note 10). The remaining amount should be paid at the latest of October 25, 2005 and November 30, 2005 at Rp 5,626,000,000 each. The Company will incur a penalty of 3% per month calculated from the amount of outstanding liabilities if The Company fail to pay as scheduled.

Based on the Addendum Letter from PT Hasta Industri dated July 7, 2008 as long as there is an agreement between the Company and PT Hasta Prima Industri the payment can be made at any time and no interest penalty will be charged.

Based on Letter No. 232/MIC/DIR-HW/XII/09 dated December 28 2009. The Company cancelled the purchase of PT Hasta Prima Industri's land. For the cancellation the Company lost the right on the prepayment amounting to Rp 953,000,000.

37. MANAJEMEN RESIKO

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perseroan dan Anak Perseroan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: Kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perseroan.
- Risiko likuiditas: Perseroan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.
- Risiko pasar: Pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perseroan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan yang sejalan dengan tujuan perseroan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perseroan.

Pedoman utama Perseroan dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di kantor pusat.

Perseroan tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

37. RISK MANAGEMENT

a. Factors and Financial Risk Management Policy

In conducting its operating, investing and financing activity, the Company and its Subsidiaries (the Company) financial risk is credit risk liquidity risk and market risk and define the risks as follows:

- *Credit risk: The possibility that the customer does not pay all or part of receivables or not pay on time and will cause the loss of the Company.*
- *Liquidity risk: The Company provides liquidity risk of the collectibility of accounts receivable as described above thus having difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: At present there is no market risk, in addition to interest rate risk and exchange rate risk because the Company does not invest in financial instruments in the normal activity.*

In order to manage these risks effectively, the Board of Directors has approved a number of strategies for managing financial risks which are in line with company objectives. These guidelines define the objectives and actions to be taken in order to manage financial risks faced by the Company.

Company's main guidelines of this policy is that all the financial risk management activities carried out and monitored at the central office.

The Company has no derivative instruments to anticipate risks occurring.

37. MANAJEMEN RESIKO (lanjutan)

Risiko Kredit

Resiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan memberikan jangka waktu kredit sampai jangka waktu tertentu dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang sudah jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perseroan penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Perseroan tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perseroan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo untuk memenuhi komitmen kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Perseroan.

Perseroan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Jumlah kewajiban keuangan terdiri dari hutang usaha, hutang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2010.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk faced by the Company derived from credits granted to customers. To alleviate this risk, there is a policy to ensure that product sales are made only to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. It is Company policy that all customers who make purchases on credit will have to go through credit verification procedures. The Company provides credit terms to a specific period of invoices issued. Receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility doubtful.

When customers are not able to make payments within the time given the Company will contact the customer to follow up on past due receivables. If the customer does not pay off receivables are due within the allotted time period, the Company will follow up through legal channels. Depending on the assessment of the Company the special allowance may be made if the debt is considered not collectible. To ease the credit risk, the Company will discontinue the distribution of all products to customers as a result of default.

The Company does not concentrate on credit risk because the amount of trade receivables from many customers.

Liquidity Risk

At this time the Company expects to pay all obligations when due in order to meet cash commitments. The Company manages liquidity risk by maintaining cash and deposits to the normal operation of the Company.

The Company has financial assets that are liquid and available to meet liquidity needs. Total financial liabilities consist of trade payable, other payables and accrued expenses which payment is expected within one year from December 31, 2010.

37. MANAJEMEN RESIKO (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Perseroan memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga deposito bank. Perseroan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negative terhadap Perseroan.

Risiko Nilai Tukar

Perseroan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Perseroan mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing. Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar saat ini. Perseroan dan Anak Perseroan tidak menghadapi risiko harga.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang di diskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Financial Risk Management Policy (continued)

Interest Rate Risk

The Company has interest rate risk mainly to the impacts of changes in bank deposit rates. The Company monitors interest rate movements to minimize the negative impact on the Company.

Foreign Exchange Risk

The Company has transactions using foreign currency to spend some merchandise and the placement of funds in a trusted bank. The Company manages currency risk with monitoring against currency fluctuations continuously so that when required to use hedging transactions to reduce foreign currency risk. The Company has no formal policy of hedging foreign currency transactions.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices currently. The Company and its Subsidiaries do not face price risk.

b. Fair Value of Financial Instruments

Management believes that the carrying value of financial assets and liabilities are recorded at cost amortized in the consolidated financial statements at fair value either approaching a maturity of short-term or brought based on market interest rates.

The fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return that applies to financial instruments that have maturity terms and the same period.

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

1. Berdasarkan surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor : KEP-634/WPJ.07/2011 tentang Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 26 tanggal 22 Maret 2011 memutuskan :
 - 1) Menerima seluruhnya keberatan Wajib Pajak dalam suratnya No. 001/MIC/DIR-HW/VI/10 tanggal 01 Juni 2010.
 - 2) Mengurangkan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 26 No. 00018/204/08/054/10 tanggal 23 April 2010 Masa/Tahun Pajak Januari - Desember 2008.

39. STANDAR AKUNTANSI BARU

PSAK No. 1	Penyajian Laporan Keuangan
PSAK No. 2	Laporan Arus Kas
PSAK No. 3	Laporan Keuangan Interim
PSAK No. 4	Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
PSAK No. 7	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
PSAK No. 8	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
PSAK No. 10	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
PSAK No. 12	Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
PSAK No. 15	Investasi pada Entitas Asosiasi
PSAK No. 18	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
PSAK No. 19	Aset Tak Berwujud
PSAK No. 22	Kombinasi Bisnis
PSAK No. 23	Pendapatan
PSAK No. 24	Imbalan Kerja
PSAK No. 25	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
PSAK No. 34	Kontrak Konstruksi
PSAK No. 46	Pajak Penghasilan
PSAK No. 48	Penurunan Nilai Aset
PSAK No. 50	Instrumen Keuangan: Penyajian
PSAK No. 53	Pembayaran Berbasis Saham
PSAK No. 57	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
PSAK No. 58	Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
PSAK No. 60	Instrumen Keuangan: Pengungkapan
PSAK No. 61	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
PSAK No. 63	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
ISAK No. 7	Konsolidasian Entitas Bertujuan Khusus

38. SUBSEQUENT EVENTS

1. Based on the Decree of the Director General of Taxation Number : KEP-634/WPJ.07/2011 about Taxpayer Objections tax assessments on Income Tax Article 26 specify date March 22, 2011 :
 - 1) Receive all taxpayers objection in its letter No. 001/MIC/DIR-HW/VI/10 dated June 1, 2010.
 - 2) Reducing tax assessments on Income Tax Article 26 No. 00018/204/08/054/10 dated 23 April 2010 Period / Fiscal Year January - December 2008.

39. NEW ACCOUNTING STANDARDS

SFAS No. 1	Presentation of Financial Statements
SFAS No. 2	Statement of Cash Flows
SFAS No. 3	Interim Financial Report
SFAS No. 4	Consolidated Financial Statements and Consolidated Financial Statements
SFAS No. 7	Disclosure of the Parties to relate
SFAS No. 8	Events Occurring After Reporting Period
SFAS No. 10	Effect of Changes in Foreign Exchange Rates
SFAS No. 12	Section Participation in Joint Venture
SFAS No. 15	Investments in Associated Entities
SFAS No. 18	Accounting and Reporting Program Benefits
SFAS No. 19	Intangible Assets
SFAS No. 22	Business Combinations
SFAS No. 23	Revenues
SFAS No. 24	Employee Benefits
SFAS No. 25	Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors
SFAS No. 34	Construction Contracts
SFAS No. 46	Income Taxes
SFAS No. 48	Impairment of Assets
SFAS No. 50	Financial Instruments: Presentation
SFAS No. 53	Share-Based Payment
SFAS No. 57	Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets
SFAS No. 58	Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
SFAS No. 60	Financial Instruments: Disclosures
SFAS No. 61	Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
SFAS No. 63	Financial Reporting in Hyperinflation Economy
ISAK No. 7	Consolidation of Special Purpose Entities

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2010
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2009
(Disajikan dalam rupiah)

**PT MULTI INDOCITRA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended
December 31, 2010
With Comparative Figures For 2009
(Expressed in rupiah)

39. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

ISAK No. 9	Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi. Restorasi dan Liabilitas Serupa
ISAK No. 10	Program Loyalitas Pelanggan
ISAK No. 11	Distribusi Aset Non kas kepada Pemilik
ISAK No. 12	Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
ISAK No. 13	Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
ISAK No. 14	Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
ISAK No. 15	Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
ISAK No. 16	Perjanjian Konsesi Jasa
ISAK No. 17	Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

40. REKLASIFIKASI AKUN

Rincian akun-akun yang disajikan ulang adalah sebagai berikut :

	Sebelum / Before
Pembayaran dimuka	51.167.251.715
Uang muka	-
Biaya dibayar dimuka	-
Aset lain-Lain	11.339.253.570
Pajak dibayar dimuka	11.038.739.048
Hutang pajak	4.055.625.284

Reklasifikasi akun-akun 2009 dilakukan agar sesuai dengan penyajian 2010.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2011.

39 NEW ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

ISAK No. 9	Changes in the Activity Liability Full Operation, Restoration and Similar Liabilities
ISAK No. 10	Customer Loyalty Program
ISAK No. 11	Distribution of Non-Cash Assets to Owners
ISAK No. 12	Joint Controlled Entities: non-monetary contributions by venturers
ISAK No. 13	Hedging Net Investment in Foreign Operations
ISAK No. 14	Intangible Assets - Website Costs
ISAK No. 15	Definitely Benefit Asset Limi, Minimum Funding Requirements and interactions
ISAK No. 16	Service Concession Agreement
ISAK No. 17	Interim Financial Statements and Impairment

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

The detail of reclassification of accounts as follows :

	Sesudah / After	
-	-	Advance payments
45.211.191.283	45.211.191.283	Prepayment
977.670.097	977.670.097	Prepaid expenses
5.579.253.570	5.579.253.570	Other assets
10.456.587.990	10.456.587.990	Prepaid taxes
3.473.474.226	3.473.474.226	Tax liabilities

Reclassification of accounts are to conform with 2010 presentation.

41. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 18, 2011.

PT MULTI INDOCITRA Tbk.

Jl.Cideng Timur No.73
Jakarta Pusat 10160, Indonesia
Phone : +62 21 345 777
Fax: +62 21 345 8585